

**SKRIPSI**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PEMBERIAN  
APRESIASI TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU SHARAF  
MAHASISWA PRODI PBA FAKULTAS TARBIYAH  
IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**MARWAN  
NIM: 2120203888204042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2026**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PEMBERIAN  
APRESIASI TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU SHARAF  
MAHASISWA PRODI PBA FAKULTAS TARBIYAH  
IAIN PAREPARE**



**OLEH**

**MARWAN**

**NIM: 2120203888204042**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2026**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemberian Apresiasi Terhadap Hasil Belajar Ilmu Sharaf Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Nama Mahasiswa : Marwan

NIM : 2120203888204042

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah

Nomor : B1503/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.

NIP : 19720418 2009011 007

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sulfah, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19830420 200801 2 010

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemberian  
Apresiasi Terhadap Hasil Belajar Ilmu Sharaf  
Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN  
Parepare

Nama Mahasiswa : Marwan

NIM : 2120203888204042

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.110/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2026

Tanggal Kelulusan : 13 Januari 2026

Disahkan Oleh:

Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.

(Ketua)

(.....)

Dr. Herdah, M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Suhartina, M.Pd.

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zuhair, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur ke hadirat Allah swt. yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Bakri (alm), dan Ibunda Asmawati atas pengorbanan dan kasih sayang yang diberikan. Meskipun tidak merasakan pendidikan tinggi, mereka selalu mendukung dan mendoakan penulis hingga meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu selalu sehat, panjang umur, dan bahagia.

Penulis selama ini telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing Skripsi atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

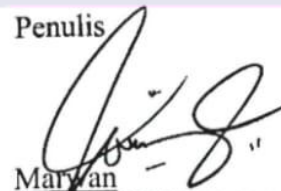
Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN Parepare) yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya, sehingga menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan arahan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare.

4. Dr. Herdah, M.Pd. sebagai Dosen Penguji I, dan Suhartina, S.Pd., M.Pd., sebagai Dosen Penguji II telah memberi masukan dan saran.
5. Segenap dosen pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan wawasan akademik selama proses perkuliahan.
6. Sirajuddin, S.Pd.I., S.IPI., M.Pd selaku kepala Perpustakaan IAIN Parepare dan para stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam menjalani studi.
7. Segenap staf administrasi Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah memberikan pelayanan akademik dan administratif dengan baik, sehingga membantu kelancaran studi dan penyusunan skripsi penulis.
8. Hj. St. Rahmah Amir, ST, MM. selaku Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare dan stafnya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Kepada sahabat "Fitrianingsih, Nurul Aisyah, , Nurhidayah, Hastuti Indriani, Sabir, Muhammad Arif Mursalim dan Ashar" karena senantiasa memberi dukungan, motivasi, serta selalu ada dalam keadaan suka dan duka.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moral maupun material, hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah Subhānahu wa Ta'ālā berkenan menilainya sebagai amal kebaikan dan amal jariyah serta melimpahkan rahmat dan pahala-Nya.

Parepare 13 Januari 2026  
24 Rajab 1447 H

Penulis



Maryam  
NIM: 2120203888204042

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

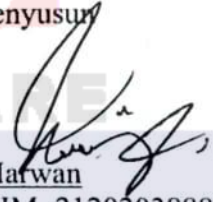
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marwan  
NIM : 2120203888204042  
Tempat/Tgl. Lahir : Majene, 04 Oktober 2001  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemberian  
Apresiasi Terhadap Hasil Belajar Ilmu Sharaf  
Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN  
Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 13 Januari 2026  
24 Rajab 1447 H

Penyusun

  
Marwan  
NIM : 2120203888204042

## ABSTRAK

Marwan. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemberian Apresiasi terhadap Hasil Belajar Ilmu Sharaf Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare*. (Dibimbing oleh Ali Rahman)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan pemberian apresiasi terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf, (2) Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemberian apresiasi terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf, dan (3) Apakah terdapat pengaruh secara simultan motivasi belajar dan pemberian apresiasi terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan kuesioner. Populasi penelitian adalah mahasiswa PBA angkatan 2022-2024 yang telah menempuh mata kuliah Ilmu Sharaf berjumlah 148 mahasiswa. Sampel penelitian sebanyak 60 mahasiswa ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik proportional stratified random sampling. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian apresiasi berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 66,57 dan standar deviasi 1,769. Motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata 150,63 dan standar deviasi 3,818. Hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa berada pada kategori sangat baik dengan 53,3% memperoleh nilai A dan 45,0% memperoleh nilai B. Hasil uji statistik menunjukkan: (1) Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai  $t\text{-hitung} = 6,944 > t\text{-tabel} = 2,002$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , (2) Pemberian apresiasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai  $t\text{-hitung} = 8,767 > t\text{-tabel} = 2,002$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , (3) Secara simultan, motivasi belajar dan pemberian apresiasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai  $F\text{-hitung} = 1714,242 > F\text{-tabel} = 3,16$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,984 menunjukkan bahwa 98,4% variasi hasil belajar dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen. Dengan demikian, motivasi belajar dan pemberian apresiasi terbukti berpengaruh sangat kuat terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pemberian Apresiasi, Hasil Belajar, Ilmu Sharaf

## DAFTAR ISI

|                                      |      |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                  | ii   |
| PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....  | iii  |
| PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....      | iv   |
| KATA PENGANTAR .....                 | v    |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....    | vii  |
| ABSTRAK .....                        | viii |
| DAFTAR ISI .....                     | ix   |
| DAFTAR TABEL .....                   | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                  | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                | xiv  |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....          | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN .....              | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....      | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....             | 6    |
| C. Tujuan Penelitian .....           | 7    |
| D. Manfaat Penelitian .....          | 8    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....        | 10   |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan ..... | 10   |
| B. Tinjauan Teori .....              | 12   |
| 1. Motivasi Belajar.....             | 12   |
| 2. Pemberian Apresiasi.....          | 18   |
| 3. Hasil Belajar.....                | 26   |
| 4. Ilmu Sharaf.....                  | 31   |
| C. Kerangka Pikir .....              | 33   |
| D. Hipotesis .....                   | 34   |

|                   |                                                 |    |
|-------------------|-------------------------------------------------|----|
| BAB III           | METODE PENELITIAN .....                         | 35 |
|                   | A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....        | 35 |
|                   | B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....            | 37 |
|                   | C. Populasi dan Sampel .....                    | 37 |
|                   | D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data ..... | 39 |
|                   | E. Definisi Operasional Variabel .....          | 40 |
|                   | F. Instrumen Penelitian .....                   | 41 |
|                   | G. Teknik Analisis Data .....                   | 51 |
| BAB IV            | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....            | 56 |
|                   | A. Deskripsi Hasil Penelitian .....             | 56 |
|                   | B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....    | 68 |
|                   | C. Pengujian Hipotesis.....                     | 72 |
|                   | D. Pembahasan .....                             | 76 |
| BAB V             | PENUTUP .....                                   | 88 |
|                   | A. Kesimpulan .....                             | 88 |
|                   | B. Saran .....                                  | 90 |
| DAFTAR PUSTAKA    | .....                                           | I  |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | .....                                           | VI |
| BIODATA PENULIS   | .....                                           | LX |

## DAFTAR TABEL

| No.<br>Tabel | Judul Tabel                                                                                        | Halaman |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 3.1          | Data Populasi Mahasiswa PBA IAIN Parepare yang Mengampu Mata Kuliah Ilmu Sharaf Angkatan 2022-2024 | 39      |
| 3.2          | Penilaian Skala Liekrt                                                                             | 43      |
| 3.3          | Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi Belajar                                                               | 43      |
| 3.4          | Kisi-Kisi Kuesioner Pemberian Apresiasi                                                            | 44      |
| 3.4          | Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar                                                      | 47      |
| 3.5          | Hasil Uji Validitas Variabel Pemberian Apresiasi                                                   | 49      |
| 3.6          | Uji Reliabilitas Variabel X1 (Motivasi Belajar)                                                    | 51      |
| 3.7          | Uji Reliabilitas Variabel X2 (Pemberian Apresiasi)                                                 | 51      |
| 3.8          | Pedoman untuk memberikan Interpretasi koefisien korelasi                                           | 56      |
| 4.1          | Hasil Rekapitulasi Skor Motivasi Belajar ( $X_1$ )                                                 | 58      |
| 4.2          | Distribusi Frekuensi Kategori Motivasi Belajar                                                     | 59      |
| 4.3          | Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ )                                           | 60      |
| 4.4          | Hasil Rekapitulasi Skor Pemberian Apresiasi ( $X_2$ )                                              | 61      |
| 4.5          | Distribusi Frekuensi Kategori Pemberian Apresiasi ( $X_2$ )                                        | 62      |
| 4.6          | Statistik Deskriptif Variabel Pemberian Apresiasi ( $X_2$ )                                        | 63      |
| 4.7          | Hasil Belajar Ilmu Sharaf                                                                          | 64      |
| 4.8          | Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Ilmu Sharaf                                                 | 67      |
| 4.9          | Distribusi Frekuensi Kategori Hasil Belajar Ilmu Sharaf (Y)                                        | 68      |
| 4.10         | Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ )                                                 | 69      |
| 4.11         | Uji Normalitas Variabel Pemberian Apresiasi ( $X_2$ )                                              | 70      |
| 4.12         | ANOVA Uji Linearitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar                                            | 71      |
| 4.13         | ANOVA Uji Linearitas Pemberian Apresiasi dan Hasil Belajar                                         | 72      |

|      |                                                 |    |
|------|-------------------------------------------------|----|
| 4.14 | Uji Multikolinearitas Variabel Independen       | 72 |
| 4.15 | Hasil Uji T                                     | 73 |
| 4.16 | Hasil Uji F Pengaruh Simultan (ANOVA)           | 75 |
| 4.17 | Hasil Uji Koefisien Determinasi (Model Summary) | 76 |



## DAFTAR GAMBAR

| No. Gambar | Judul Gambar                                | Halaman |
|------------|---------------------------------------------|---------|
| 2.1        | Bagan Kerangka Pikir                        | 34      |
| 3.1        | Skema Hubungan Antar Variabel               | 37      |
| 4.1        | Histogram Motivasi Belajar ( $X_1$ )        | 59      |
| 4.2        | Histogram Pemberian Apresiasi ( $X_2$ )     | 66      |
| 4.3        | Histogram Hasil Belajar Ilmu Sharaf ( $Y$ ) | 69      |



## DAFTAR LAMPIRAN

| No.<br>Lampiran | Judul Lampiran                                                                     | Halaman |
|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1               | Instrumen Penelitian                                                               | II      |
| 2               | Nilai Uji Validitas                                                                | IX      |
| 3               | Uji Validitas                                                                      | XI      |
| 4               | Uji Reliabilitas                                                                   | XIII    |
| 5               | Uji Normalitas                                                                     | XIV     |
| 6               | Uji Linearitas                                                                     | XV      |
| 7               | Uji Multikolinearitas                                                              | XV      |
| 8               | Uji Hipotesis                                                                      | XVI     |
| 9               | Distribusi Karakteristik Responden                                                 | XVII    |
| 10              | Lembar Pengisian Kuesioner                                                         | XVIII   |
| 11              | Hasil Belajar Ilmu Sharaf Mahasiswa Prodi PBA Angk<br>2022-2024                    | XXXVI   |
| 12              | Surat Penetapan Pembimbing Skripsi                                                 | XLIII   |
| 13              | Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian                                       | XLIV    |
| 14              | Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal dan<br>Pelayanan Terpadu Satu Pintu | XLV     |
| 15              | Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian                                        | XLVII   |
| 16              | Profil Kampus IAIN Parepare                                                        | XLVIII  |
| 17              | Dokumentasi                                                                        | LII     |

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

| Huruf Arab | Nama        | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|-------------|--------------------|----------------------------|
| ا          | <i>Alif</i> | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | <i>Ba</i>   | B                  | Be                         |
| ت          | <i>Ta</i>   | T                  | Te                         |
| ث          | <i>Ša</i>   | Š                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | <i>Jim</i>  | J                  | Je                         |
| ح          | <i>Ḥa</i>   | Ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | <i>Kha</i>  | Kh                 | Ka dan Ha                  |
| د          | <i>Dal</i>  | D                  | De                         |
| ذ          | <i>Dhal</i> | Dh                 | De dan Ha                  |
| ر          | <i>Ra</i>   | R                  | Er                         |
| ز          | <i>Zai</i>  | Z                  | Zet                        |
| س          | <i>Sin</i>  | S                  | Es                         |
| ش          | <i>Syin</i> | Sy                 | Es dan Ye                  |

|   |               |     |                             |
|---|---------------|-----|-----------------------------|
| ص | <i>Ṣad</i>    | Ṣ   | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض | <i>Ḍad</i>    | Ḍ   | De (dengan titik di bawah)  |
| ط | <i>Ṭa</i>     | Ṭ   | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | <i>Ẓa</i>     | Ẓ   | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | <i>‘Ain</i>   | ‘ — | Koma Terbalik Keatas        |
| غ | <i>Gain</i>   | G   | Ge                          |
| ف | <i>Fa</i>     | F   | Ef                          |
| ق | <i>Qof</i>    | Q   | Qi                          |
| ك | <i>Kaf</i>    | K   | Ka                          |
| ل | <i>Lam</i>    | L   | El                          |
| م | <i>Mim</i>    | M   | Em                          |
| ن | <i>Nun</i>    | N   | En                          |
| و | <i>Wau</i>    | W   | We                          |
| ه | <i>Ha</i>     | H   | Ha                          |
| ء | <i>Hamzah</i> | — ’ | Apostrof                    |
| ي | <i>Ya</i>     | Y   | Ye                          |

*Hamzah* (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (’)

## 2. Vokal

Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf Latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| أَ    | <i>Fathah</i> | A           | a    |
| إِ    | <i>Kasrah</i> | I           | i    |
| أُ    | <i>Dammah</i> | U           | u    |

Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama                  | Huruf Latin | Nama    |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| أَيَّ | <i>Fathah dan Ya</i>  | Ai          | a dan i |
| أَوْ  | <i>Fathah dan Wau</i> | Au          | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *haulā*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama                           | Huruf dan Tanda | Nama                |
|------------------|--------------------------------|-----------------|---------------------|
| أَ/ـَـيَّ        | <i>Fathah dan Alif atau Ya</i> | Ā               | a dan garis di atas |
| إِـيَّ           | <i>Kasrah dan Ya</i>           | Ī               | i dan garis di atas |
| أُـيَّ           | <i>Dammah dan Wau</i>          | Ū               | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

|         |                 |
|---------|-----------------|
| رَمَى   | : <i>Ramā</i>   |
| قِيلَ   | : <i>Qīla</i>   |
| يَمُوتُ | : <i>Yamūtu</i> |

#### 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditranliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

|                           |                                                                 |
|---------------------------|-----------------------------------------------------------------|
| رَوْضَةُ الْجَنَّةِ       | : <i>Raudah al-jannah</i> atau <i>Raudatul jannah</i>           |
| الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ | : <i>Al-madīnah al-fādilah</i> atau <i>Al-madīnatul fādilah</i> |
| الْحِكْمَةُ               | : <i>Al-hikmah</i>                                              |

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

|            |                   |
|------------|-------------------|
| رَبَّنَا   | : <i>Rabbanā</i>  |
| نَجَّيْنَا | : <i>Najjainā</i> |
| الْحَقُّ   | : <i>Al-Haqq</i>  |
| الْحَجُّ   | : <i>Al-Hajj</i>  |
| نُعَمُّ    | : <i>Nu'ima</i>   |
| عَدُوُّ    | : <i>'Aduwwun</i> |

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *Asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *Az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-biladu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *Ta'muruna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

## 8. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Quran* (dari *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fi zilal al-Quran*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab*

### 9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

ذِيْنُ اللهِ : *Dinullah*

بِالله : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *Hum fi rahmmatillah*

### 10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yang berlaku. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Quran*

*Nasir al-Din al-Tusi*

*Abu Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)*

## 11. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

|             |                                                   |
|-------------|---------------------------------------------------|
| swt.        | = Subhanahu wa ta 'ala                            |
| saw.        | = Sallallahu 'alaihi wa sallam                    |
| a.s         | = 'Alaihi al-sallam                               |
| H           | = Hijriah                                         |
| M           | = Masehi                                          |
| SM          | = Sebelum Masehi                                  |
| l.          | = Lahir Tahun                                     |
| w.          | = Wafat Tahun                                     |
| QS../...: 4 | = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4 |
| HR          | = Hadis Riwayat                                   |

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

|      |                         |
|------|-------------------------|
| ص    | = صفحة                  |
| دم   | = بدون مكان             |
| صلعم | = صَلَّى الله عليه وسلم |
| ط    | = طبعة                  |
| دن   | = بدون ناشر             |
| الخ  | = إلى آخرها/إلى آخره    |
| ج    | = جزء                   |

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjanagannya, diantaranya sebagai berikut:

|        |                                                                                                                                                                                                                      |
|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ed.    | : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s). |
| et al. | : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari <i>et alia</i> ). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan                                                                                     |

- singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan kata terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab menjadi bahasa agama dan ilmu pengetahuan bagi umat Islam di seluruh dunia. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi sebuah kebutuhan bagi setiap individu Muslim untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam secara lebih mendalam. Allah Swt telah menegaskan pentingnya bahasa Arab dalam Q.S Yusuf/12:2 Sebagai berikut:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ (٢)

Terjemahnya:

"Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.<sup>1</sup>

Ayat tersebut menegaskan bahwa Allah Swt menurunkan Al-Quran dalam bahasa Arab agar manusia dapat memahaminya dengan baik. Hal ini menunjukkan kedudukan penting bahasa Arab sebagai media untuk memahami kitab suci Al-Quran. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi sebuah kebutuhan bagi setiap individu Muslim untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam secara lebih mendalam. Dalam memahami bahasa Arab itu sendiri, tentu diperlukan usaha dan proses yang maksimal yaitu melalui proses pembelajaran. Pembelajaran adalah usaha untuk mengajarkan seseorang atau sekelompok orang melalui berbagai strategi, metode, dan pendekatan, untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.<sup>2</sup> Dengan

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2015)

<sup>2</sup> Fahrurrozi dan Mahyudin, *Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019).

demikian, pembelajaran bahasa Arab dapat dimaksudkan sebagai usaha untuk mengajarkan bahasa Arab kepada seseorang atau sekelompok orang melalui berbagai strategi, metode, dan pendekatan, untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.<sup>3</sup>

Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab telah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, baik formal maupun non-formal. Salah satu institusi pendidikan yang memiliki program studi pendidikan bahasa Arab adalah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Dalam kurikulum PBA, terdapat beberapa mata kuliah yang mempelajari aspek-aspek kebahasaan Arab, salah satunya adalah Ilmu Sharaf. Penguasaan Ilmu Sharaf menjadi sangat penting bagi mahasiswa PBA karena dapat membantu mereka dalam memahami teks-teks berbahasa Arab secara lebih baik dan mendalam. Ilmu Sharaf merupakan cabang ilmu bahasa Arab yang membahas tentang perubahan bentuk kata untuk menunjukkan berbagai makna yang berbeda. Ilmu Sharaf menjadi fondasi penting bagi mahasiswa dalam memahami struktur kata bahasa Arab secara mendalam.<sup>4</sup>

Menurut Wahab (2021), rata-rata nilai mahasiswa dalam mata kuliah morfologi Arab (Sharaf) di berbagai PTKIN masih berada pada kategori cukup dengan rentang nilai 65-75, yang mengindikasikan bahwa masih terdapat kesulitan dalam penguasaan materi.<sup>5</sup> Hal ini menjadi permasalahan serius mengingat ilmu Sharaf merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa PBA sebagai calon pendidik bahasa Arab.

---

<sup>3</sup> Mohammad Makinuddin, "Membangun Mutu Pembelajaran," *Jurnal Studi Islam* 8, no. 1 (2023).

<sup>4</sup> Rosyidi, *Ilmu Sharaf untuk Pemula: Konsep Dasar dan Aplikasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2021.

<sup>5</sup> Wahab, "Analisis Kesulitan Belajar Morfologi Arab pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab". *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, (2021).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar Ilmu Sharaf antara lain adalah metode pembelajaran, media pembelajaran, serta motivasi belajar mahasiswa.<sup>6</sup> Faktor terakhir menjadi perhatian khusus dalam penelitian ini, karena motivasi belajar merupakan salah satu determinan penting dalam kesuksesan pembelajaran bahasa asing. Menurut Sardiman (2019), motivasi belajar dapat meningkatkan minat, semangat, dan ketekunan siswa atau mahasiswa dalam belajar, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar mereka.<sup>7</sup> Dalam konteks pembelajaran ilmu Sharaf yang memiliki tingkat kesulitan cukup tinggi, motivasi menjadi elemen krusial yang dapat mempengaruhi ketekunan dan konsistensi mahasiswa dalam belajar.

Selain motivasi belajar, faktor lain yang tidak kalah penting adalah pemberian apresiasi dalam proses pembelajaran. Suryabrata (2020) menjelaskan bahwa apresiasi seperti pujian dan penghargaan, dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri dan harga diri siswa atau mahasiswa, yang pada akhirnya dapat berdampak pada peningkatan prestasi akademik mereka.<sup>8</sup> Pemberian apresiasi seperti pujian atau penghargaan, dapat mendorong mahasiswa untuk lebih semangat dan percaya diri dalam belajar. Sementara itu, motivasi belajar baik dari dalam diri maupun dari luar, juga sangat penting untuk menjaga konsistensi dan ketekunan mahasiswa dalam belajar.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa motivasi belajar dan pemberian apresiasi dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik atau mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) pada mahasiswa

---

<sup>6</sup> Fahrurrozi dan Mahyudin. *Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2019).

<sup>7</sup> Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020).

<sup>8</sup> Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta (2020).

Program Studi Pendidikan Matematika di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) menunjukkan bahwa motivasi belajar dan pemberian apresiasi secara berkala dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi akademik mahasiswa.<sup>9</sup> Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2022) pada peserta didik SMA Negeri 1 Yogyakarta juga menemukan bahwa motivasi belajar dan pemberian apresiasi dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.<sup>10</sup>

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sutrisno (2020) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Semarang (UNNES) menunjukkan bahwa motivasi belajar dan pemberian apresiasi secara konsisten dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa secara signifikan.<sup>11</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2021) pada peserta didik SMP Negeri 1 Yogyakarta juga menemukan bahwa motivasi belajar dan pemberian apresiasi dapat meningkatkan minat dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar mereka.<sup>12</sup> Selain itu, studi yang dilakukan oleh Rahmah dan Karim (2023) mengungkapkan bahwa pemberian apresiasi memiliki korelasi positif

---

<sup>9</sup> Sari, "Pengaruh Motivasi belajar dan pemberian apresiasi terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa". *Jurnal Pendidikan Matematika* (2021).

<sup>10</sup> Arifin, "Implementasi Apresiasi dan Motivasi dalam Pembelajaran: Studi Kasus pada Peserta didik SMA di Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 1 (2022).

<sup>11</sup> Sutrisno, "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris melalui Motivasi belajar dan pemberian apresiasi". *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris* 5, No. 2 (2020).

<sup>12</sup> Wijayanti, "Pengaruh Motivasi belajar dan pemberian apresiasi terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta didik SMP". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2021).

dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>13</sup>

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, khususnya Ilmu Sharaf, penelitian yang dilakukan oleh Fauzan (2022) menunjukkan bahwa strategi pemberian apresiasi berupa *reward* secara konsisten dapat meningkatkan hasil belajar qawa'id (tata bahasa Arab) hingga 23% pada mahasiswa PBA di salah satu PTKIN di Jawa Timur.<sup>14</sup> Sementara itu, studi yang dilakukan oleh Musthofa dan Hamid (2021) mengungkapkan bahwa intervensi motivasi dalam bentuk program mentoring dapat meningkatkan nilai rata-rata mahasiswa dalam mata kuliah morfologi Arab dari 70,5 menjadi 82,3.<sup>15</sup>

Di IAIN Parepare, berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Ilmu Sharaf, ditemukan bahwa strategi pemberian apresiasi serta upaya peningkatan motivasi belajar telah diimplementasikan dalam proses pembelajaran.<sup>16</sup> Meskipun demikian, nilai rata-rata mahasiswa yang diperoleh sebesar 77,8 dengan kategori baik menunjukkan capaian pembelajaran belum sepenuhnya optimal.<sup>17</sup> Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian secara sistematis untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar dan pemberian apresiasi berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi

---

<sup>13</sup> Rahmah dan Karim, "Korelasi Pemberian Apresiasi terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab* 5, no. 1 (2023).

<sup>14</sup> Fauzan, "Implementasi Strategi Reward dalam Pembelajaran Qawa'id: Studi Eksperimen pada Mahasiswa PBA". *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 6, no.1 (2022).

<sup>15</sup> Musthofa dan Hamid, "Program Mentoring sebagai Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Morfologi Arab". *Lisanudhad: Jurnal Bahasa, Pembelajaran, dan Sastra Arab* 8, no. 2 (2021).

<sup>16</sup> Mispah Abidin, Mahasiswi IAIN Parepare, wawancara di Parepare, 23 September 2025.

<sup>17</sup> Administrasi Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, *Data Nilai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Angkatan 2022–2024*, dokumen internal (Parepare: Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, 2024).

serta rekomendasi yang tepat bagi dosen dan pihak terkait dalam upaya mempertahankan sekaligus meningkatkan hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab melalui motivasi belajar dan pemberian apresiasi yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji "Pengaruh motivasi belajar dan pemberian apresiasi terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa prodi PBA fakultas Tarbiyah IAIN Parepare". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dan rekomendasi yang tepat bagi dosen dan pihak terkait dalam upaya mempertahankan hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa PBA melalui pemberian apresiasi yang efektif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya mempertahankan hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa PBA melalui pemberian apresiasi yang tepat. Temuan dan rekomendasi dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lain dalam menerapkan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Mengingat luasnya cakupan masalah yang dapat diteliti, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh motivasi belajar dan pemberian apresiasi terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Dengan membatasi ruang lingkup penelitian, diharapkan penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih terfokus dan mendalam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare?
2. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemberian apresiasi terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan motivasi belajar dan pemberian apresiasi terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan pemberian apresiasi terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf di Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Secara lebih rinci, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian apresiasi terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara motivasi belajar dan pemberian apresiasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh motivasi belajar dan pemberian

apresiasi terhadap hasil belajar ilmu Sharaf melalui motivasi belajar dan pemberian apresiasi yang tepat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Arab. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang pengaruh motivasi belajar dan pemberian apresiasi terhadap hasil belajar, serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan topik ini.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

###### **a. Bagi dosen**

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dosen dalam memberikan apresiasi dan motivasi belajar yang tepat kepada mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka, khususnya dalam mempelajari ilmu sharaf.

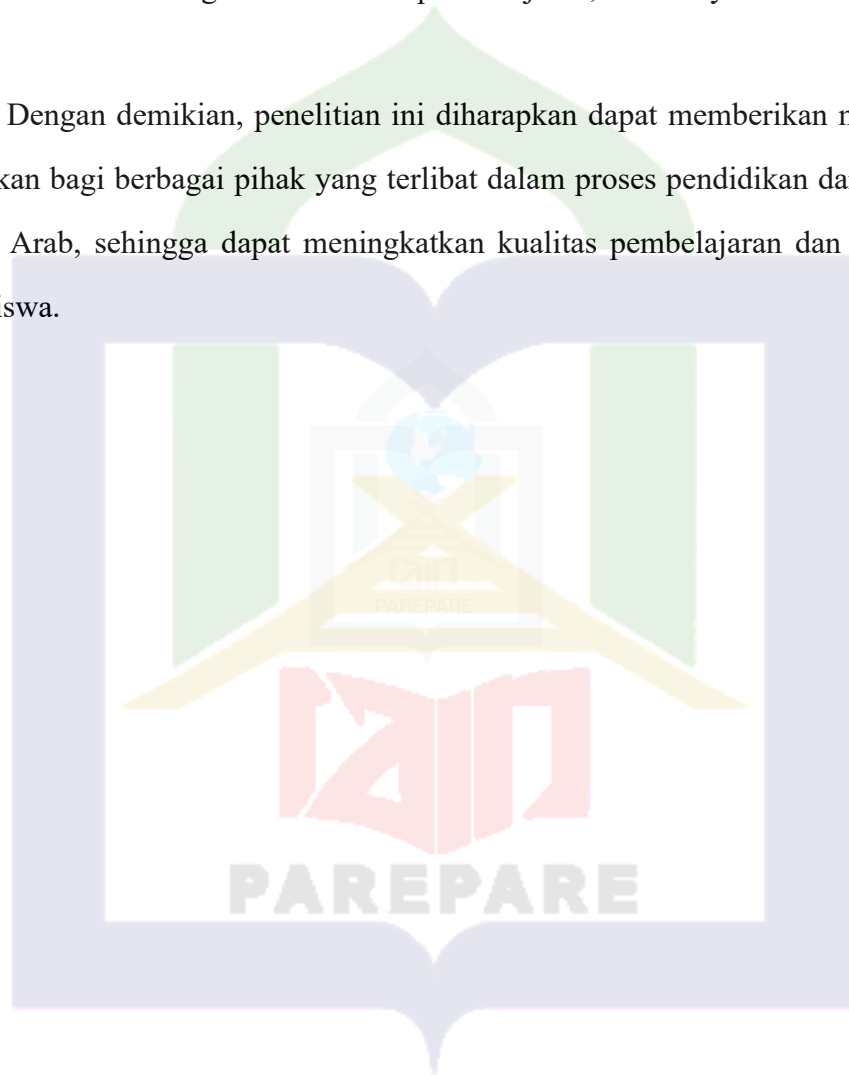
###### **b. Bagi mahasiswa**

Penelitian ini dapat membantu mahasiswa untuk menyadari pentingnya apresiasi dan motivasi dalam proses belajar, sehingga mereka dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar mereka, terutama dalam mempelajari ilmu Sharaf.

c. Bagi Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare dalam menyusun kebijakan dan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam bidang bahasa Arab

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan dan pengajaran bahasa Arab, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan adalah Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan digunakan sebagai landasan atau referensi untuk penelitian yang akan dilakukan. Penulis mengamati adanya perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain dengan penelitian yang akan ditelitinya. Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul penelitian peneliti adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh B. Bahtiar dengan judul "Korelasi antara Pemberian Apresiasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero"

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengukur hubungan antara pemberian apresiasi oleh pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab dengan tingkat kepercayaan diri peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan wawancara untuk mengukur variabel apresiasi dan kepercayaan diri. Adapun keterkaitan penelitian ini dengan penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Motivasi belajar dan pemberian apresiasi terhadap Hasil Belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare” adalah pada variabel apresiasi sebagai faktor utama yang dapat memengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar. Penelitian B. Bahtiar fokus pada hubungan antara apresiasi dan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat MTs (Madrasah Tsanawiyah), sedangkan penelitian saya berfokus pada pengaruh motivasi belajar dan pemberian apresiasi terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf di tingkat perguruan Tinggi (Prodi PBA, Fakultas Tarbiyah, IAIN

Parepare). Perbedaan lain terletak pada objek penelitian. Penelitian Bahtiar menggunakan peserta didik MTs sebagai subjek, sedangkan penelitian penulis akan menggunakan mahasiswa PBA. Selain itu, penelitian penulis juga menambahkan variabel motivasi, yang tidak dibahas dalam penelitian Bahtiar.<sup>18</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hafsyah Damayanti, Naulia Rizky, dan Khotna Sofiyah pada tahun 2024 berjudul “Pengaruh Apresiasi dan Motivasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Kelas Rendah”

Penelitian menemukan bahwa apresiasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik ( $r = 0,45$ ,  $p < 0,01$ ). Motivasi juga ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar ( $r = 0,50$ ,  $p < 0,01$ ). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa apresiasi dan motivasi secara bersama-sama mampu menjelaskan 35% variasi dalam minat belajar peserta didik ( $R^2 = 0,35$ ,  $p < 0,01$ ). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan instrumen kuesioner yang mencakup tiga aspek utama yaitu apresiasi, motivasi, dan minat belajar. Penelitian ini dan penelitian penulis sama-sama meneliti pengaruh apresiasi dan motivasi terhadap aspek dalam pembelajaran. Namun, terdapat perbedaan dalam subjek dan pendekatan penelitian. Penelitian oleh Damayanti dilakukan pada peserta didik madrasah ibtidaiyah kelas rendah menggunakan pendekatan eksperimen, sementara penelitian penulis dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Bahtiar, “Korelasi antara Pemberian Apresiasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero” (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Bahasa Arab: Parepare, 2019).

<sup>19</sup> Hafsyah Damayanti, et al. “Pengaruh Apresiasi dan Motivasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Kelas Rendah,” *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren* 6, no. 1 (2024)

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wirdatul Hayati pada tahun 2023 berjudul “Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Motivasi Berprestasi Peserta didik pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar”

Penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian *reward* terhadap motivasi berprestasi peserta didik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai korelasi ( $r$ ) sebesar 0,623, yang lebih besar dari nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% (0,196), sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen, dan data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Penelitian ini dan penelitian penulis sama-sama meneliti pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi dalam konteks pembelajaran. Namun, terdapat perbedaan dalam subjek dan pendekatan penelitian. Wirdatul Hayati meneliti peserta didik Madrasah Tsanawiyah dengan pendekatan eksperimen, sedangkan penulis meneliti mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dengan pendekatan kuantitatif asosiatif.<sup>20</sup>

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Motivasi Belajar**

#### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah kekuatan psikologis yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai suatu tujuan. Motivasi ini dapat bersumber dari dalam diri seseorang maupun dari luar, tergantung pada kebutuhan, harapan, dan kondisi lingkungan tempat belajar.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Wirdatul Hayati, “Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Motivasi Berprestasi Peserta didik pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar” (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

<sup>21</sup> Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022) h. 132.

Menurut Dahlan, motivasi belajar adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan efektivitas proses pembelajaran. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.<sup>22</sup>

Winkel menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar tersebut dan memberikan arah pada kegiatan belajar.<sup>23</sup>

Dalam konteks psikologi pendidikan, motivasi tidak hanya mendorong peserta didik untuk belajar, tetapi juga mengarahkan perhatian, meningkatkan usaha, dan menentukan ketekunan dalam menyelesaikan tugas pembelajaran.<sup>24</sup>

Burhanuddin menambahkan bahwa motivasi belajar adalah energi mental yang mendorong seseorang untuk bertindak dalam proses belajar, termasuk memilih tujuan belajar, mempertahankan usaha, dan mengarahkan perilaku untuk mencapai hasil belajar yang optimal.<sup>25</sup>

Dalam teori behavioristik, motivasi dianggap sebagai hasil dari penguatan (*reinforcement*). Menurut Skinner, perilaku belajar dapat diperkuat dengan pemberian hadiah atau penguatan positif, yang akan meningkatkan kemungkinan peserta didik

---

<sup>22</sup>Dahlan Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019)

<sup>23</sup> Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2017), h. 54

<sup>24</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h. 31.

<sup>25</sup> Burhanuddin, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), h. 102.

mengulang perilaku yang sama. Oleh karena itu, pendidik berperan penting dalam memberikan penguatan yang tepat agar peserta didik tetap termotivasi.<sup>26</sup>

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh para ahli di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa motivasi adalah daya penggerak dalam diri peserta didik yang tidak hanya menimbulkan dan mempertahankan aktivitas belajar, tetapi juga mengarahkan usaha secara konsisten. Dalam konteks psikologi pendidikan, motivasi juga berperan penting dalam mengarahkan perhatian, meningkatkan usaha, serta menentukan ketekunan peserta didik dalam belajar. Teori behavioristik menekankan pentingnya penguatan positif seperti hadiah dalam memelihara motivasi belajar. Dengan demikian, pendidik memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan belajar yang mampu memotivasi peserta didik secara efektif.

#### **b. Jenis-Jenis Motivasi Belajar**

Motivasi belajar terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Motivasi intrinsik, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri tanpa adanya rangsangan dari luar. Misalnya, keinginan peserta didik untuk memahami suatu pelajaran karena merasa tertarik terhadap materi tersebut.
2. Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya adanya pujian, hadiah, hukuman, atau kompetisi di antara peserta didik.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Skinner, *The Technology of Teaching*, (New York: Appleton-Century-Crofts, 2020), h. 150.

<sup>27</sup> Burhanuddin, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), h. 35.

Menurut Sardiman terdapat dua jenis motivasi belajar sebagaimana berikut:

1. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsinya tanpa harus dirangsang dari luar, karena di dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melaksanakan sesuatu. Apabila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik maka secara sadar akan melakukan kegiatan dalam belajar dan selalu ingin maju sehingga tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Hal ini dilatarbelakangi keinginan positif bahwa yang akan dipelajari akan berguna di masa yang akan datang.
2. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada perangsang dari luar. Motivasi dikatakan ekstrinsik apabila peserta didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Berbagai macam cara dapat dilakukan agar siswa termotivasi untuk belajar.<sup>28</sup>

Berdasarkan jenis-jenis motivasi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik (motivasi yang berasal dari dalam diri setiap individu) dan motivasi ekstrinsik (motivasi yang berasal dari luar). Kedua jenis motivasi tersebut sama pentingnya dalam mendukung keberhasilan belajar peserta didik. Dalam praktiknya, pendidik perlu menciptakan suasana belajar yang mendukung munculnya motivasi intrinsik sekaligus memberikan penguatan melalui motivasi ekstrinsik.

### **c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Uno menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, antara lain:

- a. Adanya tujuan yang jelas dalam belajar.

---

<sup>28</sup> Herwati et al., *Motivasi dalam Pendidikan: Konsep – Teori – Aplikasi* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023), h. 36

- b. Minat dan perhatian terhadap materi pelajaran.
- c. Kondisi lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung.
- d. Persepsi peserta didik terhadap pendidik dan metode pembelajaran.
- e. Kondisi psikologis dan fisiologis peserta didik.<sup>29</sup>

Sedangkan menurut Hamalik Munculnya motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Tingkat kesadaran peserta didik atas kesadaran yang mendorong tingkah laku/perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya.
2. Sikap pendidik terhadap kelas, artinya pendidik yang selalu merangsang peserta didik berbuat ke arah tujuan yang jelas dan bermakna akan membutuhkan sifat intrinsik.
3. Pengaruh kelompok peserta didik. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya cenderung ke arah ekstrinsik.
4. Suasana kelas juga berpengaruh terhadap munculnya sifat tertentu pada motivasi belajar peserta didik. Suasana kebebasan yang bertanggung jawab akan lebih merangsang munculnya motivasi intrinsik dibandingkan dengan suasana penuh tekanan dan paksaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tujuan belajar yang jelas, minat terhadap materi pelajaran, lingkungan belajar yang mendukung, persepsi terhadap pendidik dan metode pembelajaran, serta kondisi psikologis dan sosial peserta didik. Baik menurut Uno maupun Hamalik, semua faktor tersebut saling berkaitan dalam

---

<sup>29</sup> Hamzah B. Uno., *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016) h. 40.

membentuk motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, yang pada akhirnya sangat menentukan keberhasilan proses belajar peserta didik.

#### **d. Indikator Motivai Belajar**

Adapun indikator motivasi belajar antara lain:

1. Ketekunan dalam belajar  
Mahasiswa tetap belajar meskipun menghadapi kesulitan atau materi yang sulit.
2. Minat terhadap materi pelajaran  
Mahasiswa menunjukkan rasa ingin tahu, antusiasme, dan perhatian terhadap materi yang dipelajari.
3. Kebutuhan akan pencapaian (achievement)  
Mahasiswa memiliki dorongan untuk mendapatkan nilai tinggi, menguasai materi, atau menjadi yang terbaik di kelas.
4. Keinginan untuk mendapatkan pengakuan  
Mahasiswa belajar karena ingin mendapatkan penghargaan, pujian, atau pengakuan dari dosen atau teman sebaya.
5. Adanya tujuan yang jelas dalam belajar  
Mahasiswa memiliki tujuan jangka pendek maupun jangka panjang yang mendorongnya untuk belajar dengan sungguh-sungguh.
6. Respons terhadap keberhasilan dan kegagalan  
Mahasiswa tidak mudah menyerah saat gagal dan merasa bangga saat berhasil.
7. Belajar atas kemauan sendiri (inisiatif pribadi)  
Mahasiswa mencari sumber belajar tambahan, bertanya aktif, dan tidak hanya belajar saat disuruh.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), h. 75.

### e. Motivasi Belajar dan Kaitannya dengan Hasil Belajar

Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Motivasi yang tinggi cenderung mendorong peserta didik untuk lebih aktif, tekun, dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>31</sup>

Studi yang dilakukan oleh Risky Nugroho dan Attin Warmi (2022) menemukan bahwa motivasi belajar berkontribusi sebesar 95,84% terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran motivasi dalam mendukung pencapaian akademik.<sup>32</sup>

## 2. Pemberian Apresiasi

### a. Pengertian pemberian Apresiasi

Secara etimologis, kata "apresiasi" berasal dari bahasa Latin, yaitu *Apresiasi*, yang berarti menghargai. Dalam bahasa Inggris, istilah ini dikenal sebagai "*appreciate*" yang memiliki makna "menyadari, memahami, menghargai, dan menilai". Berdasarkan hal tersebut, kata "*appreciate*" kemudian berkembang menjadi "*appreciation*", yang berarti penghargaan, pemahaman, dan penghayatan. Sementara itu, dalam bahasa Indonesia, istilah "apresiasi" memiliki makna yang serupa dengan *appreciatio* dalam bahasa Latin dan *appreciation* dalam bahasa Inggris.

Sementara itu, secara terminologis, apresiasi dapat diartikan sebagai proses pemberian penilaian atau penghargaan yang positif oleh seseorang terhadap suatu hal.

Selain itu, pengertian apresiasi juga tidak terbatas pada hal tersebut. Banyak definisi atau penjelasan mengenai apresiasi yang diungkapkan oleh para ahli dari

---

<sup>31</sup> Ghani et al., "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik." *Eduthink*, Vol. 3, no. 1 (2022).

<sup>32</sup> Nugroho, Risky & Warmi, Attin. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik di SMPN 2 Tirtamulya," *EduMatSains* 6, no. 2 (2022).

berbagai bidang, seperti seni dan lainnya. Berikut ini adalah beberapa pengertian apresiasi menurut para ahli:

1. Pengertian Apresiasi Menurut Hornby adalah suatu pengenalan dan pemahaman yang tepat, pertimbangan, penilaian, serta juga pernyataan yang memberikan suatu penilaian.
2. Pengertian apresiasi menurut Albert R. Candler bahwa apresiasi merupakan suatu kegiatan mengartikan juga menyadari sepenuhnya seluk beluk karya seni, dan juga menjadi sensitif mengenai gejala estetis serta artistik, sehingga dapat menikmati dan juga menilai karya tersebut dengan secara semestinya.
3. Pengertian apresiasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, apresiasi merupakan tiap-tiap penilaian baik, penghargaan misalnya terhadap suatu karya sastra maupun juga karya seni.<sup>33</sup>

Pengertian apresiasi menurut Effendi dalam bukunya Dina Ramadhanti mengungkapkan bahwa apresiasi adalah “mengenal karya sehingga menumbuhkan pengertian, penghargaan, kepekaan untuk mencermati kelebihan dan kekurangan terhadap karya”.<sup>34</sup>

Selanjutnya dikemukakan beberapa pengertian pemberian apresiasi menurut para ahli yaitu:

1. Menurut Sardiman, pemberian apresiasi adalah bentuk penghargaan atau penguatan positif yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik sebagai respon atas usaha, sikap, atau prestasi yang ditunjukkan dalam proses pembelajaran. Apresiasi ini dapat

---

<sup>33</sup> Zuyyina Candra Kirana dan Anifa Noor Al Badri, “Peranan Apresiasi Pendidik Terhadap Antusias Belajar Peserta didik Kelas XI Madrasah Aliyah Hasan Muchyi,” *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 1 (2020).

<sup>34</sup> Dina Ramadhanti, *Apresiasi Prosa Indonesia* (Padang: CV Budi Utama, 2016).

diberikan dalam bentuk pujian lisan, hadiah, atau bentuk pengakuan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta menumbuhkan rasa percaya diri.<sup>35</sup>

2. Mulyasa menjelaskan bahwa pemberian apresiasi adalah salah satu strategi pendidik dalam memberikan penguatan terhadap perilaku dan prestasi positif peserta didik. Penguatan ini penting agar peserta didik merasa usahanya diakui dan dihargai, sehingga termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterlibatannya dalam pembelajaran.<sup>36</sup>
3. Menurut Uno, pemberian apresiasi merupakan bagian dari strategi motivasi belajar yang diberikan dalam bentuk pengakuan atau penghargaan kepada peserta didik atas keterlibatan atau pencapaian mereka dalam kegiatan pembelajaran. Apresiasi ini dapat berupa pujian secara verbal, penghargaan simbolik, atau bentuk penguatan lainnya yang menunjukkan bahwa usaha peserta didik telah diperhatikan.<sup>37</sup>

Dalam dunia pendidikan, pemberian apresiasi dan pemberian *reward* sering digunakan secara bergantian karena keduanya merujuk pada bentuk penguatan positif yang diberikan kepada peserta didik atas pencapaian atau perilaku yang diinginkan. Tujuan utama dari keduanya adalah untuk memotivasi dan mendorong peserta didik agar mengulangi perilaku positif di masa depan.<sup>38</sup>

Menurut Aflizah, pemberian apresiasi (*reward*) merupakan bentuk pemberian jasa yang diberikan kepada seseorang atas prestasi pekerjaan yang telah dilakukan, baik

---

<sup>35</sup> Sardiman A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), h. 120.

<sup>36</sup> E. Mulyasa, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 85.

<sup>37</sup> Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

<sup>38</sup> Sovarinda et al. "Apresiasi dan Reward Pendidik terhadap Pembentukan Motivasi Belajar Peserta didik di SDN Sungai Andai 3". *Joyful Learning Journal*, (2024).

berupa finansial maupun non-finansial. Dalam konteks pendidikan, *reward* bertujuan untuk membuat peserta didik merasa senang dalam belajar dan memberikan motivasi untuk belajar lebih baik.<sup>39</sup>

Selain itu, Akyuni menyatakan bahwa pemberian apresiasi (*reward*) dapat diberikan dalam berbagai bentuk, seperti hadiah, nilai, peringkat, simbol-simbol, kegiatan, dan gestural. Penerapan bentuk-bentuk *reward* tersebut dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.<sup>40</sup>

Berdasarkan pengertian pemberian apresiasi para ahli di atas, maka dapat diartikan bahwa pemberian apresiasi merupakan tindakan sadar yang dilakukan untuk memberikan penghargaan atau pengakuan positif terhadap prestasi, usaha, atau sikap seseorang. Apresiasi dapat berbentuk verbal, simbolik, maupun tindakan non-material lainnya yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar dan memperkuat perilaku positif. Dalam pembelajaran, apresiasi tidak hanya menjadi sarana penguatan, tetapi juga strategi pedagogis untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan keterlibatan aktif peserta didik. Pemberian apresiasi sering disejajarkan dengan *reward* karena keduanya memiliki esensi sebagai penguatan positif, meskipun bentuknya bisa berbeda tergantung kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

#### **b. Proses Pemberian Apresiasi**

Apresiasi yang diberikan seseorang dapat berupa penilaian dan penghargaan yang positif terhadap sebuah karya. Dalam konteks pembelajaran di kelas, pemberian apresiasi tersebut terwujud ketika pendidik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Jika ada peserta didik yang mampu menjawab, maka peserta didik yang berhasil

---

<sup>39</sup> Afizah et al. "Reward Sebagai Alat Motivasi dalam Konteks Pendidikan": *Tinjauan Literatur, Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no.1 (2023)

<sup>40</sup> Akyuni, *Urgensi Reward dalam Pendidikan*, Serambi Tarbawi 1, no. 1 (2023)

tersebut akan menerima pujian, penghormatan, dan bahkan hadiah sebagai bentuk apresiasi atas kemampuannya. Berikut penjelasan tentang pemberian apresiasi kepada peserta didik berupa pujian, penghormatan dan hadiah.

### 1). Pujian

Pujian adalah bentuk pengungkapan persetujuan atau kekaguman terhadap peserta didik yang menunjukkan prestasi di kelas. Pujian dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri, minat untuk belajar, serta prestasi akademik peserta didik. Pujian adalah salah satu bentuk penghargaan yang paling sederhana dan sering diberikan dengan kata-kata seperti "bagus" dan "tingkatkan".<sup>41</sup>

### 2). Penghormatan

Penghormatan dalam konteks ini dapat diartikan sebagai penobatan, di mana seorang peserta didik diumumkan secara terbuka di hadapan teman-temannya sebagai individu yang berhasil mencapai prestasi yang baik. Hal ini bisa dilakukan di depan teman-teman sekelas atau bahkan di hadapan seluruh peserta didik di sekolah.<sup>42</sup>

### 3). Hadiah

Memberikan penghargaan dengan cara ini bisa memengaruhi motivasi belajar peserta didik secara negatif. Peserta didik mungkin belajar bukan karena keinginan untuk memahami, tetapi semata-mata untuk mendapatkan hadiah. Jika hadiah tidak diberikan, mereka bisa kehilangan semangat untuk belajar. Oleh karena itu, pemberian

---

<sup>41</sup> Dewi Sinta et al., "Pengaruh Reward Terhadap Keaktifan Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar," *Innovative: Journal of Social Science Education* 4, no. 3 (2024)

<sup>42</sup> Dwi Muhammad Zamdani dan Ali Imron, "Peran Pendidik dalam Memberikan *Reward* dan Punishment dalam Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 7, no. 2 (2023).

hadiah sebaiknya diberikan dengan tepat kepada peserta didik yang benar-benar pantas menerima.<sup>43</sup>

Apresiasi sangat penting bagi peserta didik dalam menjalani proses pembelajaran. Dengan adanya penghargaan dalam pembelajaran, peserta didik akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dan bersemangat dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pendidik.

Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat dipengaruhi oleh pemberian apresiasi, karena hal ini membantu mereka menjadi lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik akan merasa termotivasi dan lebih bersemangat untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

### **c. Fungsi pemberian apresiasi**

Fungsi yang paling mudah terlihat dari pemberian apresiasi adalah terciptanya suasana yang hidup di dalam kelas, karena adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik. "Menciptakan suasana yang hangat juga membantu peserta didik untuk lebih fokus pada materi pembelajaran yang perlu mereka pelajari."<sup>44</sup>

Adapun beberapa fungsi pemberian apresiasi menurut para ahli diantaranya:

1). Fungsi pemberian apresiasi menurut Pupu Saeful Rahmat antara lain:

- a) Mengembangkan motivasi belajar peserta didik melalui umpan balik positif.
- b) Meningkatkan percaya diri siswa dengan mengakui usaha dan hasil yang telah dicapai.

---

<sup>43</sup> Siti Amaliya, "Penerapan Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik di SD Negeri 097322 Silau Bayu," *GUAU: Jurnal Bimbingan Konseling* 3, no. 1 (2022).

<sup>44</sup>H.E.Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022).

- c) Memupuk iklim pembelajaran yang suportif dan keterlibatan aktif dalam kelas.<sup>45</sup>
- 2). Menurut Menik Tetha Agustina dkk mengemukakan fungsi pemberian apresiasi sebagai berikut:
  - a) Memfasilitasi hubungan antara pendidik dan peserta didik yang positif, memperkuat komunikasi dan rasa saling percaya.
  - b) Menjadi media umpan balik efektif yang memperkuat aspek motivasi, kognitif, dan emosional siswa.
  - c) Mendukung pengelolaan kelas yang adaptif, menghargai perbedaan individu dan minat siswa.<sup>46</sup>
- 3). Sedangkan fungsi pemberian apresiasi menurut Zaitun dan Tessa Dwi Leoni adalah:
  - a) Meningkatkan kesejahteraan emosional siswa melalui pengakuan terhadap prestasi dan proses pribadi.
  - b) Mendorong kemandirian belajar dengan memberi ruang bagi siswa mengeksplorasi bakat dan minatnya.
  - c) Membantu pendidik mengoptimalkan strategi pengajaran berpusat siswa, yang lebih menghargai usaha dan proses pembelajaran.<sup>47</sup>

Berdasarkan beberapa fungsi pemberian apresiasi di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa pemberian apresiasi berfungsi untuk menciptakan suasana kelas yang hangat dan menyenangkan sehingga siswa lebih fokus dan termotivasi. Apresiasi

---

<sup>45</sup>Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021)

<sup>46</sup>Menik Tetha Agustina et al., *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023)

<sup>47</sup> Zaitun dan Tessa Dwi Leoni, *Psikologi Pendidikan Berbasis Kurikulum Merdeka* (Semarang: RCIPress, 2024)

juga membantu meningkatkan kepercayaan diri, mempererat hubungan pendidik dan siswa, serta mendorong kemandirian belajar. Dengan demikian, apresiasi menjadi cara efektif untuk mendukung proses belajar yang positif dan bermakna.

#### **d. Indikator Pemberian Apresiasi**

Pemberian apresiasi merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran untuk mendorong peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Apresiasi yang diberikan pendidik dapat berupa penghargaan verbal maupun nonverbal, yang bertujuan untuk memperkuat perilaku positif peserta didik, meningkatkan semangat belajar, dan menumbuhkan rasa percaya diri.

Adapun indikator pemberian apresiasi dalam konteks pembelajaran antara lain:

1. Pemberian pujian: Ungkapan positif yang diberikan pendidik kepada peserta didik atas usaha atau prestasi tertentu, baik secara lisan maupun tulisan.
2. Pemberian hadiah atau *reward*: Bentuk penghargaan yang bersifat material atau simbolis seperti sertifikat, bintang, atau nilai tambahan.
3. Pengakuan di depan kelas: Menyebutkan nama peserta didik atau kelompok yang berhasil mengerjakan tugas sebagai bentuk pengakuan terbuka.
4. Pemberian tugas atau tanggung jawab khusus: Memberikan kepercayaan kepada peserta didik untuk memimpin kelompok atau menjadi asisten pendidik sebagai bentuk apresiasi.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Rusi Rusmiati et al, *Manajemen Kelas: Strategi Guru dalam Menciptakan Iklim Belajar Menyenangkan* (Bogor: Samudra Biru, 2022)

Indikator-indikator ini selaras dengan teori behavioristik, yang menekankan pentingnya penguatan (*reinforcement*) untuk membentuk perilaku yang diharapkan dalam proses belajar.<sup>49</sup>

### 3. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai akibat dari pengalaman belajar seseorang dalam kurun waktu tertentu. Menurut Hamalik, hasil belajar adalah suatu bentuk perubahan yang terjadi pada diri individu, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, setelah ia mengikuti proses pembelajaran tertentu.<sup>50</sup>

Senada dengan itu, Suprijono menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses belajar yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan.<sup>51</sup> Dengan kata lain, hasil belajar adalah indikator sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.

Dari pembahasan tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai akibat dari proses pembelajaran yang dialami seseorang dalam periode tertentu. Menurut Hamalik dan Suprijono, hasil belajar mencerminkan kemampuan peserta didik yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan demikian, hasil belajar menjadi indikator utama dalam menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.

---

<sup>49</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 153.

<sup>50</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h. 30.

<sup>51</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), h. 5.

### **b. Dimensi Hasil Belajar**

Menurut Bloom, hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah utama, yakni kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).<sup>52</sup>

1. Ranah Kognitif berhubungan dengan aspek intelektual seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.
2. Ranah Afektif berkaitan dengan sikap, minat, nilai, apresiasi, dan penyesuaian diri.
3. Ranah Psikomotorik mencakup keterampilan teknis atau fisik yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman langsung.

Ketiga ranah tersebut saling berkaitan dan membentuk gambaran utuh mengenai keberhasilan pembelajaran peserta didik.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan semata, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor. Slameto mengelompokkan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar menjadi dua, yakni faktor internal (seperti minat, motivasi, dan kondisi kesehatan) dan faktor eksternal (seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat).<sup>53</sup>

Selanjutnya Nurhayati juga menegaskan bahwa motivasi belajar dan penghargaan (*reward*) memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, terutama dalam konteks pembelajaran berbasis kompetensi.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Benjamin S. Bloom, *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals* (New York: Longmans, Green, 2019), h. 7.

<sup>53</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), h. 54.

<sup>54</sup> Nurhayati, "Pengaruh Motivasi dan Reward terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Indonesia* 7, no. 1 (2021).

Dengan demikian, penting bagi pendidik atau dosen untuk memperhatikan berbagai faktor tersebut guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.

#### **d. Evaluasi Hasil Belajar**

##### **1) Defenisi Evaluasi Belajar**

Evaluasi belajar merupakan bagian integral dari proses pendidikan yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pencapaian peserta didik terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan secara sistematis melalui pengumpulan, pengolahan, dan interpretasi data tentang kemampuan, sikap, dan hasil belajar peserta didik. Kegiatan ini penting sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pembelajaran dan pendidikan secara keseluruhan.<sup>55</sup>

Menurut Zainal Aqib, evaluasi belajar adalah proses sistematis untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar peserta didik berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Proses ini tidak hanya terbatas pada pemberian nilai, tetapi juga sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Evaluasi membantu pendidik dalam melihat kemajuan belajar peserta didik serta kesesuaian metode dan materi yang digunakan dalam proses belajar-mengajar.<sup>56</sup>

Evaluasi belajar juga dipahami sebagai bentuk pertanggungjawaban pendidik terhadap efektivitas pengajaran yang dilakukannya. Dengan melakukan evaluasi, pendidik dapat mengetahui sejauh mana strategi pembelajaran yang digunakan berdampak positif terhadap pemahaman dan ketercapaian hasil belajar peserta didik. Hal ini penting agar proses belajar tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada pencapaian kompetensi peserta didik.

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 61.

<sup>56</sup> Zainal Aqib, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Yrama Widya, 2015), h. 23.

Selain itu, evaluasi belajar menjadi alat refleksi bagi peserta didik untuk menilai pencapaian dan kelemahan dalam proses belajar mereka. Melalui hasil evaluasi, peserta didik dapat menyadari kekurangan dan memperbaiki strategi belajar yang digunakan. Dengan demikian, evaluasi bukan hanya alat ukur, tetapi juga sebagai bagian dari proses pembelajaran yang mendorong peningkatan kualitas belajar.

## 2) Fungsi Evaluasi Belajar

Evaluasi belajar memiliki berbagai fungsi yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Salah satu fungsi utamanya adalah fungsi diagnostik, yaitu untuk mengidentifikasi kelemahan dan kesulitan yang dialami oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, pendidik dapat mengambil tindakan yang tepat untuk membantu peserta didik mengatasi kesulitan tersebut. Fungsi ini sangat penting untuk mencegah terjadinya kesenjangan dalam penguasaan materi antar peserta didik.

Fungsi lainnya adalah fungsi formatif, yaitu sebagai alat untuk memberikan umpan balik selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi formatif membantu pendidik dalam menilai efektivitas metode dan media pembelajaran yang digunakan, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaiki pemahaman mereka sebelum evaluasi akhir dilakukan. Evaluasi ini umumnya dilakukan melalui kuis, tugas harian, atau diskusi.

Selain itu, evaluasi memiliki fungsi sumatif, yaitu untuk menentukan hasil akhir pencapaian belajar peserta didik pada akhir suatu periode pembelajaran, seperti akhir semester atau tahun ajaran. Hasil evaluasi ini biasanya digunakan sebagai dasar penentuan nilai akhir, kelulusan, atau kenaikan kelas. Fungsi ini bersifat administratif dan berperan penting dalam sistem pendidikan formal.

Evaluasi juga memiliki fungsi selektif, yakni untuk menyaring atau memilih peserta didik yang memenuhi syarat tertentu, misalnya untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya, mengikuti program khusus, atau menerima beasiswa. Fungsi ini menekankan bahwa evaluasi tidak hanya mengukur, tetapi juga memilih berdasarkan kriteria tertentu untuk keperluan pengambilan keputusan pendidikan.<sup>57</sup>

### 3) Macam-Macam Evaluasi Belajar

Evaluasi belajar dapat diklasifikasikan berdasarkan waktu pelaksanaannya. Pertama adalah evaluasi awal atau pre-test, yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai. Tujuannya untuk mengetahui tingkat penguasaan awal peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Dengan data ini, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan awal peserta didik.

Kedua adalah evaluasi formatif, yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi ini bersifat sementara dan bertujuan untuk memperbaiki proses belajar-mengajar. Misalnya, jika hasil evaluasi menunjukkan peserta didik belum memahami suatu konsep, pendidik dapat mengulang atau menyederhanakan materi tersebut sebelum melanjutkan ke topik berikutnya.

Ketiga adalah evaluasi sumatif yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran, seperti ujian akhir semester atau ujian nasional. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik secara keseluruhan. Hasil dari evaluasi sumatif biasanya digunakan sebagai dasar penilaian akhir dan keputusan administratif lainnya.

Selain itu, terdapat pula evaluasi diagnostik yang digunakan untuk mengidentifikasi secara mendalam kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Evaluasi ini bersifat individual dan bertujuan untuk memberikan intervensi khusus bagi peserta didik yang memerlukan. Dengan evaluasi diagnostik, pendidik dapat

---

<sup>57</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 45.

mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dan memberikan solusi yang lebih tepat.<sup>58</sup>

#### 4. Ilmu Sharaf

##### a. Pengertian dan Ruang Lingkup Ilmu Sharaf

Ilmu Sharaf merupakan salah satu cabang utama dalam kajian tata bahasa Arab yang membahas perubahan bentuk kata (kalimat) dari satu bentuk ke bentuk lainnya untuk menunjukkan makna tertentu, tanpa keluar dari akar katanya. Ilmu ini sangat penting dalam memahami struktur kata dalam bahasa Arab, terutama untuk membedakan fungsi dan makna kata dalam suatu kalimat.<sup>59</sup>

Secara etimologis, "sharaf" berarti "perubahan" atau "transformasi". Sementara secara terminologis, ilmu sharaf didefinisikan sebagai ilmu yang membahas tentang bentuk-bentuk kata dalam bahasa Arab yang bukan *isim*, *fi'il*, dan huruf, serta perubahan bentuk kata tersebut sesuai dengan maknanya.<sup>60</sup>

Ilmu Sharaf berfokus pada tashrif (konjugasi kata kerja dan kata benda), yaitu perubahan bentuk kata dari bentuk dasar (*māḍī*) menjadi bentuk lainnya seperti *mudhāri'*, *amr*, *maṣḍar*, *ism fā'il*, *ism maf'ūl*, dan lain-lain. Ilmu ini sangat penting dipelajari terutama oleh pembelajar bahasa Arab agar tidak keliru dalam membentuk dan memahami kata sesuai dengan fungsinya dalam kalimat.<sup>61</sup>

Contoh dalam praktik Ilmu Sharaf adalah perubahan kata kerja “كَتَبَ” (telah menulis) menjadi berbagai bentuk:

يَكْتُبُ (yaktubu = sedang menulis),

كَاتِبٌ (kātibun = penulis),

مَكْتُوبٌ (maktūbun = yang ditulis),

<sup>58</sup> E. Mulyasa, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 52

<sup>59</sup> Al-Fauzan, Shalih bin Fauzan. *At-Tuhfah as-Saniyyah fi Qawaid at-Tashrif* (Riyadh: Dar al-Minhaj, 2021), h. 5.

<sup>60</sup> Ainur Rafiq. *Sharaf Praktis: Teori dan Latihan* (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2020), h. 11.

<sup>61</sup> Mahsun. *Metode dan Aplikasi Linguistik Arab* (Yogyakarta: UII Press, 2020), h. 88.

كِتَابَةٌ (kitābatun = tulisan).

Ilmu ini juga memiliki peran penting dalam memperkuat pemahaman terhadap nahwu (*ilmu sintaksis*), karena struktur kalimat bahasa Arab tidak dapat dianalisis dengan baik tanpa pemahaman sharaf yang memadai.

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa Ilmu Sharaf adalah cabang penting dalam tata bahasa Arab yang mempelajari perubahan bentuk kata dari satu bentuk ke bentuk lainnya tanpa keluar dari akar katanya untuk mengungkapkan makna tertentu. Secara *etimologis* berarti "perubahan", secara *terminologis* ilmu ini membahas konjungsi kata dan bentuk-bentuk kata seperti *fi'il mādī*, *mudhāri'*, *amr*, *maṣdar*, *ism fā'il*, dan lain-lain. Pemahaman terhadap Ilmu Sharaf sangat penting bagi pembelajar bahasa Arab agar mampu membentuk dan memahami kata sesuai fungsinya dalam kalimat. Selain itu, ilmu ini juga mendukung analisis sintaksis dalam ilmu nahwu, karena struktur kalimat dalam bahasa Arab bergantung pada bentuk kata yang tepat.

#### **b. Urgensi Ilmu Sharaf dalam Pendidikan Bahasa Arab**

Dalam konteks pendidikan Bahasa Arab di Indonesia, penguasaan Ilmu Sharaf sangat ditekankan, karena bahasa Arab merupakan bahasa yang kaya bentuk dan struktur. Pendidik bahasa Arab sering menjadikan Ilmu Sharaf sebagai materi dasar dalam kurikulum pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam memahami bacaan Arab klasik maupun modern.<sup>62</sup>

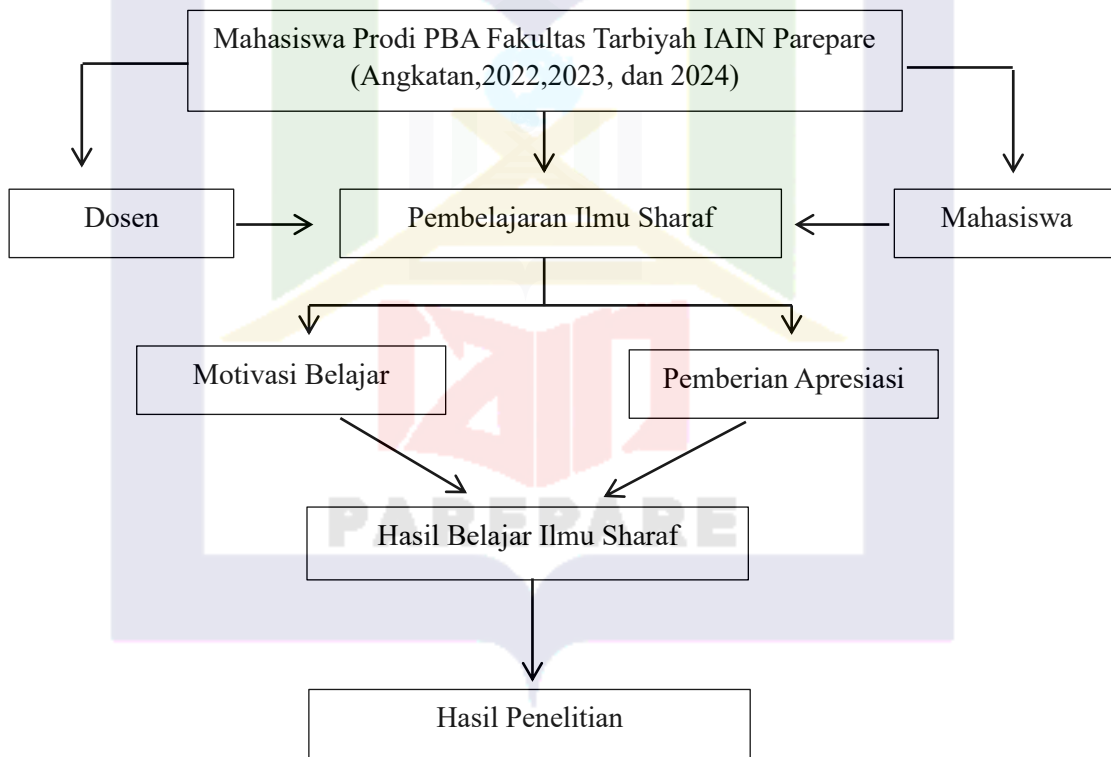
Selain itu, Ilmu Sharaf juga menjadi bekal utama dalam membaca dan memahami kitab-kitab turats (*klasik*), serta dalam kegiatan tafsir, fiqih, dan ilmu-ilmu keislaman lainnya, karena kesalahan dalam memahami bentuk kata dapat mengubah makna ayat atau teks secara keseluruhan.

---

<sup>62</sup>Syamsul Rijal. "Urgensi Penguasaan Ilmu Sharaf dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Arabiyât: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (2021)

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penelitian ini diawali dari mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare angkatan 2022-2024 sebagai subjek penelitian. Dalam proses pembelajaran ilmu sharaf, dosen berperan sebagai pengajar dan mahasiswa sebagai peserta didik. Proses pembelajaran tersebut muncul dua variabel bebas (motivasi belajar dan pemberian apresiasi) yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat (hasil belajar ilmu sharaf). Kemudian kedua variabel bebas (motivasi belajar dan pemberian apresiasi) dianalisis pengaruhnya terhadap variabel terikat (hasil belajar ilmu sharaf) sehingga menghasilkan sebuah hasil penelitian. Adapun gambar bagan kerangka pikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian ilmiah karena berfungsi sebagai dugaan awal atau jawaban sementara atas rumusan masalah yang diajukan.<sup>63</sup> Secara umum, hipotesis adalah pernyataan yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel yang dapat diuji secara empiris melalui pengumpulan data. Menurut Sugiyono, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dan masih harus diuji secara empiris untuk membuktikan kebenarannya.<sup>64</sup>

Dengan demikian, dimaksud hipotesis adalah satu jawaban sementara terhadap masalah-masalah yang diteliti, di mana kebenarannya masih harus diuji melalui pengumpulan dan analisis data yang sesuai dengan metode ilmiah.

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, dan kerangka pikir di atas, maka penulis dapat merumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian apresiasi terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara motivasi belajar dan pemberian apresiasi terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

---

<sup>63</sup> Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2020), h. 182.

<sup>64</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 96.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel independen (motivasi belajar dan pemberian apresiasi) terhadap variabel dependen (hasil belajar Ilmu Sharaf). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pengaruh motivasi belajar dan pemberian apresiasi terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Ilmu Sharaf. Pendekatan kuantitatif asosiatif digunakan untuk memperoleh informasi faktual mengenai keadaan saat ini serta untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh antar variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif asosiatif dinilai sesuai karena data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik menggunakan uji korelasi dan regresi untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>65</sup>

Dalam pendekatan ini, peneliti merumuskan hipotesis terlebih dahulu, kemudian menguji hipotesis tersebut berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui instrumen yang terstruktur seperti angket atau dokumentasi.<sup>66</sup> Metode ini memberikan hasil yang objektif dan dapat digeneralisasikan jika prosedur pengambilan sampel dan analisis dilakukan dengan benar.<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dalam Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Yogyakarta: Kuningan Pers, 2021), h. 119.

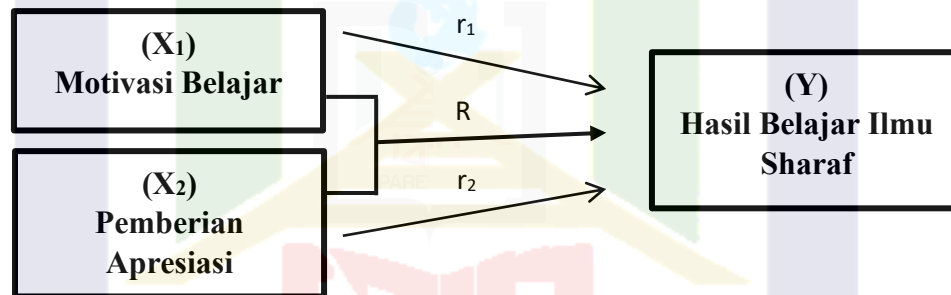
<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), h. 17.

<sup>67</sup> Ahmad Rahmatullah, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta didik," *Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2022).

Menurut Marzuki, pendekatan ini relevan untuk penelitian yang ingin menguji hubungan antar variabel secara objektif dan terukur melalui data numerik yang diolah dengan prosedur statistik tertentu.<sup>68</sup>

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto* dengan pendekatan korelasional, yaitu untuk melihat hubungan dan pengaruh dua variabel bebas (motivasi dan apresiasi) terhadap variabel terikat (hasil belajar Ilmu Sharaf).

Kajian penelitian ini memiliki tiga variabel, yaitu dua variabel bebas atau independen ( $X_1$ : motivasi belajar dan  $X_2$ : pemberian apresiasi), serta satu variabel terikat atau dependen ( $Y$ : hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi PBA). Untuk lebih jelasnya, hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema Hubungan Antar Variabel<sup>69</sup>

Keterangan:

$X_1$  : Motivasi belajar (variabel independen 1)

$X_2$  : Pemberian apresiasi (variabel independen 2)

$Y$  : Hasil belajar (Variabel dependen)

<sup>68</sup> Marzuki, *Desain dan Pendekatan Penelitian Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 27

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 74.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, khususnya pada mahasiswa yang telah atau sedang menempuh mata kuliah Ilmu Sharaf.

### **2. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 1 bulan lamanya. Pemilihan waktu penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah sekelompok pengukuran mengenai suatu peristiwa yang darinya kita menarik kesimpulan. Data adalah fokus dari populasi, bukan orang atau benda.<sup>70</sup> Populasi sendiri merupakan satu-satunya fokus penelitian. Kesalahan dalam estimasi populasi akan menyebabkan pengumpulan data tidak akurat. Sehingga menghasilkan temuan penelitian yang berkualitas buruk, tidak representative, dan tidak dapat digeneralisasikan.

Dengan demikian yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah atau sedang mengikuti mata kuliah Ilmu Sharaf pada tahun akademik 2024/2025.

---

<sup>70</sup> Marinu Waruwu, "Pendekatan Penulisan Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan," *Afeksi: Jurnal Penulisan dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024).

Tabel 3.1 Data Populasi Mahasiswa PBA Fakultas Tarbiyah IAN Parepare  
Angkatan 2022-2024

| No.           | Angkatan | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---------------|----------|-----------|-----------|--------|
| 1.            | 2022     | 14 Orang  | 30 Orang  | 44     |
| 2.            | 2023     | 17 Orang  | 22 Orang  | 39     |
| 3.            | 2024     | 17 Orang  | 48 Orang  | 65     |
| <b>Jumlah</b> |          |           |           | 148    |

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan yang mencerminkan karakteristik populasi.<sup>71</sup> Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah probability sampling dengan jenis proportional stratified random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak yang mempertimbangkan proporsi dari tiap kelompok dalam populasi. Dalam hal ini, berdasarkan angkatan mahasiswa (2022, 2023, dan 2024). Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap angkatan terwakili secara proporsional dalam sampel.

Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan ( $e$ ) sebesar 10% (0,1), karena keterbatasan waktu dan sumber daya. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = tingkat kesalahan (0,1)

<sup>71</sup> Ahmad Adil et al., “Metode Penulisan Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik,” (Jakarta: Get Press Indonesia, 2023).

Dengan jumlah populasi sebanyak  $N = 148$  mahasiswa, maka perhitungan sampel:

$$n = \frac{148}{1 + 148(0,1)^2} = \frac{148}{1 + 148 \times 0,01} = \frac{148}{1 + 1,48} = \frac{148}{2,48} \approx 60$$

Maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 mahasiswa.

Selanjutnya, jumlah sampel dibagi secara proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa tiap angkatan sebagai berikut:

| No.   | Angkatan | Jumlah<br>Populasi | Proporsi (%)              | Jumlah<br>Sampel |
|-------|----------|--------------------|---------------------------|------------------|
| 1     | 2022     | 44                 | $(44/148 \approx 29.7\%)$ | 18 orang         |
| 2     | 2023     | 39                 | $(39/148 \approx 26.3\%)$ | 16 orang         |
| 3     | 2024     | 65                 | $(65/148 \approx 43.9\%)$ | 26 orang         |
| Total |          | 148                |                           | 60 orang         |

Setelah pembagian proporsional dilakukan, pengambilan sampel dari masing-masing angkatan dilakukan secara acak sederhana (simple random sampling) untuk memastikan setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden penelitian.

#### D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

##### 1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar ilmu Sharaf mahasiswa (Y) berupa nilai ujian akhir semester (UAS) mata kuliah Ilmu Sharaf Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare angkatan 2022-2024.

## 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel motivasi belajar ( $X_1$ ) dan pemberian apresiasi ( $X_2$ ). Kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan dengan menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

### E. Definisi Operasional Variabel

Peneliti menyimpulkan bahwa penguraian dalam definisi operasional yang dimaksudkan yaitu, untuk mengetahui lebih jelas konsep dasar penulisan. Operasionalisasi variable merupakan penjabaran dari variable penelitian, aspek, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variable-variabel tersebut. Adapun variable dalam penelitian ini yaitu, Independent variable (variable bebas) dan dependent variable (variable terikat). Definisi operasional yang terdapat pada judul penelitian yaitu Pengaruh Motivasi belajar dan Pemberian Apresiasi terhadap Hasil Belajar Ilmu Sharaf Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

#### 1. Motivasi Belajar ( $X_1$ )

Motivasi belajar adalah dorongan dalam diri mahasiswa berupa ketekunan dalam belajar, minat terhadap materi pelajaran, kebutuhan akan pencapaian, keinginan untuk mendapatkan pengakuan, adanya tujuan yang jelas dalam belajar, respons terhadap keberhasilan dan kegagalan, serta belajar atas kemauan sendiri.

#### 2. Pemberian Apresiasi ( $X_2$ )

Pemberian apresiasi atau *reward* adalah pengakuan dan pemberian penghargaan oleh dosen kepada mahasiswa selama proses pembelajaran Ilmu Sharaf berupa

pemberian pujian, pemberian hadiah atau *reward*, pengakuan di depan kelas, serta pemberian tugas atau tanggung jawab khusus.

### 3. Hasil Belajar Ilmu Sharaf (Y)

Hasil belajar Ilmu Sharaf adalah kemampuan yang dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari ilmu sharaf yang diukur melalui nilai ujian akhir semester (UAS) mata kuliah Ilmu Sharaf.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga jenis instrumen, yaitu dokumentasi dan kuesioner. Berikut penjelasannya:

### 1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Ilmu Sharaf, berupa nilai ujian akhir semester (UAS). Data ini diperoleh melalui arsip akademik dari pihak fakultas atau dosen pengampu mata kuliah.

### 2. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dan pemberian apresiasi yang dirasakan oleh mahasiswa. Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan skala Likert, mulai dari skala sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), hingga sangat tidak setuju (STS).

- a. Kuesioner motivasi belajar mencakup ketekunan dalam belajar, minat terhadap materi pelajaran, kebutuhan akan pencapaian, keinginan untuk mendapatkan

pengakuan, adanya tujuan yang jelas dalam belajar, respons terhadap keberhasilan dan kegagalan, serta belajar atas kemauan sendiri.

- b. Kuesioner apresiasi mencakup indikator seperti pemberian pujian, pemberian hadiah atau *reward*, pengakuan di depan kelas, serta pemberian tugas atau tanggung jawab khusus.

Tabel 3.2 Penilaian Skala *Liekr*t

| Skor | Kategori Jawaban          |
|------|---------------------------|
| 5    | Sangat Setuju (SS)        |
| 4    | Setuju (S)                |
| 3    | Ragu-ragu (R)             |
| 2    | Tidak Setuju (TS)         |
| 1    | Sangat Tidak Setuju (STS) |

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi Belajar

| No. | Indikator                                   | Nomor Butir Pernyataan |
|-----|---------------------------------------------|------------------------|
| 1   | Ketekunan dalam belajar                     | 1-5                    |
| 2   | Minat terhadap materi                       | 6-10                   |
| 3   | Kebutuhan akan prestasi                     | 11-15                  |
| 4   | Pengakuan dan penghargaan                   | 16-20                  |
| 5   | Tujuan belajar yang jelas                   | 21-25                  |
| 6   | Respons terhadap keberhasilan dan kegagalan | 26-30                  |
| 7   | Inisiatif belajar mandiri                   | 31-34                  |

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Pemberian Apresiasi

| No. | Indikator                             | Nomor Butir Pernyataan |
|-----|---------------------------------------|------------------------|
| 1   | Pemberian pujian                      | 1-5                    |
| 2   | Pemberian hadiah atau <i>reward</i>   | 6-9                    |
| 3   | Pengakuan di depan kelas              | 10-13                  |
| 4   | Pemberian tugas/tanggung jawab khusus | 14-15                  |

Setelah data terkumpul melalui kuesioner, langkah selanjutnya adalah mengkategorikan skor yang diperoleh dari masing-masing variabel. Kategorisasi ini bertujuan untuk memudahkan interpretasi tingkat motivasi belajar dan pemberian apresiasi responden. Untuk memudahkan interpretasi data, skor total responden diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori menggunakan teknik interval skor. Penentuan interval skor dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>72</sup>

$$\text{Interval Skor} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Skor tertinggi diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah butir pernyataan dengan skor maksimal skala Likert, sedangkan skor terendah diperoleh dari hasil perkalian jumlah butir pernyataan dengan skor minimal skala Likert. Jumlah kategori dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak lima kategori, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Hasil perhitungan interval skor tersebut kemudian digunakan sebagai dasar pengelompokan data pada BAB IV, sehingga interpretasi tingkat motivasi belajar dan

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2022.

pemberian apresiasi mahasiswa dilakukan secara objektif dan konsisten dengan prosedur analisis data yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tabel 3.5 Kategori Penilaian Motivasi Belajar

| Interval Skor | Kategori      |
|---------------|---------------|
| 143-170       | Sangat Tinggi |
| 116-142       | Tinggi        |
| 89-115        | Sedang        |
| 62-88         | Rendah        |
| 34-61         | Sangat Rendah |

Tabel 3.6 Kategori Penilaian Pemberian Apresiasi

| Interval Skor | Kategori      |
|---------------|---------------|
| 63-75         | Sangat Tinggi |
| 51- 62        | Tinggi        |
| 39-50         | Sedang        |
| 27-38         | Rendah        |
| 15-26         | Sangat Rendah |

Untuk variabel hasil belajar Ilmu Sharaf yang diukur berdasarkan nilai Ujian Akhir Semester (UAS), kategorisasi menggunakan standar penilaian akademik yang berlaku di IAIN Parepare sebagai berikut:

Tabel 3.7 Kategori Penilaian Hasil Belajar Ilmu Sharaf

| Interval Nilai | Huruf Mutu | Kategori      |
|----------------|------------|---------------|
| 85-100         | A          | Sangat Baik   |
| 75-84          | B          | Baik          |
| 65-74          | C          | Cukup         |
| 55-64          | D          | Kurang        |
| 0-54           | E          | Sangat Kurang |

Penentuan interval kategori untuk variabel motivasi belajar dan pemberian apresiasi mengacu pada pedoman kategorisasi data yang dikemukakan oleh Azwar, yang menyatakan bahwa untuk memudahkan interpretasi data hasil penelitian, skor dapat dikelompokkan ke dalam lima kategori dengan interval yang proporsional.<sup>73</sup> Sementara itu, kategori hasil belajar menggunakan standar penilaian yang telah ditetapkan oleh institusi, sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto bahwa kategorisasi hasil belajar harus mengacu pada pedoman yang berlaku di lembaga pendidikan.<sup>74</sup>

a.) Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>75</sup> Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen benar-benar sesuai dan relevan dengan variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas konstruk (*construct validity*), yang dianalisis menggunakan teknik korelasi *Pearson Product*

<sup>73</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Edisi Ketiga (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), h. 147-149.

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Ketiga (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 281.

<sup>75</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), h. 87.

*Moment*. Uji ini digunakan untuk mengukur hubungan antara skor masing-masing item dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

$x$  = Skor item

$y$  = Skor total

$n$  = Jumlah responden

Item dinyatakan valid apabila nilai  $r$ -hitung  $\geq$   $r$ -tabel pada taraf signifikansi 5%. Item yang tidak memenuhi kriteria validitas akan dieliminasi dari instrumen penelitian.

Hasil analisis dari variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Pemberian Apresiasi ( $X_2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

| No. | $R_{hitung}$ | $R_{tabel}$ | Keterangan |
|-----|--------------|-------------|------------|
| 1   | 0.8389       | 0.254       | Valid      |
| 2   | 0.8717       | 0.254       | Valid      |
| 3   | 0.8624       | 0.254       | Valid      |
| 4   | 0.9077       | 0.254       | Valid      |
| 5   | 0.8777       | 0.254       | Valid      |
| 6   | 0.8424       | 0.254       | Valid      |
| 7   | 0.8268       | 0.254       | Valid      |

| <b>No.</b> | <b>R<sub>hitung</sub></b> | <b>R<sub>tabel</sub></b> | <b>Keterangan</b> |
|------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| 8          | 0.8481                    | 0.254                    | Valid             |
| 9          | 0.8539                    | 0.254                    | Valid             |
| 10         | 0.8357                    | 0.254                    | Valid             |
| 11         | 0.8862                    | 0.254                    | Valid             |
| 12         | 0.8061                    | 0.254                    | Valid             |
| 13         | 0.8932                    | 0.254                    | Valid             |
| 14         | 0.8398                    | 0.254                    | Valid             |
| 15         | 0.7833                    | 0.254                    | Valid             |
| 16         | 0.8389                    | 0.254                    | Valid             |
| 17         | 0.8962                    | 0.254                    | Valid             |
| 18         | 0.8170                    | 0.254                    | Valid             |
| 19         | 0.8499                    | 0.254                    | Valid             |
| 20         | 0.8657                    | 0.254                    | Valid             |
| 21         | 0.8827                    | 0.254                    | Valid             |
| 22         | 0.8848                    | 0.254                    | Valid             |
| 23         | 0.8506                    | 0.254                    | Valid             |
| 24         | 0.7919                    | 0.254                    | Valid             |
| 25         | 0.8231                    | 0.254                    | Valid             |
| 26         | 0.8536                    | 0.254                    | Valid             |
| 27         | 0.8329                    | 0.254                    | Valid             |
| 28         | 0.9074                    | 0.254                    | Valid             |
| 29         | 0.8317                    | 0.254                    | Valid             |
| 30         | 0.8499                    | 0.254                    | Valid             |

| No. | R <sub>hitung</sub> | R <sub>tabel</sub> | Keterangan |
|-----|---------------------|--------------------|------------|
| 31  | 0.8431              | 0.254              | Valid      |
| 32  | 0.8476              | 0.254              | Valid      |
| 33  | 0.8545              | 0.254              | Valid      |
| 34  | 0.8540              | 0.254              | Valid      |

Setelah melakukan uji validitas variabel X<sub>1</sub> (Motivasi Belajar) yang terdiri dari 34 item pernyataan, diperoleh hasil bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Kriteria validitas ini ditentukan berdasarkan nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi tertentu dan jumlah responden sebanyak 60 responden yaitu sebesar 0.254.

Sebuah item pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, serta memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, seluruh instrumen dalam variabel ini dinyatakan layak digunakan dalam penelitian karena telah memenuhi syarat validitas.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Variabel Pemberian Apresiasi

| No. | R <sub>hitung</sub> | R <sub>tabel</sub> | Keterangan |
|-----|---------------------|--------------------|------------|
| 1   | 0.8756              | 0.254              | Valid      |
| 2   | 0.8647              | 0.254              | Valid      |
| 3   | 0.8407              | 0.254              | Valid      |
| 4   | 0.8395              | 0.254              | Valid      |
| 5   | 0.9256              | 0.254              | Valid      |
| 6   | 0.8046              | 0.254              | Valid      |
| 7   | 0.8363              | 0.254              | Valid      |
| No  | R <sub>hitung</sub> | R <sub>tabel</sub> | Keterangan |

|    |        |       |       |
|----|--------|-------|-------|
| 8  | 0.8806 | 0.254 | Valid |
| 9  | 0.8555 | 0.254 | Valid |
| 10 | 0.8707 | 0.254 | Valid |
| 11 | 0.8093 | 0.254 | Valid |
| 12 | 0.8783 | 0.254 | Valid |
| 13 | 0.8790 | 0.254 | Valid |
| 14 | 0.8404 | 0.254 | Valid |
| 15 | 0.8705 | 0.254 | Valid |

Setelah melakukan uji validitas variabel  $X_2$  (Pemberian Apresiasi) yang terdiri dari 15 item pernyataan, diperoleh hasil bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Kriteria validitas ini ditentukan berdasarkan nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi tertentu dan jumlah responden sebanyak 60 responden yaitu sebesar 0.254.

Sebuah item pernyataan dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel, serta memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, seluruh instrumen dalam variabel ini dinyatakan layak digunakan dalam penelitian karena telah memenuhi syarat validitas.

#### b.) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi suatu instrumen dalam mengukur sesuatu dari waktu ke waktu. Instrumen dikatakan reliabel jika hasil pengukurannya tetap konsisten meskipun digunakan pada waktu yang berbeda atau oleh penilai yang berbeda.<sup>76</sup>

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 96.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Alpha Cronbach. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{\kappa}{\kappa - 1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas

$\kappa$  = Jumlah butir pertanyaan (item)

$\sigma_i^2$  = Varians masing-masing item

$\sigma_t^2$  = Varians total skor

Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) lebih besar dari 0,60. Semakin tinggi nilai Alpha, semakin tinggi pula tingkat konsistensi instrumen.

Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar (X1)

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .989                   | 34         |

Berdasarkan Tabel 3.7, hasil uji reliabilitas instrumen variabel Motivasi Belajar menunjukkan nilai Cronbach's Alpha berada pada kategori reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen Motivasi Belajar memiliki tingkat konsistensi internal yang baik, sehingga seluruh butir pernyataan mampu mengukur variabel motivasi belajar secara stabil dan dapat dipercaya. Dengan demikian, instrumen variabel Motivasi Belajar dinyatakan layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.11 Uji Reliabilitas Variabel Pemberian Apresiasi (X2)

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .976                   | 15         |

Berdasarkan Tabel 3.6, hasil uji reliabilitas instrumen variabel Pemberian Apresiasi yang terdiri dari 15 butir pernyataan menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,976. Nilai ini jauh melebihi batas minimal reliabilitas yang ditetapkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel Pemberian Apresiasi memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dalam instrumen ini dinyatakan konsisten dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

### G. Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data hasil penelitian, seperti karakteristik data pada masing-masing variabel: pemberian apresiasi, motivasi belajar, dan hasil belajar Ilmu Sharaf. Statistik deskriptif ini meliputi nilai rata-rata (mean), simpangan baku (standar deviasi), nilai minimum, dan nilai maksimum. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS (Statistical Package for the Social Sciences), sehingga data dapat lebih mudah dipahami dan dijelaskan secara rinci. dan dilakukan pula pengelompokan data menggunakan distribusi frekuensi, sebagaimana dirumuskan oleh Guilford sebagai berikut:

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian guna mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (motivasi belajar dan pemberian apresiasi) terhadap variabel dependen (hasil belajar Ilmu Sharaf). Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah:

### a. Uji persyaratan analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi dasar analisis statistik inferensial. Dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh motivasi belajar dan pemberian apresiasi terhadap Hasil Belajar Ilmu Sharaf Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare", terdapat tiga uji prasyarat yang digunakan, yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### 1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari variabel pemberian apresiasi, motivasi belajar, dan hasil belajar Ilmu Sharaf berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal merupakan salah satu syarat dasar dalam analisis regresi linier. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk dengan bantuan program SPSS versi 25.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$ , maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen (motivasi belajar dan pemberian apresiasi) dengan variabel dependen (hasil belajar Ilmu Sharaf). Hubungan linear merupakan asumsi penting dalam analisis regresi linier. Uji ini dilakukan menggunakan ANOVA Test for Linearity melalui bantuan program SPSS.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- a) Jika nilai signifikansi pada baris "Deviation from Linearity"  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel dinyatakan linear.
- b) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hubungan antara variabel dinyatakan tidak linear.

## 3) Uji multikolonieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen, yaitu motivasi belajar dan pemberian apresiasi. Multikolinearitas yang tinggi dapat memengaruhi hasil analisis regresi. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan melalui program SPSS.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah:

- a) Jika nilai Tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Jika nilai Tolerance  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinearitas.

b. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, sehingga akan mampu menjawab permasalahan yang sedang dikaji. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji paired sample t-test, untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menjelaskan variabel dependent. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test adalah sebagai berikut.<sup>(17)</sup>

Jika nilai t-hitung > dari t-tabel dan nilai signifikan < 0,05, maka hipotesis dinyatakan di terima. Jika nilai t-hitung < dari t-tabel, dan nilai signifikan > 0,05, maka hipotesis dinyatakan di tolak.

Setelah data semua terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data berdasarkan hasil yang diperoleh dari angket dan pencatatan observasi terkait dengan judul penelitian akan diolah dengan menggunakan teknik statistic.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data hasil penelitian ini adalah menggunakan korelasi Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{[n \sum x^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Korelasi variabel x dan y
- $\sum x$  : Jumlah skor distribusi x
- $\sum y$  : Jumlah skor distribusi y
- $\sum xy$  : Jumlah perkalian skor x dan y
- $n$  : Jumlah responden x dan y

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi x

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor distribusi y<sup>77</sup>

Penarikan kesimpulan dari rumus di atas yaitu jika  $r_{xy} \geq r$  tabel maka  $H_0$  ditolak pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ .

Untuk mengetahui presentase besar hubungan antara motivasi belajar dan pemberian apresiasi dalam pembelajaran ilmu sharaf terhadap hasil belajar mahasiswa PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Tabel 3.12 Pedoman untuk memberikan Interpretasi koefisien korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan          |
|--------------------|---------------------------|
| 0,00-0,199         | Sangat Rendah             |
| 0,20-0,399         | Rendah                    |
| 0,40-0,599         | Sedang                    |
| 0,60-0,799         | Kuat                      |
| 0,80-1,000         | Sangat Kuat <sup>78</sup> |

Selanjutnya menghitung koefisien determinasi  $D = r^2 \times 100\%$ .

<sup>77</sup> Mardalis, *Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h.57.

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.118.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dalam Pembelajaran Ilmu Sharaf Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Penelitian ini juga diawali dengan pengukuran variabel motivasi belajar responden dalam proses pembelajaran. Untuk keperluan tersebut, peneliti membagikan instrumen kuesioner motivasi belajar kepada responden. Instrumen ini terdiri atas 34 butir pernyataan yang disusun menggunakan skala Likert 5 poin (1–5), yang mencerminkan tingkat sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Skor minimum teoritis yang dapat diperoleh responden adalah 34, sedangkan skor maksimum teoritis adalah 170. Instrumen ini digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar responden selama mengikuti proses pembelajaran.

Butir pernyataan dalam kuesioner motivasi belajar mencakup beberapa aspek, yaitu ketekunan dalam belajar, minat terhadap materi pelajaran, kebutuhan akan pencapaian, keinginan untuk mendapatkan pengakuan, adanya tujuan yang jelas dalam belajar, respons terhadap keberhasilan dan kegagalan, serta belajar atas kemauan sendiri atau inisiatif pribadi. Aspek-aspek tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat dorongan internal dan eksternal responden dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh 60 responden, diperoleh rekapitulasi skor motivasi belajar sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Skor Motivasi Belajar (X1)

| Motivasi Belajar |       |           |         |               |                    |
|------------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                  |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid            | 146   | 3         | 5.0     | 5.0           | 5.0                |
|                  | 147   | 15        | 25.0    | 25.0          | 30.0               |
|                  | 148   | 13        | 21.7    | 21.7          | 51.7               |
|                  | 152   | 5         | 8.3     | 8.3           | 60.0               |
|                  | 153   | 11        | 18.3    | 18.3          | 78.3               |
|                  | 154   | 7         | 11.7    | 11.7          | 90.0               |
|                  | 158   | 4         | 6.7     | 6.7           | 96.7               |
|                  | 159   | 2         | 3.3     | 3.3           | 100.0              |
|                  | Total | 60        | 100.0   | 100.0         |                    |

Berdasarkan Tabel 4.1, terlihat bahwa skor motivasi belajar responden berada pada rentang 146 hingga 159. Skor yang paling banyak muncul adalah 147, dengan frekuensi sebanyak 15 responden (25,0%), diikuti oleh skor 148 sebanyak 13 responden (21,7%). Secara kumulatif, hingga skor 148, persentase responden telah mencapai 51,7%, yang menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden memiliki skor motivasi belajar pada kisaran tersebut. Sementara itu, skor tertinggi yaitu 159 diperoleh oleh 2 responden (3,3%), dan skor terendah yaitu 146 diperoleh oleh 3 responden (5,0%). Secara umum, seluruh responden menunjukkan skor motivasi belajar yang berada pada kategori sedang hingga tinggi.

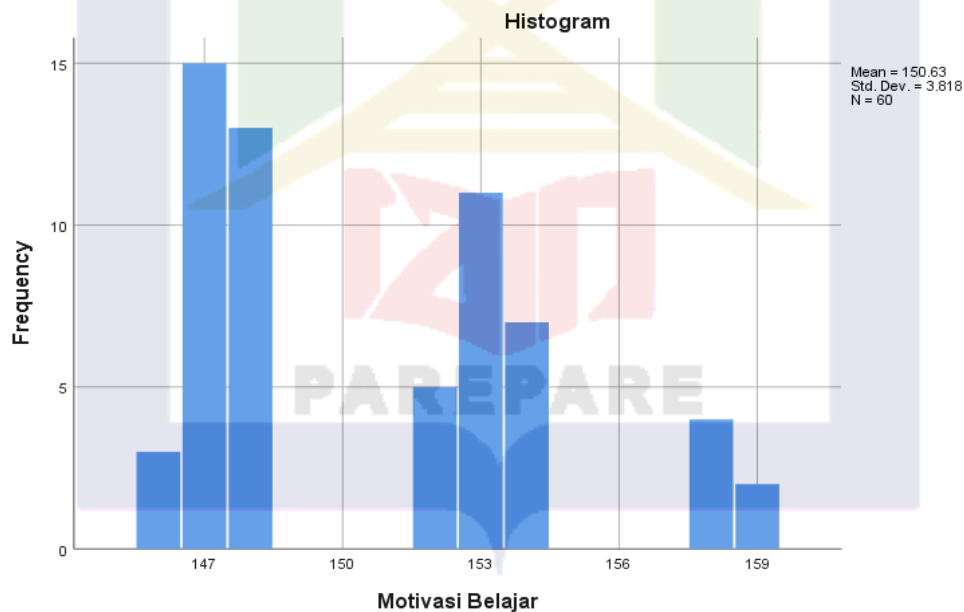
Setelah memperoleh hasil pengisian angket motivasi belajar, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengelompokkan skor yang diperoleh responden ke dalam kategori tertentu. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi jumlah responden yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah pada variabel motivasi belajar.

Berikut tabel distribusi frekuensi dan persentase tingkat motivasi belajar responden:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kategori Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>)

| Interval Skor | Kategori      | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|---------------|-----------|----------------|
| 143 – 170     | Sangat Tinggi | 31        | 51,7%          |
| 116 – 142     | Tinggi        | 29        | 48,3%          |
| 89 – 115      | Sedang        | 0         | 0%             |
| 62 – 88       | Rendah        | 0         | 0%             |
| 34 – 61       | Sangat Rendah | 0         | 0%             |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>60</b> | <b>100%</b>    |

Bentuk histogram dari tabel di atas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.1 Histogram Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>)

Tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar responden berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi, dengan mayoritas responden termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ )

| Statistics         |         |        |
|--------------------|---------|--------|
| Motivasi Belajar   |         |        |
| N                  | Valid   | 60     |
|                    | Missing | 0      |
| Mean               |         | 150.63 |
| Std. Error of Mean |         | .493   |
| Median             |         | 148.00 |
| Mode               |         | 147    |
| Std. Deviation     |         | 3.818  |
| Variance           |         | 14.575 |
| Range              |         | 13     |
| Minimum            |         | 146    |
| Maximum            |         | 159    |
| Sum                |         | 9038   |

Berdasarkan Tabel 4.8, terlihat bahwa skor rata-rata (mean) variabel motivasi belajar responden adalah 150,63, dengan nilai median 148,00 dan modus 147. Nilai standar deviasi sebesar 3,818 menunjukkan bahwa persebaran skor motivasi belajar antarresponden relatif homogen. Rentang skor antara 146 hingga 159 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif ini menunjukkan bahwa motivasi belajar responden berada pada kategori sangat tinggi, yang tercermin dari ketekunan dalam belajar, minat terhadap materi pelajaran, kebutuhan akan pencapaian, keinginan untuk mendapatkan pengakuan, adanya tujuan belajar yang jelas, respons terhadap keberhasilan dan kegagalan, serta inisiatif pribadi dalam belajar. Keseluruhan indikator

ini dirasakan secara positif dan konsisten oleh seluruh responden selama proses pembelajaran berlangsung.

## 2. Pemberian Apresiasi (X<sub>2</sub>) dalam Pembelajaran Ilmu Sharaf Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), IAIN Parepare. Penelitian ini diawali dengan pengukuran variabel pemberian apresiasi yang diterima responden dalam proses pembelajaran Ilmu Sharaf. Untuk keperluan tersebut, peneliti membagikan instrumen kuesioner pemberian apresiasi kepada responden. Instrumen ini terdiri atas 15 butir pernyataan yang disusun menggunakan skala Likert lima poin (1–5), yang mencerminkan tingkat respons mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Butir pernyataan dalam kuesioner pemberian apresiasi mencakup aspek pemberian pujian, pemberian hadiah atau *reward*, pengakuan di depan kelas, serta pemberian tugas atau tanggung jawab khusus. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemberian apresiasi yang dirasakan oleh responden selama mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner oleh 60 responden, diperoleh rekapitulasi skor pemberian apresiasi sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi Skor Pemberian Apresiasi (X<sub>2</sub>)

| Apresiasi |       |           |         |               |                    |
|-----------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|           |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid     | 65    | 31        | 51.7    | 51.7          | 51.7               |
|           | 67    | 5         | 8.3     | 8.3           | 60.0               |
|           | 68    | 18        | 30.0    | 30.0          | 90.0               |
|           | 70    | 6         | 10.0    | 10.0          | 100.0              |
|           | Total | 60        | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics versi 25

Berdasarkan Tabel 4.4, terlihat bahwa skor pemberian apresiasi responden berada pada rentang 65 hingga 70. Skor yang paling banyak muncul adalah 65, dengan frekuensi sebanyak 18 responden (30%), diikuti skor 66 sebanyak 14 responden (23,3%). Secara kumulatif, seluruh responden menunjukkan skor yang berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi.

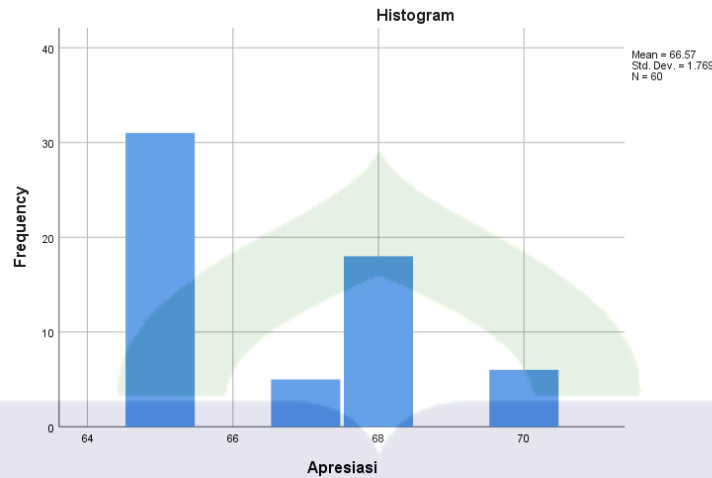
Setelah memperoleh hasil pengisian angket pemberian apresiasi, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengelompokkan skor yang diperoleh responden ke dalam kategori tertentu. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi jumlah responden yang termasuk dalam kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah pada variabel pemberian apresiasi.

Berikut tabel distribusi frekuensi dan persentase tingkat pemberian apresiasi responden:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kategori Pemberian Apresiasi

| Interval Skor | Kategori      | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|---------------|-----------|----------------|
| 82-100        | Sangat Tinggi | 0         | 0%             |
| 63 – 81       | Tinggi        | 60        | 100%           |
| 44- 62        | Sedang        | 0         | 0%             |
| 25 – 43       | Rendah        | 0         | 0%             |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>60</b> | <b>100%</b>    |

Bentuk histogram dari tabel di atas dapat dilihat pada gambar berikut.



*Gambar 4.2 Histogram Pemberian Apresiasi (X<sub>2</sub>)*

Tabel dan histogram di atas menunjukkan bahwa seluruh responden berada pada kategori tinggi dalam variabel pemberian apresiasi. Tidak terdapat responden yang masuk dalam kategori, sangat tinggi, sedang, maupun rendah.

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Pemberian Apresiasi (X<sub>1</sub>)

| Statistics     |         |       |
|----------------|---------|-------|
| Apresiasi      |         |       |
| N              | Valid   | 60    |
|                | Missing | 0     |
| Mean           |         | 66.57 |
| Median         |         | 65.00 |
| Mode           |         | 65    |
| Std. Deviation |         | 1.769 |
| Variance       |         | 3.131 |
| Range          |         | 5     |
| Minimum        |         | 65    |
| Maximum        |         | 70    |

Berdasarkan tabel analisis statistik deskriptif variabel pemberian apresiasi yang menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 66,57, median 65,00, dan modus 65, dengan standar deviasi 1,769. Rentang skor yang sempit, yaitu antara 65 hingga 70, menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap pemberian apresiasi relatif homogen.

Berdasarkan hasil angket pemberian apresiasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemberian apresiasi dalam proses pembelajaran berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini tercermin dari penerapan pemberian pujian, pemberian hadiah atau reward, pengakuan di depan kelas, serta pemberian tugas atau tanggung jawab khusus yang dirasakan secara positif dan merata oleh seluruh responden selama proses pembelajaran berlangsung.

### **3. Variabel Hasil Belajar (Y) Ilmu Sharaf Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare**

Variabel hasil belajar Ilmu Sharaf Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare diukur berdasarkan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) mata kuliah Ilmu Sharaf angkatan 2022-2024.

Tabel 4.7 Hasil Belajar Ilmu Sharaf

| No | Nama                 | Nim              | Nilai Uas |
|----|----------------------|------------------|-----------|
| 1. | Ariyah Anugrah       | 2220203888204029 | 82.00     |
| 2. | Hidayatullah Ishaq   | 2220203888204030 | 90.00     |
| 3. | Sulaiman             | 2220203888204034 | 70.00     |
| 4. | Ahmad Ardhan Lukman  | 2220203888204036 | 90.00     |
| 5. | Ibrahim              | 2220203888204037 | 70.00     |
| 6. | Ansyarullah          | 2220203888204040 | 84.00     |
| 7. | Muhammad Atanda Musa | 2220203888204044 | 90.00     |
| 8. | Mutmainna            | 2220203888204028 | 95.00     |

| No  | Nama                      | Nim              | Nilai Uas |
|-----|---------------------------|------------------|-----------|
| 9.  | Nurmagfirah               | 2220203888204031 | 80.00     |
| 10. | Rara Mutiah               | 2220203888204038 | 90.00     |
| 11. | Muspirah                  | 2220203888204041 | 80.00     |
| 12. | Putri Ayu Handayani       | 2220203888204042 | 85.00     |
| 13. | Kasma                     | 2220203888204043 | 85.00     |
| 14. | Nur Afifah                | 2220203888204047 | 95.00     |
| 15. | Mispah Abidin             | 2220203888204001 | 75.00     |
| 16. | Miftahul Janna            | 2220203888204050 | 75.00     |
| 17. | Indar Dewi                | 2220203888204020 | 75.00     |
| 18. | Muliati                   | 2220203888204032 | 75.00     |
| 19. | Muh. Zakir Sapri          | 2320203888204002 | 90.00     |
| 20. | Bayu Virguna Syamsuddin   | 2320203888204004 | 80.00     |
| 21. | Marsuki                   | 2320203888204006 | 80.00     |
| 22. | Muhammad Erizal Dwiputra  | 2320203888204007 | 87.00     |
| 23. | Haeruddin Ramdan          | 2320203888204015 | 80.00     |
| 24. | Abd Jabbar Yusuf          | 2320203888204020 | 77.00     |
| 25. | Achmad Rifai              | 2320203888204021 | 80.00     |
| 26. | Siti Khoriyah             | 2320203888204003 | 90.00     |
| 27. | Rini Nengsi Wardyna       | 2320203888204008 | 80.00     |
| 28. | Nurul Fitra Sucinta       | 2320203888204009 | 80.00     |
| 29. | Lisnawati. S              | 2320203888204011 | 80.00     |
| 30. | Nur Awaluddin             | 2320203888204012 | 77.00     |
| 31. | Nur Salfiana              | 2320203888204013 | 80.00     |
| 32. | Nur Hidayah Zainal Abidin | 2320203888204016 | 80.00     |
| 33. | Ummi Athiyah              | 2320203888204017 | 90.00     |
| 34. | Rianny Rasyid             | 2320203888204018 | 77.00     |

| No  | Nama                 | Nim              | Nilai Uas |
|-----|----------------------|------------------|-----------|
| 35. | Wardania Azzahra     | 2320203888204002 | 77.00     |
| 36. | Arfan                | 2420203888204001 | 90.00     |
| 37. | Muh. Akmal Diha      | 2420203888204003 | 87.00     |
| 38. | Muh. Faslan          | 2420203888204010 | 87.00     |
| 39. | Mulyadi              | 2420203888204016 | 90.00     |
| 40. | Muh. Imran           | 2420203888204017 | 90.00     |
| 41. | M. Arasy Abid        | 2420203888204021 | 85.00     |
| 42. | Abd. Jisman          | 2420203888204022 | 82.00     |
| 43. | Bagas Pamungkas      | 2420203888204013 | 85.00     |
| 44. | Mutmainnah           | 2420203888204002 | 87.00     |
| 45. | Sunarti              | 2420203888204005 | 70.00     |
| 46. | Sitti Patima         | 2420203888204004 | 80.00     |
| 47. | Janaria              | 2420203888204008 | 87.00     |
| 48. | Resky Amanda         | 2420203888204006 | 90.00     |
| 49. | Nuraeni              | 2420203888204009 | 65.00     |
| 50. | Dwi Intan Muliana    | 2420203888204007 | 85.00     |
| 51. | Indah Ramli          | 2420203888204014 | 89.00     |
| 52. | Nurmadinah           | 2420203888204018 | 89.00     |
| 53. | Nurwahidah           | 2420203888204028 | 80.00     |
| 54. | Nur Fadhilah         | 2420203888204026 | 89.00     |
| 55. | Nurhalima            | 2420203888204024 | 90.00     |
| 56. | Nur Aulia            | 2420203888204025 | 87.00     |
| 57. | Nasira               | 2420203888204027 | 85.00     |
| 58. | Fitri Ramadhani Syam | 2420203888204019 | 80.00     |
| 59. | Sufiani              | 2420203888204015 | 85.00     |
| 60. | Indih Ramli          | 2420203888204023 | 90.00     |

Berdasarkan data yang diperoleh dari 60 responden, peneliti kemudian melakukan analisis terhadap nilai tersebut menggunakan SPSS versi 25. Berikut ini adalah hasil dari analisis tersebut.

Tabel 4.8 Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar Ilmu Sharaf

| Hasil Belajar |       |           |         |               |                    |
|---------------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|               |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid         | 65    | 1         | 1.7     | 1.7           | 1.7                |
|               | 70    | 3         | 5.0     | 5.0           | 6.7                |
|               | 75    | 4         | 6.7     | 6.7           | 13.3               |
|               | 77    | 4         | 6.7     | 6.7           | 20.0               |
|               | 80    | 14        | 23.3    | 23.3          | 43.3               |
|               | 82    | 2         | 3.3     | 3.3           | 46.7               |
|               | 84    | 1         | 1.7     | 1.7           | 48.3               |
|               | 85    | 7         | 11.7    | 11.7          | 60.0               |
|               | 87    | 6         | 10.0    | 10.0          | 70.0               |
|               | 89    | 3         | 5.0     | 5.0           | 75.0               |
|               | 90    | 13        | 21.7    | 21.7          | 96.7               |
|               | 95    | 2         | 3.3     | 3.3           | 100.0              |
|               | Total | 60        | 100.0   | 100.0         |                    |

Berdasarkan Tabel 4.8, terlihat bahwa skor hasil belajar mahasiswa bervariasi antara 65 hingga 95. Skor yang paling banyak diperoleh adalah 80, dengan frekuensi 14 mahasiswa (23,3%), diikuti skor 90 sebanyak 13 mahasiswa (21,7%), dan skor 85 sebanyak 7 mahasiswa (11,7%). Secara kumulatif, skor hingga 80 telah mencakup 43,3% mahasiswa, menunjukkan bahwa hampir setengah dari mahasiswa memiliki hasil belajar yang berada pada kisaran tersebut. Sedangkan skor tertinggi 95 hanya diperoleh oleh 2 mahasiswa (3,3%), dan skor terendah 65 diperoleh oleh 1 mahasiswa (1,7%).

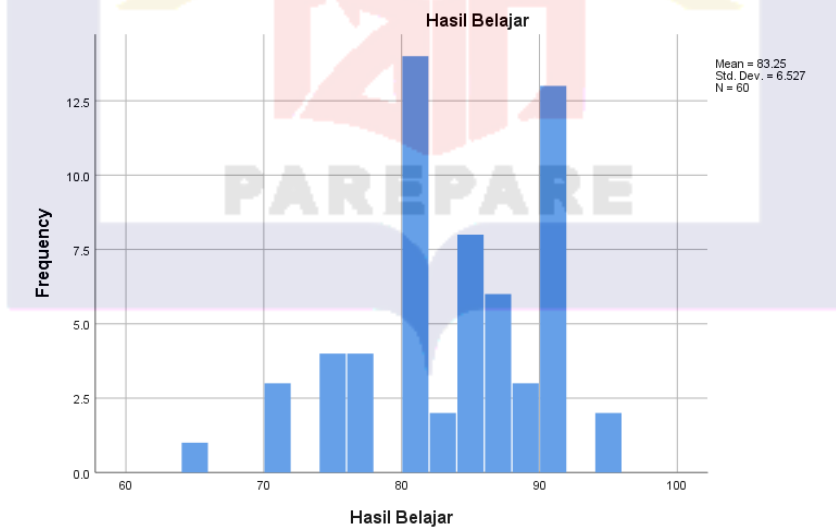
Setelah memperoleh data skor hasil belajar Ilmu Sharaf, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengelompokkan skor tersebut ke dalam kategori hasil belajar. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengetahui frekuensi jumlah mahasiswa yang masuk dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang.

Kategori ini disusun berdasarkan rentang nilai tertentu dengan tujuan untuk mempermudah analisis tingkat penguasaan mufradat siswa sebelum perlakuan.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Kategori Hasil Belajar Ilmu Sharaf (Y)

| Interval Nilai | Huruf Mutu | Kategori      | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------------|------------|---------------|-----------|----------------|
| 85 – 100       | A          | Sangat Baik   | 32        | 53,3%          |
| 75 – 84        | B          | Baik          | 27        | 45,0 %         |
| 65 – 74        | C          | Cukup         | 1         | 1,7 %          |
| 55 – 64        | D          | Kurang        | 0         | 0 %            |
| 0 – 54         | E          | Sangat Kurang | 0         | 0 %            |
| <b>Jumlah</b>  |            |               | <b>60</b> | <b>100%</b>    |

Bentuk histogram dari tabel di atas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.3 Histogram Hasil Belajar Ilmu Sharaf (Y)

Berdasarkan Tabel 4.9 dan histogram di atas, terlihat bahwa mayoritas mahasiswa PBA IAIN Parepare memperoleh hasil belajar Sangat Baik (A) sebanyak 32 mahasiswa (53,3%). Selanjutnya, 27 mahasiswa (45,0%) berada pada kategori Baik (B), dan hanya 1 mahasiswa (1,7%) yang termasuk kategori Cukup (C). Tidak ada mahasiswa yang masuk dalam kategori Kurang (D) maupun Sangat Kurang (E).

Distribusi frekuensi ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, penguasaan materi Ilmu Sharaf oleh mahasiswa berada pada tingkat tinggi hingga sangat tinggi, dengan sebagian besar mahasiswa mampu mencapai kompetensi yang sangat baik. Hal ini menandakan efektivitas pembelajaran yang diberikan, serta motivasi belajar dan penerapan strategi yang mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data yang normal merupakan salah satu syarat dalam analisis regresi linear. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 25. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$ , maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.10 Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar (X1)

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 60                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 6.51510200              |

|                                                    |          |                     |
|----------------------------------------------------|----------|---------------------|
| Most Extreme Differences                           | Absolute | .101                |
|                                                    | Positive | .088                |
|                                                    | Negative | -.101               |
| Test Statistic                                     |          | .101                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |          | .200 <sup>c,d</sup> |
| a. Test distribution is Normal.                    |          |                     |
| b. Calculated from data.                           |          |                     |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |          |                     |
| d. This is a lower bound of the true significance. |          |                     |

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas nilai signifikansi untuk variabel motivasi belajar lebih besar dari 0,05 (Sig. = 0,200), sehingga dapat disimpulkan bahwa data motivasi belajar ( $X_1$ ) berdistribusi normal. Persyaratan normalitas untuk analisis regresi linear telah terpenuhi.

Tabel 4.11 Uji Normalitas Variabel Pemberian Apresiasi ( $X_2$ )

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                |                         |
|----------------------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                                  |                | 60                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | .0000000                |
|                                                    | Std. Deviation | 6.50942770              |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | .098                    |
|                                                    | Positive       | .086                    |
|                                                    | Negative       | -.098                   |
| Test Statistic                                     |                | .098                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas nilai signifikansi untuk variabel pemberian apresiasi lebih besar dari 0,05 (Sig. = 0,200), sehingga dapat disimpulkan bahwa data

Pemberian Apresiasi ( $X_2$ ) berdistribusi normal. Persyaratan normalitas untuk analisis regresi linear telah terpenuhi.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan linear merupakan syarat penting dalam analisis regresi linear. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan ANOVA Test for Linearity dengan bantuan program SPSS versi 25. Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi pada baris "Deviation from Linearity"  $> 0,05$ , maka hubungan antara variabel dinyatakan linear.

Tabel 4.12 ANOVA Uji Linearitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

| ANOVA Table                      |                |                          |                |    |             |      |      |
|----------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|------|------|
|                                  |                |                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F    | Sig. |
| Hasil Belajar * Motivasi Belajar | Between Groups | (Combined)               | 143.075        | 7  | 20.439      | .448 | .867 |
|                                  |                | Linearity                | 8.903          | 1  | 8.903       | .195 | .660 |
|                                  |                | Deviation from Linearity | 134.171        | 6  | 22.362      | .491 | .812 |
|                                  | Within Groups  |                          | 2370.175       | 52 | 45.580      |      |      |
|                                  | Total          |                          | 2513.250       | 59 |             |      |      |

Berdasarkan Tabel 4.12, nilai Sig. Linearity = 0,660  $> 0,05$ , sehingga hubungan antara Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Hasil Belajar (Y) bersifat linear.

Tabel 4.13 ANOVA Uji Linearitas Pemberian Apresiasi dan Hasil Belajar

| ANOVA Table               |                |                          |                |    |             |      |      |
|---------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|------|------|
|                           |                |                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F    | Sig. |
| Hasil Belajar * Apresiasi | Between Groups | (Combined)               | 24.975         | 3  | 8.325       | .187 | .905 |
|                           |                | Linearity                | 13.264         | 1  | 13.264      | .299 | .587 |
|                           |                | Deviation from Linearity | 11.711         | 2  | 5.856       | .132 | .877 |
|                           | Within Groups  |                          | 2488.275       | 56 | 44.433      |      |      |
|                           | Total          |                          | 2513.250       | 59 |             |      |      |

Berdasarkan Tabel 4.13, nilai Sig. Linearity = 0,587 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Pemberian Apresiasi ( $X_2$ ) dan Hasil Belajar (Y) juga bersifat linear.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas yang tinggi dapat memengaruhi hasil analisis regresi. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan melalui program SPSS versi 25. Kriteria pengujian adalah jika nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas Variabel Independen

| Coefficients <sup>a</sup>            |                  |                         |        |
|--------------------------------------|------------------|-------------------------|--------|
| Model                                |                  | Collinearity Statistics |        |
|                                      |                  | Tolerance               | VIF    |
| 1                                    | Motivasi Belajar | .035                    | 28.306 |
|                                      | Apresiasi        | .035                    | 28.306 |
| a. Dependent Variable: Hasil Belajar |                  |                         |        |

Berdasarkan Tabel 4.14, terlihat bahwa nilai Tolerance =  $0,035 < 0,10$  dan VIF =  $28,306 > 10$  untuk kedua variabel independen, yaitu Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Pemberian Apresiasi ( $X_2$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi multikolinearitas yang tinggi antara kedua variabel tersebut.

### C. Uji Hipotesis

Setelah seluruh uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas, dinyatakan terpenuhi, tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 25.

Uji hipotesis meliputi uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui pengaruh variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Pemberian Apresiasi ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Ilmu Sharaf (Y)

#### 1. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan menjawab hipotesis pertama dan kedua. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel Coefficients berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji T

| Coefficients <sup>a</sup>                        |                     |                             |            |                           |         |      |
|--------------------------------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| Model                                            |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. |
|                                                  |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      |
| 1                                                | (Constant)          | -102.831                    | 7.749      |                           | -13.271 | .000 |
|                                                  | Motivasi Belajar    | .748                        | .108       | .442                      | 6.944   | .000 |
|                                                  | Pemberian Apresiasi | 1.166                       | .133       | .558                      | 8.767   | .000 |
| a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ilmu Sharaf |                     |                             |            |                           |         |      |

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, diketahui bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai t hitung yang lebih besar dibandingkan nilai signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha = 0,05$ ). Untuk memperoleh pemahaman yang lebih rinci mengenai pengaruh setiap variabel secara parsial terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf, maka dilakukan pembahasan secara terpisah sebagai berikut.

- a. Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar (Y) dalam Pembelajaran Ilmu Sharaf Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Berdasarkan Tabel 4.15, diperoleh nilai t-hitung sebesar 6,944 lebih besar dari t-tabel (2,002) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Nilai t-hitung yang tinggi (6,944) menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar. Koefisien regresi positif (0,748) menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi belajar akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar Ilmu Sharaf.

- b. Pengaruh Pemberian Apresiasi ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y) dalam Pembelajaran Ilmu Sharaf Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Berdasarkan Tabel 4.15, diperoleh nilai t-hitung sebesar 8,767 lebih besar dari t-tabel (2,002) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemberian apresiasi terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Nilai t-hitung yang sangat tinggi (8,767) menunjukkan bahwa pengaruh pemberian apresiasi terhadap hasil belajar sangat kuat. Koefisien regresi positif (1,166) mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemberian apresiasi yang diterima mahasiswa, semakin tinggi pula hasil belajar Ilmu Sharaf yang dicapai.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel Motivasi belajar dan pemberian apresiasi secara simultan berpengaruh terhadap Hasil Belajar Ilmu Sharaf.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji F Pengaruh Simultan (ANOVA)

| ANOVA <sup>a</sup>                                               |            |                |    |             |          |                   |
|------------------------------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|----------|-------------------|
| Model                                                            |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F        | Sig.              |
| 1                                                                | Regression | 2472.149       | 2  | 1236.075    | 1714.242 | .000 <sup>b</sup> |
|                                                                  | Residual   | 41.101         | 57 | .721        |          |                   |
|                                                                  | Total      | 2513.250       | 59 |             |          |                   |
| a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ilmu Sharaf                 |            |                |    |             |          |                   |
| b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pemberian Apresiasi |            |                |    |             |          |                   |

Berdasarkan Tabel 4.16, diperoleh nilai F-hitung sebesar 1714,242 jauh lebih besar dari F-tabel (3,16) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti motivasi belajar dan pemberian apresiasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.

Nilai F-hitung yang sangat tinggi (1714,242) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sangat fit (sangat baik) dan kedua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap hasil belajar. Hal ini

mengindikasikan bahwa motivasi belajar dan pemberian apresiasi merupakan kombinasi faktor yang sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Sharaf.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen (motivasi belajar dan pemberian apresiasi) dalam menjelaskan variasi-variabel dependen (hasil belajar Ilmu Sharaf). Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel Model Summary, diperoleh nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Model Summary)

| Model Summary                                                    |                   |          |                   |                            |
|------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                | .992 <sup>a</sup> | .984     | .983              | .849                       |
| a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pemberian Apresiasi |                   |          |                   |                            |

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan nilai R sebesar 0,992 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel Motivasi belajar dan pemberian apresiasi dengan Hasil Belajar Ilmu Sharaf. Selanjutnya, nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,984 menunjukkan bahwa 98,4% variasi Hasil Belajar Ilmu Sharaf dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi belajar dan pemberian apresiasi secara bersama-sama.

Sementara itu, 1,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,983 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah sangat baik dan stabil meskipun dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel dan responden.

#### D. Pembahasan

##### 1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Sharaf Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar 6,944 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Temuan ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar merupakan faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menguasai materi Ilmu Sharaf.

Tingginya pengaruh motivasi belajar tersebut tercermin dari hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 150,63. Dari 60 responden, 31 mahasiswa (51,7%) berada pada kategori sangat tinggi, dan 29 mahasiswa (48,3%) pada kategori tinggi. Tidak terdapat mahasiswa yang memiliki motivasi belajar pada kategori sedang atau rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki dorongan internal yang kuat untuk memahami Ilmu Sharaf, baik karena kebutuhan akademik maupun kesadaran akan pentingnya ilmu tersebut dalam penguasaan bahasa Arab.

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih tekun, tidak mudah menyerah, dan aktif dalam proses pembelajaran. Motivasi mendorong mahasiswa untuk terus berusaha memahami pola perubahan kata (tashrif) dalam Ilmu Sharaf yang dikenal kompleks dan menantang.<sup>79</sup> Oleh karena itu, motivasi belajar menjadi energi utama yang menggerakkan aktivitas belajar mahasiswa secara berkelanjutan.

---

<sup>79</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h. 31.

Karakteristik homogenitas motivasi mahasiswa dapat dilihat dari rentang skor yang relatif sempit (146-159) dengan standar deviasi 3,818. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, seperti tujuan belajar yang jelas, minat terhadap materi, dan kebutuhan akan pencapaian, telah terbentuk secara merata pada seluruh mahasiswa. Kondisi ini kemungkinan dipengaruhi oleh kesadaran mahasiswa bahwa Ilmu Sharaf merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai sebagai calon pendidik bahasa Arab.

Temuan empiris tersebut sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Sardiman, yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar tersebut, dan memberikan arah pada kegiatan belajar. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi.<sup>80</sup> menunjukkan ketekunan dalam menghadapi kesulitan materi Sharaf, antusiasme dalam diskusi kelas, dan inisiatif untuk mencari sumber belajar tambahan.

Sejalan dengan pandangan Sardiman, teori motivasi ekstrinsik dan intrinsik yang dikemukakan oleh Uno juga mendukung temuan ini. Uno menjelaskan bahwa motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu, seperti minat terhadap materi dan keinginan untuk menguasai ilmu, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari luar, seperti keinginan mendapatkan nilai tinggi atau pengakuan dari dosen.<sup>81</sup> Dalam penelitian ini, kedua jenis motivasi tersebut sama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar yang tinggi.

---

<sup>80</sup> Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 75.

<sup>81</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, h. 40.

Memperluas perspektif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, Hamalik menegaskan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat kesadaran mahasiswa atas tujuan belajar, sikap dosen terhadap kelas, pengaruh kelompok, dan suasana kelas.<sup>82</sup> Dalam konteks IAIN Parepare, kesadaran mahasiswa akan pentingnya Ilmu Sharaf sebagai dasar memahami teks Arab, ditambah dengan sikap dosen yang suportif (tercermin dari tingginya pemberian apresiasi), menciptakan kondisi yang kondusif bagi terbentuknya motivasi belajar yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risky Nugroho dan Attin Warmi (2022) yang menemukan bahwa motivasi belajar berkontribusi sebesar 95,84% terhadap hasil belajar peserta didik.<sup>83</sup> Meskipun penelitian tersebut dilakukan pada mata pelajaran matematika di tingkat SMP, sedangkan penelitian ini pada mata kuliah Ilmu Sharaf di tingkat perguruan tinggi, keduanya menunjukkan konsistensi bahwa motivasi belajar memiliki peran dominan dalam menentukan hasil belajar.

Penelitian oleh Ghani et al. (2022) juga menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, dengan motivasi intrinsik memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan motivasi ekstrinsik.<sup>84</sup> Temuan ini menegaskan pentingnya menumbuhkan motivasi intrinsik mahasiswa, seperti minat terhadap materi dan keinginan untuk menguasai ilmu, bukan hanya mengandalkan motivasi ekstrinsik seperti nilai atau penghargaan.

---

<sup>82</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h. 106.

<sup>83</sup> Risky Nugroho dan Attin Warmi, "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMPN 2 Tirtamulya," *EduMatSains* 6, no. 2 (2022): h. 234-248.

<sup>84</sup> Risky Nugroho dan Attin Warmi, "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMPN 2 Tirtamulya," *EduMatSains* 6, no. 2 (2022): h. 234-248.

Studi internasional yang dilakukan oleh Ryan dan Deci tentang *Self-Determination Theory* menunjukkan bahwa motivasi intrinsik yang kuat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan retensi pengetahuan jangka panjang.<sup>85</sup> Dalam konteks pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Arab, motivasi intrinsik terbukti lebih efektif dalam mendorong penguasaan yang mendalam dibandingkan motivasi ekstrinsik semata.

Penelitian Musthofa dan Hamid menunjukkan bahwa intervensi motivasi dalam bentuk program mentoring dapat meningkatkan nilai rata-rata mahasiswa dalam mata kuliah morfologi Arab dari 70,5 menjadi 82,3.<sup>86</sup> Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar tidak hanya berpengaruh, tetapi juga dapat ditingkatkan melalui intervensi yang tepat. Dalam konteks penelitian ini, motivasi belajar dapat dipandang sebagai salah satu bentuk intervensi untuk meningkatkan dan mempertahankan hasil belajar mahasiswa.

Penelitian Rahmawati dan Syafiq juga menemukan bahwa mahasiswa dengan motivasi belajar tinggi memiliki prestasi yang lebih baik dalam mata kuliah nahwu dan sharaf, dengan nilai korelasi 0,72 ( $p < 0,001$ ).<sup>87</sup> Temuan ini memperkuat hasil penelitian bahwa motivasi belajar merupakan prediktor kuat terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

---

<sup>85</sup> Richard M. Ryan dan Edward L. Deci, "Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being," *American Psychologist* 55, no. 1 (2000): h. 68-78.

<sup>86</sup> Bisyri Musthofa dan Abdul Hamid, "Program Mentoring sebagai Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Morfologi Arab," *Lisanudhad: Jurnal Bahasa, Pembelajaran, dan Sastra Arab* 8, no. 2 (2021): h. 156-170.

<sup>87</sup> Dewi Rahmawati dan Ahmad Syafiq, "Korelasi Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab," *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* 12, no. 1 (2023): h. 89-104.

## 2. Pengaruh Pemberian Apresiasi terhadap Hasil Belajar Ilmu Sharaf Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian apresiasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar 8,767 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat apresiasi yang diberikan dosen, maka semakin tinggi pula hasil belajar Ilmu Sharaf yang dicapai mahasiswa.

Temuan tersebut didukung oleh data deskriptif yang menunjukkan bahwa pemberian apresiasi berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 66,57. Seluruh responden berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa dosen telah menerapkan pemberian apresiasi secara konsisten dan merata kepada mahasiswa. Kondisi ini mencerminkan iklim pembelajaran yang positif, di mana mahasiswa merasa dihargai atas usaha dan prestasi yang mereka capai selama proses pembelajaran Ilmu Sharaf.

Data ini menunjukkan bahwa apresiasi bukan sekadar bentuk penghargaan simbolik, tetapi memiliki dampak nyata terhadap peningkatan hasil belajar. Apresiasi berfungsi sebagai penguatan positif (*positive reinforcement*) yang mendorong mahasiswa untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku belajar yang baik.<sup>88</sup> Dalam konteks pembelajaran Ilmu Sharaf yang menuntut ketelitian dan ketekunan tinggi, apresiasi menjadi faktor penting dalam menjaga semangat belajar mahasiswa.

Lebih lanjut, distribusi skor yang relatif homogen (standar deviasi 1,769) menunjukkan bahwa pemberian apresiasi tidak hanya diterima oleh mahasiswa

---

<sup>88</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), h. 54.

berprestasi tinggi, tetapi merata kepada seluruh mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa dosen tidak hanya memberikan apresiasi berbasis hasil akhir, tetapi juga menghargai proses dan usaha yang dilakukan mahasiswa. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip evaluasi formatif yang menekankan pentingnya pengakuan terhadap progress dan effort dalam pembelajaran.<sup>89</sup>

Temuan ini sejalan dengan teori behavioristik yang dikemukakan oleh B.F. Skinner yang menyatakan bahwa perilaku yang diberi penguatan positif cenderung akan diulang dan diperkuat.<sup>90</sup> Dalam konteks pembelajaran, apresiasi berfungsi sebagai *reinforcement* yang meningkatkan probabilitas mahasiswa untuk mengulangi perilaku belajar yang diinginkan, seperti keaktifan bertanya, menyelesaikan tugas dengan baik, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas.

Sejalan dengan perspektif behavioristik tersebut, temuan ini juga konsisten dengan teori motivasi ekstrinsik yang dikemukakan oleh Sardiman, yang menyatakan bahwa apresiasi dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri peserta didik, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar.<sup>91</sup> Ketika mahasiswa menerima pujian, pengakuan di depan kelas, atau bentuk penghargaan lainnya, mereka merasa bahwa usaha mereka diakui dan dihargai. Perasaan ini kemudian memotivasi mereka untuk terus berusaha lebih baik.

Memperkuat pandangan tersebut, Mulyasa juga menegaskan bahwa pemberian apresiasi merupakan strategi penguatan yang efektif dalam pembelajaran, karena dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.<sup>92</sup> Dalam penelitian ini,

<sup>89</sup> Zainal Aqib, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Yrama Widya, 2015), h. 45.

<sup>90</sup> B.F. Skinner, *The Technology of Teaching* (New York: Appleton-Century-Crofts, 1968), h. 150.

<sup>91</sup> Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), h. 120.

<sup>92</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), h. 85.

suasana pembelajaran yang positif terbukti mendukung pencapaian hasil belajar yang tinggi, dengan mayoritas mahasiswa memperoleh nilai pada kategori sangat baik (53,3%) dan baik (45,0%).

Temuan penelitian ini mendapat dukungan empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hafsyah Damayanti, Naulia Rizky, dan Khotna Sofiyah yang menemukan bahwa apresiasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik ( $r = 0,45$ ,  $p < 0,01$ ).<sup>93</sup> Meskipun penelitian tersebut berfokus pada minat belajar, sedangkan penelitian ini pada hasil belajar, keduanya menunjukkan bahwa apresiasi memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks yang lebih spesifik, penelitian oleh Bahtiar juga menemukan korelasi positif antara pemberian apresiasi dengan tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>94</sup> Hal ini mengindikasikan bahwa apresiasi tidak hanya berdampak langsung pada hasil belajar, tetapi juga melalui peningkatan kepercayaan diri yang kemudian memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif.

Dukungan dari konteks internasional juga memperkuat temuan ini. Studi internasional yang dilakukan oleh Hattie dan Timperley menunjukkan bahwa pemberian *feedback* dan apresiasi yang spesifik dapat meningkatkan hasil belajar hingga 0,79 standar deviasi, yang termasuk dalam kategori efek yang sangat kuat.<sup>95</sup>

---

<sup>93</sup> Hafsyah Damayanti, et al., "Pengaruh Apresiasi dan Motivasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Kelas Rendah," *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren* 6, no. 1 (2024): 15-28.

<sup>94</sup> Bahtiar, "Korelasi antara Pemberian Apresiasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero" (Skripsi, IAIN Parepare, 2019).

<sup>95</sup> John Hattie dan Helen Timperley, "The Power of Feedback," *Review of Educational Research* 77, no. 1 (2007): 81-112.

Temuan ini memperkuat hasil penelitian bahwa apresiasi memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian akademik mahasiswa.

Secara lebih spesifik dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, penelitian Fauzan menunjukkan bahwa strategi pemberian apresiasi berupa *reward* secara konsisten dapat meningkatkan hasil belajar qawa'id (tata bahasa Arab) hingga 23% pada mahasiswa PBA di salah satu PTKIN di Jawa Timur.<sup>96</sup> Temuan ini memperkuat hasil penelitian bahwa pemberian apresiasi memiliki dampak signifikan dan terukur terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab, khususnya pada aspek kebahasaan seperti Ilmu Sharaf.

Konsistensi temuan dalam pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi juga ditunjukkan oleh penelitian Sari dan Wijaya yang menemukan bahwa pemberian apresiasi berkorelasi positif dengan peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah linguistik Arab dengan nilai koefisien korelasi 0,67 ( $p < 0,01$ ). Hal ini menunjukkan konsistensi temuan bahwa apresiasi merupakan faktor penting dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi dosen dalam merancang strategi pembelajaran. Dosen perlu memastikan bahwa apresiasi diberikan secara konsisten, tidak hanya kepada mahasiswa berprestasi tinggi, tetapi juga kepada mereka yang menunjukkan usaha dan kemajuan dalam belajar. Apresiasi dapat diberikan dalam berbagai bentuk, mulai dari pujian verbal sederhana hingga pengakuan formal di depan kelas, atau pemberian tanggung jawab khusus yang menunjukkan kepercayaan dosen terhadap kemampuan mahasiswa.

---

<sup>96</sup> Fauzan, "Implementasi Strategi Reward dalam Pembelajaran Qawa'id: Studi Eksperimen pada Mahasiswa PBA," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 6, no. 1 (2022): 112-128.

Untuk memaksimalkan efektivitasnya, apresiasi perlu diberikan secara spesifik dan bermakna, tidak sekadar pujian umum. Misalnya, dibandingkan hanya mengatakan "bagus", dosen dapat mengatakan "bagus, kamu berhasil mengidentifikasi pola *fi'il tsulatsi mujarrad* dengan tepat". Apresiasi yang spesifik memberikan umpan balik yang lebih jelas kepada mahasiswa tentang apa yang mereka lakukan dengan baik, sehingga mereka dapat mengulangnya di masa mendatang

### **3. Pengaruh Motivasi belajar dan pemberian apresiasi secara Simultan terhadap Hasil Belajar Ilmu Sharaf Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare**

Setelah menganalisis pengaruh motivasi belajar dan pemberian apresiasi secara parsial, penting untuk memahami bagaimana kedua variabel tersebut bekerja secara bersama-sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan pemberian apresiasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji F yang menunjukkan nilai F-hitung sebesar 1714,242 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi yang sangat kuat terhadap hasil belajar mahasiswa.

Besarnya kontribusi kedua variabel tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,984 yang menunjukkan bahwa 98,4% variasi hasil belajar Ilmu Sharaf dapat dijelaskan oleh motivasi belajar dan pemberian apresiasi secara simultan. Hanya 1,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti kemampuan awal mahasiswa, metode pembelajaran, media pembelajaran, atau faktor lingkungan belajar.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari Ilmu Sharaf sangat dipengaruhi oleh interaksi antara faktor eksternal berupa apresiasi dosen dan faktor internal berupa motivasi belajar mahasiswa. Kedua faktor ini tidak bekerja secara terpisah, tetapi saling memperkuat satu sama lain.<sup>97</sup> Pemberian apresiasi dari dosen dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, dan motivasi belajar yang tinggi membuat mahasiswa lebih responsif terhadap apresiasi yang diberikan.

Keeratan hubungan antara variabel-variabel tersebut tercermin dari nilai R sebesar 0,992 yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel motivasi belajar dan pemberian apresiasi dengan hasil belajar Ilmu Sharaf. Hubungan ini bersifat linear dan positif, yang berarti semakin tinggi motivasi belajar dan pemberian apresiasi, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan pandangan holistik dalam teori belajar yang dikemukakan oleh Slameto, yang menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi.<sup>98</sup> Faktor internal mencakup motivasi, minat, dan sikap belajar, sedangkan faktor eksternal mencakup metode pembelajaran, lingkungan belajar, dan penguatan dari pendidik. Dalam konteks penelitian ini, pemberian apresiasi mewakili faktor eksternal, sedangkan motivasi belajar mewakili faktor internal.

Teori ekologi pembelajaran (*ecological systems theory*) yang dikemukakan oleh Bronfenbrenner juga mendukung temuan ini. Teori ini menekankan bahwa perkembangan dan pembelajaran individu dipengaruhi oleh sistem-sistem yang saling berinteraksi, mulai dari *mikrosistem* (interaksi langsung antara individu dengan

---

<sup>97</sup> Santrock, John W. *Psychology*. Edisi ke-12. New York: McGraw-Hill, 2011.

<sup>98</sup> Slameto, B. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

lingkungan terdekat, seperti dosen dan teman) hingga *makrosistem* (nilai dan norma budaya yang lebih luas).<sup>99</sup> Dalam penelitian ini, pemberian apresiasi dari dosen merupakan bagian dari *mikrosistem* yang secara langsung mempengaruhi motivasi dan hasil belajar mahasiswa.

Lebih lanjut, teori *self-determination* yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan menegaskan bahwa motivasi intrinsik dapat ditingkatkan melalui pemenuhan tiga kebutuhan psikologis dasar, yaitu kebutuhan akan kompetensi (*competence*), kebutuhan akan otonomi (*autonomy*), dan kebutuhan akan keterhubungan (*relatedness*).<sup>100</sup> Pemberian apresiasi dapat memenuhi kebutuhan akan kompetensi (mahasiswa merasa dirinya mampu) dan keterhubungan (mahasiswa merasa dihargai oleh dosen), yang kemudian meningkatkan motivasi intrinsik dan hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2021) yang menemukan bahwa motivasi belajar dan reward memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, dengan kontribusi gabungan mencapai 87,3%.<sup>101</sup> Meskipun nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini lebih tinggi (98,4%), keduanya menunjukkan konsistensi bahwa kombinasi faktor eksternal (apresiasi/reward) dan internal (motivasi) memberikan dampak yang sangat besar terhadap hasil belajar.

Penelitian oleh Damayanti et al., juga menemukan bahwa apresiasi dan motivasi secara bersama-sama mampu menjelaskan 35% variasi dalam minat belajar

---

<sup>99</sup> Bronfenbrenner, Urie. *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge, MA: Harvard University Press, 2019.

<sup>100</sup> Deci, Edward L., dan Richard M. Ryan. *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Plenum Press, 2017.

<sup>101</sup> Nurhayati, S. "Pengaruh motivasi belajar dan reward terhadap hasil belajar siswa." Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2021.

peserta didik.<sup>102</sup> Perbedaan nilai koefisien determinasi yang cukup besar antara penelitian tersebut dengan penelitian ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan variabel dependen (minat belajar vs hasil belajar), tingkat pendidikan responden (MI vs. perguruan tinggi), dan karakteristik mata pelajaran yang diteliti.

Studi meta-analisis yang dilakukan oleh Lazowski dan Hulleman menunjukkan bahwa intervensi motivasi yang dikombinasikan dengan dukungan eksternal (seperti apresiasi dan *feedback*) memiliki efek yang lebih besar ( $d = 0,49$ ) dibandingkan intervensi tunggal ( $d = 0,30$ ).<sup>103</sup> Temuan ini mendukung hasil penelitian bahwa kombinasi motivasi belajar dan pemberian apresiasi menghasilkan dampak yang sangat kuat terhadap hasil belajar.

Penelitian oleh Rahmah dan Karim menunjukkan bahwa pemberian apresiasi memiliki korelasi positif dengan peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>104</sup> Hal ini memperkuat temuan penelitian bahwa apresiasi tidak hanya berpengaruh langsung terhadap hasil belajar, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan motivasi belajar.

Penelitian Hidayat dan Nurhasanah juga menemukan bahwa model pembelajaran yang mengintegrasikan pemberian apresiasi dengan strategi peningkatan motivasi dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa Arab hingga 35%.<sup>105</sup> Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kombinasi kedua faktor tersebut memberikan efek sinergis yang sangat kuat.

---

<sup>102</sup> Damayanti, I., et al. "Pengaruh apresiasi dan motivasi terhadap minat belajar siswa di tingkat MI." *Jurnal Pendidikan Dasar* 15, no. 2 (2024): 45-60.

<sup>103</sup> Lazowski, Richard A., dan Chris S. Hulleman. "Motivation Interventions in Education: A Meta-Analysis." *Review of Educational Research* 86, no. 2 (2016)

<sup>104</sup> Rahmah, A., dan M. Karim. "Pengaruh apresiasi terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2023): 112-125.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang motivasi belajar dan pemberian apresiasi terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t\text{-hitung} = 6,944 > t\text{-tabel} (2,002)$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Motivasi belajar mahasiswa yang berada pada kategori sangat tinggi (rata-rata 150,63) mencerminkan dorongan internal yang kuat untuk menguasai Ilmu Sharaf, yang terwujud dalam bentuk ketekunan dalam belajar, minat terhadap materi, kebutuhan akan pencapaian, keinginan mendapatkan pengakuan, tujuan belajar yang jelas, respons positif terhadap keberhasilan dan kegagalan, serta inisiatif belajar mandiri. Koefisien regresi positif sebesar 0,748 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar Ilmu Sharaf sebesar 0,748 poin. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi belajar merupakan energi psikologis yang menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan aktivitas belajar mahasiswa secara berkelanjutan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemberian apresiasi terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t\text{-hitung} = 8,767 > t\text{-tabel} (2,002)$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Pemberian apresiasi yang berada pada kategori tinggi

(rata-rata 66,57) menunjukkan bahwa dosen telah menerapkan strategi penguatan positif secara konsisten melalui pemberian pujian, reward, pengakuan di depan kelas, dan pemberian tanggung jawab khusus. Apresiasi berfungsi sebagai reinforcement yang mendorong mahasiswa untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku belajar yang positif, sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Koefisien regresi positif sebesar 1,166 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit pemberian apresiasi akan meningkatkan hasil belajar Ilmu Sharaf sebesar 1,166 poin.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara motivasi belajar dan pemberian apresiasi terhadap hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar  $1714,242 > F\text{-tabel}(3,16)$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,984 menunjukkan bahwa 98,4% variasi hasil belajar Ilmu Sharaf dapat dijelaskan oleh motivasi belajar dan pemberian apresiasi secara bersama-sama, sedangkan 1,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Nilai R sebesar 0,992 mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel independen dengan variabel dependen. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran Ilmu Sharaf memerlukan sinergi antara faktor eksternal (pemberian apresiasi dari dosen) dan faktor internal (motivasi belajar mahasiswa). Kedua faktor ini tidak bekerja secara terpisah, tetapi saling memperkuat dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal.

Secara keseluruhan, hasil belajar Ilmu Sharaf mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare berada pada kategori sangat baik, dengan 53,3% mahasiswa memperoleh nilai A (85-100), 45,0% memperoleh nilai B (75-84), dan hanya 1,7% yang memperoleh nilai C (65-74). Capaian ini menunjukkan bahwa kombinasi

pemberian apresiasi yang tinggi dan motivasi belajar yang sangat tinggi telah berhasil menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Motivasi belajar dan pemberian apresiasi dalam pembelajaran Ilmu Sharaf terbukti dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu, program studi dan fakultas diharapkan memaksimalkan ketersediaan program-program yang mendukung pembelajaran, termasuk pengembangan sistem penghargaan, fasilitas seperti perpustakaan lengkap atau *platform e-learning*, serta program pengembangan kompetensi seperti *workshop* atau mentoring, agar dapat digunakan secara rutin dan berkelanjutan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Dalam proses pembelajaran Ilmu Sharaf, pendidik (dosen) disarankan untuk konsisten memberikan apresiasi spesifik dan bermakna kepada mahasiswa, seperti penghargaan tertulis atau sertifikat, dengan penjelasan konkret aspek yang dihargai. Penggunaan apresiasi yang tepat dapat meningkatkan motivasi intrinsik, memperkuat daya ingat materi, dan menciptakan suasana belajar yang suportif serta kolaboratif.
3. Mengingat efektivitas apresiasi dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Sharaf, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini pada aspek lain pembelajaran bahasa Arab, seperti keterampilan berbicara (kalam), membaca (qira'ah), atau menulis (kitabah), serta menambahkan variabel seperti kemampuan awal mahasiswa, metode pembelajaran, atau gaya belajar untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Adil, et al., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Get Press Indonesia, 2023.

Administrasi Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. *Data Nilai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Angkatan 2022–2024*. Dokumen internal. Parepare: Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, 2024.

Aflizah, et al., Reward Sebagai Alat Motivasi dalam Konteks Pendidikan: *Tinjauan Literatur*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2023.

Agustina, Menik Tetha, et al., *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2023.

Akyuni, "Urgensi Reward dalam Pendidikan". *Serambi Tarbawi: Jurnal Studi Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 2023.

Al-Fauzan, Shalih bin Fauzan. *At-Tuhfah as-Saniyyah fi Qawaid at-Tashrif*. Riyadh: Dar al-Minhaj, 2021.

Amaliya, Siti. "Penerapan Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik di SD Negeri 097322 Silau Bayu." *GUAU: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2022.

Aqib, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya, 2015.

Arifin, "Implementasi Apresiasi dan Motivasi dalam Pembelajaran: Studi Kasus pada Peserta didik SMA di Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2022.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020

Bahtiar. "Korelasi antara Pemberian Apresiasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero." Skripsi, IAIN Parepare, 2019.

Bahtiar. *Korelasi antara Pemberian Apresiasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero*. Skripsi. Parepare: Institut Agama Islam Negeri Parepare. 2019

Bloom, Benjamin. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. New York: Longmans, Green, 2019.

Bronfenbrenner, Urie. *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge, MA: Harvard University Press, 2019.

- Burhanuddin, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Damayanti, Hafsyah et al., “Pengaruh Apresiasi dan Motivasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah” *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren* 6, no. 1 (2024).
- Damayanti, I., et al. "Pengaruh Apresiasi dan Motivasi terhadap Minat Belajar Siswa di Tingkat MI." *Jurnal Pendidikan Dasar* 15, no. 2 (2024)
- Deci, Edward L., dan Richard M. Ryan. *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Plenum Press, 2017.
- Fahrurrozi, dan Mahyudin. *Pembelajaran Bahasa Arab: Problematika dan Solusinya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2019.
- Fauzan, “Implementasi Strategi Reward dalam Pembelajaran Qawa'id: Studi Eksperimen pada Mahasiswa PBA.” *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 2022.
- Fikri, et al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Ghani, et al. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik." *Eduthink: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, 2022.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Hattie, John, dan Helen Timperley. "The Power of Feedback." *Review of Educational Research* 77, no. 1 (2007)
- Hayati, Wirdatul. “Pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Motivasi Berprestasi Peserta didik pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Kampar.” Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.
- Herwati et al., *Motivasi dalam Pendidikan: Konsep – Teori – Aplikasi*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Hidayat, R., dan S. Nurhasanah. "Model Pembelajaran Integratif Apresiasi dan Motivasi dalam Bahasa Arab." *Dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 4, no. 3 (2022)
- Kinner, *The Technology of Teaching*. New York: Appleton-Century-Crofts, 2020.
- Kirana, Zuyyina candra dan Al Badri, Aniva Noor. “Peranan Apresiasi Pendidik Terhadap Antusias Belajar Peserta didik Kelas XI Madrasah Aliyah Hasan Muchyi.” *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2020.
- Lazowski, Richard A., dan Chris S. Hulleman. "Motivation Interventions in Education: A Meta-Analysis." *Review of Educational Research* 86, no. 2 (2016)

- Mahsun. *Metode dan Aplikasi Linguistik Arab*. Yogyakarta: UII Press, 2020.
- Makinuddin, Mohammad. "Membangun Mutu Pembelajaran." *Jurnal Studi Islam VIII*, 2023.
- Mulyasa, E. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi aksara, 2022.
- Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
- Mulyatiningsih, Endang. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dalam Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Yogyakarta: Kuningan Pers, 2021.
- Musthofa dan Hamid. "Program Mentoring sebagai Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Morfologi Arab." *Lisanudhad: Jurnal Bahasa, Pembelajaran, dan Sastra Arab*, 2021.
- Musthofa, et al. "Program Mentoring sebagai Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Morfologi Arab." *Lisanudhad: Jurnal Bahasa, Pembelajaran, dan Sastra Arab* 8, no. 2 (2021)
- Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia 2020.
- Nugroho, Risky dan Warmi, Attin. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik di SMPN 2 Tirtamulya." *EduMatSains*, 2022.
- Nugroho, Risky, dan Attin Warmi. "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMPN 2 Tirtamulya." *EduMatSains* 6, no. 2 (2022)
- Nurhayati, S. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Reward terhadap Hasil Belajar Siswa." Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2021.
- Nurhayati. "Pengaruh Motivasi dan Reward terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Indonesia*, 2021.
- Rafiq, Ainur. *Sharaf Praktis: Teori dan Latihan*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2020.
- Rahmah dan Karim, "Korelasi Pemberian Apresiasi terhadap Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 2023.
- Rahmah, A., dan M. Karim. "Pengaruh Apresiasi terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 8, no. 1 (2023)
- Rahmat, Pupu Saeful. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.

- Rahmatullah, Ahmad. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta didik." *Jurnal Pendidikan*, 2022.
- Rahmawati, Dewi, dan Ahmad Syafiq. "Korelasi Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab." *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Pembelajarannya* 12, no. 1 (2023)
- Ramadhanti, Dina. *Apresiasi Prosa Indonesia*. Padang: CV Budi Utama, 2016.
- Rijal, Syamsul. "Urgensi Penguasaan Ilmu Sharaf dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Arabiyât: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 2021.
- Rosyidi. *Ilmu Sharaf untuk Pemula: Konsep Dasar dan Aplikasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2021.
- Rusmiati, Rusi, et al., *Manajemen Kelas: Strategi Guru dalam Menciptakan Iklim Belajar Menyenangkan*. Bogor: Samudra Biru, Juli 2022.
- Ryan, Richard M., dan Edward L. Deci. "Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being." *American Psychologist* 55, no. 1 (2000)
- Santrock, John W. *Psychology*. Edisi ke-12. New York: McGraw-Hill, 2011.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sari, "Pengaruh Motivasi belajar dan pemberian apresiasi terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2021.
- Sinta, Dewi, et al. "Pengaruh Reward Terhadap Keaktifan Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar." *Innovative: Journal of Social Science Education*, 2024.
- Skinner, B. F. *The Technology of Teaching*. New York: Appleton-Century-Crofts, 1968.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2021.
- Sovarinda, et al. "Apresiasi dan Reward Pendidik terhadap Pembentukan Motivasi Belajar Peserta didik di SDN Sungai Andai 3." *Joyful Learning Journal*, 2024.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.

- Sutrisno, "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris melalui Motivasi belajar dan pemberian apresiasi." *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 2020.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Thalib, Dahlan, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020. Adam, et al., "Dampak Pemberian Apresiasi terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Kelas II SD 07 Marisa." *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa* 3, no. 1 (2024).
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Wahab, "Analisis Kesulitan Belajar Morfologi Arab pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab." *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 2021.
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan." *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 2024.
- Widoyoko. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Wijayanti. "Pengaruh Motivasi belajar dan pemberian apresiasi terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta didik SMP". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2021.
- Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi, 2017.
- Zaitun dan Tessa Dwi Leoni. *Psikologi Pendidikan Berbasis Kurikulum Merdeka*. Semarang: RCIPress, 2024.
- Zamdani, et al. "Peran Pendidik dalam Memberikan Reward dan Punishment dalam Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2023



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1 Instrumen Penelitian

|                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p align="center"><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA<br/>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)<br/>PAREPAREFAKULTAS TARBIYAH</b></p> <p align="center">Jln. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon<br/>(0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box909 Parepare<br/>91100,website: <a href="http://www.iainpare.ac.id">www.iainpare.ac.id</a>, email: <a href="mailto:mail@iainpare.ac.id">mail@iainpare.ac.id</a></p> |
|                                                                                   | <p align="center"><b>INSTRUMEN PENELITIAN</b></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

NAMA MAHASISWA : MARWAN

NIM : 2120203888204042

FAKULTAS : TARBIYAH

PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

JUDUL : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN  
PEMBERIAN APRESIASI TERHADAP HASIL  
BELAJAR ILMU SHARAF MAHASISWA PRODI  
PBA FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE

## KUESIONER PENELITIAN

### A. Identitas Responden

Nama : .....

NIM : .....

### B. Petunjuk Pengisian

Jawablah setiap pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang sesuai dengan tingkat kesetujuan Anda terhadap pernyataan tersebut.

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-Ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

### C. Daftar Pertanyaan

| MOTIVASI BELAJAR |                                                                              |     |    |   |   |    |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| No.              | Pernyataan                                                                   | STS | TS | R | S | SS |
| 1.               | Saya tetap belajar Ilmu Sharaf meskipun materinya sulit.                     |     |    |   |   |    |
| 2.               | Saya mengulang kembali materi Sharaf sampai paham.                           |     |    |   |   |    |
| 3.               | Saya tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan dalam belajar Sharaf. |     |    |   |   |    |

|     |                                                                                           |  |  |  |  |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 4.  | Saya meluangkan waktu ekstra untuk mempelajari materi Sharaf yang belum saya kuasai.      |  |  |  |  |  |
| 5.  | Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas Sharaf tepat waktu meskipun ada tantangan.  |  |  |  |  |  |
| 6.  | Saya merasa tertarik mempelajari perubahan kata dalam Ilmu Sharaf.                        |  |  |  |  |  |
| 7.  | Saya menantikan perkuliahan Ilmu Sharaf setiap pekan.                                     |  |  |  |  |  |
| 8.  | Saya sering membaca buku atau artikel tentang Ilmu Sharaf di luar jam kuliah.             |  |  |  |  |  |
| 9.  | Saya merasa senang ketika membahas topik-topik Sharaf dengan teman-teman.                 |  |  |  |  |  |
| 10. | Saya ingin mendalami lebih jauh tentang aplikasi Ilmu Sharaf dalam kehidupan sehari-hari. |  |  |  |  |  |
| 11. | Saya merasa bangga jika mendapatkan nilai tinggi dalam Ilmu Sharaf.                       |  |  |  |  |  |
| 12. | Saya termotivasi belajar ketika melihat teman yang berprestasi.                           |  |  |  |  |  |
| 13. | Saya berusaha keras untuk mencapai nilai terbaik dalam ujian Sharaf.                      |  |  |  |  |  |

|     |                                                                                                    |  |  |  |  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 14. | Saya merasa puas ketika mendapatkan umpan balik positif dari dosen tentang kemajuan saya.          |  |  |  |  |  |
| 15. | Saya berusaha untuk menjadi yang terbaik di kelas dalam mata kuliah Ilmu Sharaf.                   |  |  |  |  |  |
| 16. | Saya semangat belajar jika dosen menghargai usaha saya.                                            |  |  |  |  |  |
| 17. | Saya belajar lebih giat agar mendapat pujian dari dosen.                                           |  |  |  |  |  |
| 18. | Saya merasa lebih termotivasi ketika teman-teman mengakui usaha saya dalam belajar.                |  |  |  |  |  |
| 19. | Saya menghargai setiap bentuk pengakuan yang saya terima dari dosen.                               |  |  |  |  |  |
| 20. | Saya merasa lebih percaya diri ketika mendapatkan penghargaan atas prestasi saya di bidang Sharaf. |  |  |  |  |  |
| 21. | Saya belajar Ilmu Sharaf karena ingin memahami teks Arab secara mendalam.                          |  |  |  |  |  |
| 22. | Saya memiliki target nilai untuk mata kuliah ini.                                                  |  |  |  |  |  |
| 23. | Saya memiliki rencana jangka panjang untuk menggunakan Ilmu Sharaf dalam karir saya.               |  |  |  |  |  |

|     |                                                                                     |  |  |  |  |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 24. | Saya menetapkan tujuan spesifik untuk setiap sesi belajar Sharaf.                   |  |  |  |  |  |
| 25. | Saya percaya bahwa memahami Ilmu Sharaf akan membantu saya dalam studi lanjutan.    |  |  |  |  |  |
| 26. | Saya tidak mudah menyerah jika gagal memahami materi.                               |  |  |  |  |  |
| 27. | Keberhasilan memahami materi Sharaf membuat saya lebih semangat belajar.            |  |  |  |  |  |
| 28. | Saya belajar dari kesalahan yang saya buat dalam memahami materi Sharaf.            |  |  |  |  |  |
| 29. | Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar setelah mengalami kegagalan.            |  |  |  |  |  |
| 30. | Saya menggunakan keberhasilan saya sebagai dorongan untuk terus belajar lebih baik. |  |  |  |  |  |
| 31. | Saya sering mencari referensi tambahan Ilmu Sharaf di luar perkuliahan.             |  |  |  |  |  |
| 32. | Saya berusaha untuk belajar secara mandiri dengan menggunakan sumber-sumber online. |  |  |  |  |  |
| 33. | Saya membuat catatan pribadi untuk membantu saya memahami materi Sharaf lebih baik. |  |  |  |  |  |

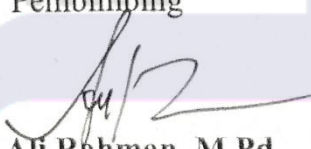
|                                                                                            |                                                                                              |            |           |          |          |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------|----------|----------|-----------|
| 34.                                                                                        | Saya mengikuti forum atau grup diskusi tentang Ilmu Sharaf untuk memperdalam pemahaman saya. |            |           |          |          |           |
| <b>PEMBERIAN APRESIASI</b>                                                                 |                                                                                              |            |           |          |          |           |
| <b>Pernyataan</b>                                                                          |                                                                                              | <b>STS</b> | <b>TS</b> | <b>R</b> | <b>S</b> | <b>SS</b> |
| Dosen memberikan pujian ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar.                      |                                                                                              |            |           |          |          |           |
| Saya sering mendapatkan apresiasi lisan saat menunjukkan hasil kerja yang baik.            |                                                                                              |            |           |          |          |           |
| Ucapan motivasi dari dosen membuat saya semangat belajar.                                  |                                                                                              |            |           |          |          |           |
| Pujian tertulis dari dosen (seperti komentar di tugas) saya anggap sangat berarti.         |                                                                                              |            |           |          |          |           |
| Saya merasa dihargai ketika dosen menyampaikan komentar positif atas progres belajar saya. |                                                                                              |            |           |          |          |           |
| Dosen memberikan tambahan nilai untuk tugas yang dikerjakan dengan baik.                   |                                                                                              |            |           |          |          |           |
| Saya pernah menerima hadiah simbolis sebagai bentuk penghargaan dari dosen.                |                                                                                              |            |           |          |          |           |
| <i>Reward</i> dari dosen mendorong saya untuk berusaha lebih dalam belajar.                |                                                                                              |            |           |          |          |           |

|                                                                                         |  |  |  |  |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| Saya merasa dosen menghargai setiap usaha saya, tidak hanya hasil akhir.                |  |  |  |  |  |
| Dosen menyebutkan nama saya di depan kelas ketika saya menyelesaikan tugas dengan baik. |  |  |  |  |  |
| Saya merasa dihargai saat dosen mengakui usaha saya secara terbuka.                     |  |  |  |  |  |
| Mendapatkan pengakuan dari dosen di hadapan teman-teman membuat saya lebih semangat.    |  |  |  |  |  |
| Saya lebih percaya diri ketika hasil kerja saya diapresiasi secara terbuka oleh dosen.  |  |  |  |  |  |
| Dosen memberi saya tanggung jawab memimpin kelompok diskusi sebagai bentuk apresiasi.   |  |  |  |  |  |
| Apresiasi yang saya terima dari dosen mendorong saya untuk terus meningkatkan prestasi. |  |  |  |  |  |

Parepare, 24 April 2025

Mengetahui:

Pembimbing

  
**Ali Rahman, M.Pd.**

**NIP. 19720418 2009011 00**



Uji Validitas Pemberian Apresiasi

| Correlations        |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|---------------------|-----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
|                     | X01 | X02    | X03    | X04    | X05    | X06    | X07    | X08    | X09    | X10    | X11    | X12    | X13    | X14    | X15    |
| X01                 |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| Pearson Correlation | 1   | .697** | .731** | .716** | .849** | .664** | .719** | .762** | .767** | .798** | .711** | .770** | .752** | .760** | .724** |
| Sig. (2-tailed)     |     | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
| N                   | 60  | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     |
| X02                 |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| Pearson Correlation |     | 1      | .708** | .766** | .822** | .724** | .679** | .758** | .740** | .773** | .762** | .761** | .762** | .762** | .762** |
| Sig. (2-tailed)     |     |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
| N                   |     |        | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     |
| X03                 |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| Pearson Correlation |     |        | 1      | .735** | .755** | .658** | .672** | .743** | .644** | .733** | .746** | .705** | .745** | .738** | .645** |
| Sig. (2-tailed)     |     |        |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
| N                   |     |        |        | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     |
| X04                 |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| Pearson Correlation |     |        |        | 1      | .782** | .628** | .763** | .768** | .639** | .685** | .707** | .715** | .706** | .739** | .775** |
| Sig. (2-tailed)     |     |        |        |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
| N                   |     |        |        |        | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     |
| X05                 |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| Pearson Correlation |     |        |        |        | 1      | .766** | .789** | .792** | .776** | .774** | .755** | .829** | .811** | .771** | .807** |
| Sig. (2-tailed)     |     |        |        |        |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
| N                   |     |        |        |        |        | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     |
| X06                 |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| Pearson Correlation |     |        |        |        |        | 1      | .639** | .775** | .669** | .666** | .615** | .638** | .713** | .541** | .758** |
| Sig. (2-tailed)     |     |        |        |        |        |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
| N                   |     |        |        |        |        |        | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     |
| X07                 |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| Pearson Correlation |     |        |        |        |        |        | 1      | .767** | .690** | .688** | .734** | .710** | .733** | .669** | .738** |
| Sig. (2-tailed)     |     |        |        |        |        |        |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
| N                   |     |        |        |        |        |        |        | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     |
| X08                 |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| Pearson Correlation |     |        |        |        |        |        |        | 1      | .810** | .734** | .707** | .715** | .818** | .715** | .814** |
| Sig. (2-tailed)     |     |        |        |        |        |        |        |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
| N                   |     |        |        |        |        |        |        |        | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     |
| X09                 |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| Pearson Correlation |     |        |        |        |        |        |        |        | 1      | .752** | .593** | .732** | .699** | .691** | .776** |
| Sig. (2-tailed)     |     |        |        |        |        |        |        |        |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
| N                   |     |        |        |        |        |        |        |        |        | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     |
| X10                 |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| Pearson Correlation |     |        |        |        |        |        |        |        |        | 1      | .721** | .804** | .729** | .647** | .742** |
| Sig. (2-tailed)     |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
| N                   |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        | 60     | 60     | 60     | 60     | 60     |
| X11                 |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| Pearson Correlation |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        | 1      | .759** | .733** | .710** | .738** |
| Sig. (2-tailed)     |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | .000   | .000   | .000   | .000   |
| N                   |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | 60     | 60     | 60     | 60     |
| X12                 |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| Pearson Correlation |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | 1      | .751** | .784** | .764** |
| Sig. (2-tailed)     |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | .000   | .000   | .000   |
| N                   |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | 60     | 60     | 60     |
| X13                 |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| Pearson Correlation |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | 1      | .757** | .695** |
| Sig. (2-tailed)     |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | .000   | .000   |
| N                   |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | 60     | 60     |
| X14                 |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| Pearson Correlation |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | 1      | .682** |
| Sig. (2-tailed)     |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | .000   |
| N                   |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | 60     |
| X15                 |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| Pearson Correlation |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | 1      |
| Sig. (2-tailed)     |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | .000   |
| N                   |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | 60     |
| TOTAL               |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
| Pearson Correlation |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | 1      |
| Sig. (2-tailed)     |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | .000   |
| N                   |     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        | 60     |

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 3 Uji Validitas

#### Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

| No. | R <sub>hitung</sub> | R <sub>tabel</sub> | Keterangan |
|-----|---------------------|--------------------|------------|
| 1   | 0.8389              | 0.254              | Valid      |
| 2   | 0.8717              | 0.254              | Valid      |
| 3   | 0.8624              | 0.254              | Valid      |
| 4   | 0.9077              | 0.254              | Valid      |
| 5   | 0.8777              | 0.254              | Valid      |
| 6   | 0.8424              | 0.254              | Valid      |
| 7   | 0.8268              | 0.254              | Valid      |
| 8   | 0.8481              | 0.254              | Valid      |
| 9   | 0.8539              | 0.254              | Valid      |
| 10  | 0.8357              | 0.254              | Valid      |
| 11  | 0.8862              | 0.254              | Valid      |
| 12  | 0.8061              | 0.254              | Valid      |
| 13  | 0.8932              | 0.254              | Valid      |
| 14  | 0.8398              | 0.254              | Valid      |
| 15  | 0.7833              | 0.254              | Valid      |
| 16  | 0.8389              | 0.254              | Valid      |
| 17  | 0.8962              | 0.254              | Valid      |
| 18  | 0.8170              | 0.254              | Valid      |
| 19  | 0.8499              | 0.254              | Valid      |
| 20  | 0.8657              | 0.254              | Valid      |
| 21  | 0.8827              | 0.254              | Valid      |

| <b>No.</b> | <b>R<sub>hitung</sub></b> | <b>R<sub>tabel</sub></b> | <b>Keterangan</b> |
|------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| 22         | 0.8848                    | 0.254                    | Valid             |
| 23         | 0.8506                    | 0.254                    | Valid             |
| 24         | 0.7919                    | 0.254                    | Valid             |
| 25         | 0.8231                    | 0.254                    | Valid             |
| 26         | 0.8536                    | 0.254                    | Valid             |
| 27         | 0.8329                    | 0.254                    | Valid             |
| 28         | 0.9074                    | 0.254                    | Valid             |
| 29         | 0.8317                    | 0.254                    | Valid             |
| 30         | 0.8499                    | 0.254                    | Valid             |
| 31         | 0.8431                    | 0.254                    | Valid             |
| 32         | 0.8476                    | 0.254                    | Valid             |
| 33         | 0.8545                    | 0.254                    | Valid             |
| 34         | 0.8540                    | 0.254                    | Valid             |

#### Uji Validitas Variabel Pemberian Apresiasi

| <b>No.</b> | <b>R<sub>hitung</sub></b> | <b>R<sub>tabel</sub></b> | <b>Keterangan</b> |
|------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| 1          | 0.8756                    | 0.254                    | Valid             |
| 2          | 0.8647                    | 0.254                    | Valid             |
| 3          | 0.8407                    | 0.254                    | Valid             |
| 4          | 0.8395                    | 0.254                    | Valid             |
| 5          | 0.9256                    | 0.254                    | Valid             |
| 6          | 0.8046                    | 0.254                    | Valid             |
| 7          | 0.8363                    | 0.254                    | Valid             |

| No. | R <sub>hitung</sub> | R <sub>tabel</sub> | Keterangan |
|-----|---------------------|--------------------|------------|
| 8   | 0.8806              | 0.254              | Valid      |
| 9   | 0.8555              | 0.254              | Valid      |
| 10  | 0.8707              | 0.254              | Valid      |
| 11  | 0.8093              | 0.254              | Valid      |
| 12  | 0.8783              | 0.254              | Valid      |
| 13  | 0.8790              | 0.254              | Valid      |
| 14  | 0.8404              | 0.254              | Valid      |
| 15  | 0.8705              | 0.254              | Valid      |

#### Lampiran 4 Uji Reliabilitas

##### Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .989                   | 34         |

##### Uji Reliabilitas Pemberian Apresiasi

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .976                   | 15         |

## Lampiran 5 Uji Normalitas

### Uji Normalitas Variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ )

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                |                         |
|----------------------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                                  |                | 60                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | .0000000                |
|                                                    | Std. Deviation | 6.51510200              |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | .101                    |
|                                                    | Positive       | .088                    |
|                                                    | Negative       | -.101                   |
| Test Statistic                                     |                | .101                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

### Uji Normalitas Variabel Pemberian Apresiasi ( $X_2$ )

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test                 |                |                         |
|----------------------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                                  |                | 60                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | .0000000                |
|                                                    | Std. Deviation | 6.50942770              |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | .098                    |
|                                                    | Positive       | .086                    |
|                                                    | Negative       | -.098                   |
| Test Statistic                                     |                | .098                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

**Lampiran 6 Uji Linearitas****Uji Linearitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar**

| ANOVA Table                      |                |                          |                |    |             |      |      |
|----------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|------|------|
|                                  |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig. |
| Hasil Belajar * Motivasi Belajar | Between Groups | (Combined)               | 143.075        | 7  | 20.439      | .448 | .867 |
|                                  |                | Linearity                | 8.903          | 1  | 8.903       | .195 | .660 |
|                                  |                | Deviation from Linearity | 134.171        | 6  | 22.362      | .491 | .812 |
|                                  | Within Groups  |                          | 2370.175       | 52 | 45.580      |      |      |
|                                  | Total          |                          | 2513.250       | 59 |             |      |      |

**Uji Linearitas Pemberian Apresiasi dan Hasil Belajar**

| ANOVA Table               |                |                          |                |    |             |      |      |
|---------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|------|------|
|                           |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig. |
| Hasil Belajar * Apresiasi | Between Groups | (Combined)               | 24.975         | 3  | 8.325       | .187 | .905 |
|                           |                | Linearity                | 13.264         | 1  | 13.264      | .299 | .587 |
|                           |                | Deviation from Linearity | 11.711         | 2  | 5.856       | .132 | .877 |
|                           | Within Groups  |                          | 2488.275       | 56 | 44.433      |      |      |
|                           | Total          |                          | 2513.250       | 59 |             |      |      |

**Lampiran 7 Uji Multikolinearitas****Uji Multikolinearitas Variabel Independen**

| Coefficients <sup>a</sup>            |                     |                         |        |
|--------------------------------------|---------------------|-------------------------|--------|
| Model                                |                     | Collinearity Statistics |        |
|                                      |                     | Tolerance               | VIF    |
| 1                                    | Motivasi Belajar    | .035                    | 28.306 |
|                                      | Pemberian Apresiasi | .035                    | 28.306 |
| a. Dependent Variable: Hasil Belajar |                     |                         |        |

### Lampiran 8 Uji Hipotesis

#### Output Koefisien Linear Berganda

| Model Summary                                                    |                   |          |                   |                            |
|------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                | .992 <sup>a</sup> | .984     | .983              | .849                       |
| a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pemberian Apresiasi |                   |          |                   |                            |

#### Uji F (Simultan)

| ANOVA <sup>a</sup>                                               |            |                |    |             |          |                   |
|------------------------------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|----------|-------------------|
| Model                                                            |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F        | Sig.              |
| 1                                                                | Regression | 2472.149       | 2  | 1236.075    | 1714.242 | .000 <sup>b</sup> |
|                                                                  | Residual   | 41.101         | 57 | .721        |          |                   |
|                                                                  | Total      | 2513.250       | 59 |             |          |                   |
| a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ilmu Sharaf                 |            |                |    |             |          |                   |
| b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pemberian Apresiasi |            |                |    |             |          |                   |

#### Uji T (Hipotesis)

| Coefficients <sup>a</sup>                        |                     |                             |            |                           |      |
|--------------------------------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                                            |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                                                  |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                                                | (Constant)          | -102.831                    | 7.749      |                           | .000 |
|                                                  | Pemberian Apresiasi | 1.166                       | .133       | .558                      | .000 |
|                                                  | Motivasi Belajar    | .748                        | .108       | .442                      | .000 |
| a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ilmu Sharaf |                     |                             |            |                           |      |

### Lampiran 9 Distribusi Karakteristik Responden

**Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan**

| No           | Angkatan | Jumlah Populasi | Jumlah Sampel | Persentase  |
|--------------|----------|-----------------|---------------|-------------|
| 1.           | 2022     | 44              | 18            | 30%         |
| 2.           | 2023     | 39              | 16            | 26.7%       |
| 3.           | 2024     | 65              | 26            | 43.3%       |
| <b>Total</b> |          | <b>148</b>      | <b>60</b>     | <b>100%</b> |

**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| No           | Jenis Kelamin | Jumlah    | Persentase  |
|--------------|---------------|-----------|-------------|
| 1.           | Laki-laki     | 22        | 36.7%       |
| 2.           | Perempuan     | 38        | 63.3%       |
| <b>Total</b> |               | <b>60</b> | <b>100%</b> |

## Lampiran 10 Lembar Pengisian Kuesioner

### KUESIONER PENELITIAN

#### A. Identitas Responden

Nama : Nurul Fikra Swinta

NIM : 2320203988204009

#### B. Petunjuk Pengisian

Jawablah setiap pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang sesuai dengan tingkat kesetujuan Anda terhadap pernyataan tersebut.

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-Ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

#### C. Daftar Pertanyaan

| PEMBERIAN APRESIASI |                                                                                 |     |    |   |   |    |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| No.                 | Pernyataan                                                                      | STS | TS | R | S | SS |
| 1.                  | Dosen memberikan pujian ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar.           |     |    |   |   | ✓  |
| 2.                  | Saya sering mendapatkan apresiasi lisan saat menunjukkan hasil kerja yang baik. |     |    | ✓ |   |    |
| 3.                  | Ucapan motivasi dari dosen membuat saya semangat belajar.                       |     |    |   | ✓ |    |

|     |                                                                                            |  |  |   |   |   |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|---|
| 4.  | Pujian tertulis dari dosen (seperti komentar di tugas) saya anggap sangat berarti.         |  |  | ✓ |   |   |
| 5.  | Saya merasa dihargai ketika dosen menyampaikan komentar positif atas progres belajar saya. |  |  | ✓ |   |   |
| 6.  | Dosen memberikan tambahan nilai untuk tugas yang dikerjakan dengan baik.                   |  |  | ✓ |   |   |
| 7.  | Saya pernah menerima hadiah simbolis sebagai bentuk penghargaan dari dosen.                |  |  |   | ✓ |   |
| 8.  | <i>Reward</i> dari dosen mendorong saya untuk berusaha lebih dalam belajar.                |  |  |   | ✓ |   |
| 9.  | Saya merasa dosen menghargai setiap usaha saya, tidak hanya hasil akhir.                   |  |  |   |   | ✓ |
| 10. | Dosen menyebutkan nama saya di depan kelas ketika saya menyelesaikan tugas dengan baik.    |  |  |   |   | ✓ |
| 11. | Saya merasa dihargai saat dosen mengakui usaha saya secara terbuka.                        |  |  | ✓ |   |   |
| 12. | Mendapatkan pengakuan dari dosen di hadapan teman-teman membuat saya lebih semangat.       |  |  |   |   | ✓ |
| 13. | Saya lebih percaya diri ketika hasil kerja saya diapresiasi secara terbuka oleh dosen.     |  |  |   | ✓ |   |

| 14.                     | Dosen memberi saya tanggung jawab memimpin kelompok diskusi sebagai bentuk apresiasi.    |     |    |   | ✓ |    |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 15.                     | Apresiasi yang saya terima dari dosen mendorong saya untuk terus meningkatkan prestasi.  |     |    |   | ✓ |    |
| <b>MOTIVASI BELAJAR</b> |                                                                                          |     |    |   |   |    |
| No.                     | Pernyataan                                                                               | STS | TS | R | S | SS |
| 1.                      | Saya tetap belajar Ilmu Sharaf meskipun materinya sulit.                                 |     |    |   | ✓ |    |
| 2.                      | Saya mengulang kembali materi Sharaf sampai paham.                                       |     |    |   | ✓ |    |
| 3.                      | Saya tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan dalam belajar Sharaf.             |     |    | ✓ |   |    |
| 4.                      | Saya meluangkan waktu ekstra untuk mempelajari materi Sharaf yang belum saya kuasai.     |     |    | ✓ |   |    |
| 5.                      | Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas Sharaf tepat waktu meskipun ada tantangan. |     |    |   | ✓ |    |
| 6.                      | Saya merasa tertarik mempelajari perubahan kata dalam Ilmu Sharaf.                       |     |    |   |   | ✓  |
| 7.                      | Saya menantikan perkuliahan Ilmu Sharaf setiap pekan.                                    |     |    |   | ✓ |    |

|     |                                                                                           |  |  |   |   |   |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|---|
| 8.  | Saya sering membaca buku atau artikel tentang Ilmu Sharaf di luar jam kuliah.             |  |  |   | ✓ |   |
| 9.  | Saya merasa senang ketika membahas topik-topik Sharaf dengan teman-teman.                 |  |  |   |   | ✓ |
| 10. | Saya ingin mendalami lebih jauh tentang aplikasi Ilmu Sharaf dalam kehidupan sehari-hari. |  |  |   |   | ✓ |
| 11. | Saya merasa bangga jika mendapatkan nilai tinggi dalam Ilmu Sharaf.                       |  |  |   | ✓ |   |
| 12. | Saya termotivasi belajar ketika melihat teman yang berprestasi.                           |  |  |   |   | ✓ |
| 13. | Saya berusaha keras untuk mencapai nilai terbaik dalam ujian Sharaf.                      |  |  | ✓ |   |   |
| 14. | Saya merasa puas ketika mendapatkan umpan balik positif dari dosen tentang kemajuan saya. |  |  |   | ✓ |   |
| 15. | Saya berusaha untuk menjadi yang terbaik di kelas dalam mata kuliah Ilmu Sharaf.          |  |  |   | ✓ |   |
| 16. | Saya semangat belajar jika dosen menghargai usaha saya.                                   |  |  | ✓ |   |   |
| 17. | Saya belajar lebih giat agar mendapat pujian dari dosen.                                  |  |  |   | ✓ |   |

|     |                                                                                                    |   |   |   |   |   |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 18. | Saya merasa lebih termotivasi ketika teman-teman mengakui usaha saya dalam belajar.                |   | ✓ |   |   |   |
| 19. | Saya menghargai setiap bentuk pengakuan yang saya terima dari dosen.                               |   |   | ✓ |   |   |
| 20. | Saya merasa lebih percaya diri ketika mendapatkan penghargaan atas prestasi saya di bidang Sharaf. |   |   |   | ✓ |   |
| 21. | Saya belajar Ilmu Sharaf karena ingin memahami teks Arab secara mendalam.                          |   |   |   | ✓ |   |
| 22. | Saya memiliki target nilai untuk mata kuliah ini.                                                  |   |   | ✓ |   |   |
| 23. | Saya memiliki rencana jangka panjang untuk menggunakan Ilmu Sharaf dalam karir saya.               |   |   |   | ✓ |   |
| 24. | Saya menetapkan tujuan spesifik untuk setiap sesi belajar Sharaf.                                  |   |   |   | ✓ |   |
| 25. | Saya percaya bahwa memahami Ilmu Sharaf akan membantu saya dalam studi lanjutan.                   |   |   |   | ✓ |   |
| 26. | Saya tidak mudah menyerah jika gagal memahami materi.                                              |   |   |   |   | ✓ |
| 27. | Keberhasilan memahami materi Sharaf membuat saya lebih semangat belajar.                           | ✓ |   |   |   |   |

|     |                                                                                              |  |  |   |   |   |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|---|
| 28. | Saya belajar dari kesalahan yang saya buat dalam memahami materi Sharaf.                     |  |  |   |   | ✓ |
| 29. | Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar setelah mengalami kegagalan.                     |  |  | ✓ |   |   |
| 30. | Saya menggunakan keberhasilan saya sebagai dorongan untuk terus belajar lebih baik.          |  |  |   | ✓ |   |
| 31. | Saya sering mencari referensi tambahan Ilmu Sharaf di luar perkuliahan.                      |  |  |   | ✓ |   |
| 32. | Saya berusaha untuk belajar secara mandiri dengan menggunakan sumber-sumber online.          |  |  |   | ✓ |   |
| 33. | Saya membuat catatan pribadi untuk membantu saya memahami materi Sharaf lebih baik.          |  |  |   |   | ✓ |
| 34. | Saya mengikuti forum atau grup diskusi tentang Ilmu Sharaf untuk memperdalam pemahaman saya. |  |  |   | ✓ |   |

### KUESIONER PENELITIAN

#### A. Identitas Responden

Nama : Wardania Azzahra

NIM : 2320202000209002

#### B. Petunjuk Pengisian

Jawablah setiap pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang sesuai dengan tingkat kesetujuan Anda terhadap pernyataan tersebut.

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-Ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

#### C. Daftar Pertanyaan

| PEMBERIAN APRESIASI |                                                                                 |     |    |   |   |    |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| No.                 | Pernyataan                                                                      | STS | TS | R | S | SS |
| 1.                  | Dosen memberikan pujian ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar.           |     |    |   | ✓ |    |
| 2.                  | Saya sering mendapatkan apresiasi lisan saat menunjukkan hasil kerja yang baik. |     |    |   |   | ✓  |
| 3.                  | Ucapan motivasi dari dosen membuat saya semangat belajar.                       |     |    |   |   | ✓  |

|     |                                                                                            |  |  |   |   |   |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|---|
| 4.  | Pujian tertulis dari dosen (seperti komentar di tugas) saya anggap sangat berarti.         |  |  |   |   | ✓ |
| 5.  | Saya merasa dihargai ketika dosen menyampaikan komentar positif atas progres belajar saya. |  |  |   |   | ✓ |
| 6.  | Dosen memberikan tambahan nilai untuk tugas yang dikerjakan dengan baik.                   |  |  |   |   | ✓ |
| 7.  | Saya pernah menerima hadiah simbolis sebagai bentuk penghargaan dari dosen.                |  |  |   | ✓ |   |
| 8.  | <i>Reward</i> dari dosen mendorong saya untuk berusaha lebih dalam belajar.                |  |  |   |   | ✓ |
| 9.  | Saya merasa dosen menghargai setiap usaha saya, tidak hanya hasil akhir.                   |  |  |   |   | ✓ |
| 10. | Dosen menyebutkan nama saya di depan kelas ketika saya menyelesaikan tugas dengan baik.    |  |  | ✓ |   |   |
| 11. | Saya merasa dihargai saat dosen mengakui usaha saya secara terbuka.                        |  |  |   |   | ✓ |
| 12. | Mendapatkan pengakuan dari dosen di hadapan teman-teman membuat saya lebih semangat.       |  |  |   |   | ✓ |
| 13. | Saya lebih percaya diri ketika hasil kerja saya diapresiasi secara terbuka oleh dosen.     |  |  |   |   | ✓ |

| 14.                     | Dosen memberi saya tanggung jawab memimpin kelompok diskusi sebagai bentuk apresiasi.    |     |    |   | ✓ |    |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 15.                     | Apresiasi yang saya terima dari dosen mendorong saya untuk terus meningkatkan prestasi.  |     |    |   | ✓ |    |
| <b>MOTIVASI BELAJAR</b> |                                                                                          |     |    |   |   |    |
| No.                     | Pernyataan                                                                               | STS | TS | R | S | SS |
| 1.                      | Saya tetap belajar Ilmu Sharaf meskipun materinya sulit.                                 |     |    |   |   | ✓  |
| 2.                      | Saya mengulang kembali materi Sharaf sampai paham.                                       |     |    |   |   | ✓  |
| 3.                      | Saya tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan dalam belajar Sharaf.             |     |    |   | ✓ |    |
| 4.                      | Saya meluangkan waktu ekstra untuk mempelajari materi Sharaf yang belum saya kuasai.     |     |    |   |   | ✓  |
| 5.                      | Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas Sharaf tepat waktu meskipun ada tantangan. |     |    |   |   | ✓  |
| 6.                      | Saya merasa tertarik mempelajari perubahan kata dalam Ilmu Sharaf.                       |     |    |   | ✓ |    |
| 7.                      | Saya menantikan perkuliahan Ilmu Sharaf setiap pekan.                                    |     |    |   |   | ✓  |

|     |                                                                                           |  |  |  |   |   |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|---|---|
| 8.  | Saya sering membaca buku atau artikel tentang Ilmu Sharaf di luar jam kuliah.             |  |  |  |   | ✓ |
| 9.  | Saya merasa senang ketika membahas topik-topik Sharaf dengan teman-teman.                 |  |  |  |   | ✓ |
| 10. | Saya ingin mendalami lebih jauh tentang aplikasi Ilmu Sharaf dalam kehidupan sehari-hari. |  |  |  | ✓ |   |
| 11. | Saya merasa bangga jika mendapatkan nilai tinggi dalam Ilmu Sharaf.                       |  |  |  |   | ✓ |
| 12. | Saya termotivasi belajar ketika melihat teman yang berprestasi.                           |  |  |  |   | ✓ |
| 13. | Saya berusaha keras untuk mencapai nilai terbaik dalam ujian Sharaf.                      |  |  |  | ✓ |   |
| 14. | Saya merasa puas ketika mendapatkan umpan balik positif dari dosen tentang kemajuan saya. |  |  |  |   | ✓ |
| 15. | Saya berusaha untuk menjadi yang terbaik di kelas dalam mata kuliah Ilmu Sharaf.          |  |  |  | ✓ |   |
| 16. | Saya semangat belajar jika dosen menghargai usaha saya.                                   |  |  |  |   | ✓ |
| 17. | Saya belajar lebih giat agar mendapat pujian dari dosen.                                  |  |  |  | ✓ |   |

|     |                                                                                                    |  |  |   |   |   |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|---|
| 18. | Saya merasa lebih termotivasi ketika teman-teman mengakui usaha saya dalam belajar.                |  |  | ✓ |   |   |
| 19. | Saya menghargai setiap bentuk pengakuan yang saya terima dari dosen.                               |  |  |   | ✓ |   |
| 20. | Saya merasa lebih percaya diri ketika mendapatkan penghargaan atas prestasi saya di bidang Sharaf. |  |  |   | ✓ |   |
| 21. | Saya belajar Ilmu Sharaf karena ingin memahami teks Arab secara mendalam.                          |  |  |   |   | ✓ |
| 22. | Saya memiliki target nilai untuk mata kuliah ini.                                                  |  |  |   | ✓ |   |
| 23. | Saya memiliki rencana jangka panjang untuk menggunakan Ilmu Sharaf dalam karir saya.               |  |  |   | ✓ |   |
| 24. | Saya menetapkan tujuan spesifik untuk setiap sesi belajar Sharaf.                                  |  |  |   |   | ✓ |
| 25. | Saya percaya bahwa memahami Ilmu Sharaf akan membantu saya dalam studi lanjutan.                   |  |  |   |   | ✓ |
| 26. | Saya tidak mudah menyerah jika gagal memahami materi.                                              |  |  |   |   | ✓ |
| 27. | Keberhasilan memahami materi Sharaf membuat saya lebih semangat belajar.                           |  |  | ✓ |   |   |

|     |                                                                                              |  |  |  |   |   |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|---|---|
| 28. | Saya belajar dari kesalahan yang saya buat dalam memahami materi Sharaf.                     |  |  |  | ✓ |   |
| 29. | Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar setelah mengalami kegagalan.                     |  |  |  | ✓ |   |
| 30. | Saya menggunakan keberhasilan saya sebagai dorongan untuk terus belajar lebih baik.          |  |  |  |   | ✓ |
| 31. | Saya sering mencari referensi tambahan Ilmu Sharaf di luar perkuliahan.                      |  |  |  |   | ✓ |
| 32. | Saya berusaha untuk belajar secara mandiri dengan menggunakan sumber-sumber online.          |  |  |  | ✓ |   |
| 33. | Saya membuat catatan pribadi untuk membantu saya memahami materi Sharaf lebih baik.          |  |  |  | ✓ |   |
| 34. | Saya mengikuti forum atau grup diskusi tentang Ilmu Sharaf untuk memperdalam pemahaman saya. |  |  |  | ✓ |   |

### KUESIONER PENELITIAN

#### A. Identitas Responden

Nama : MUH. IMRAN  
NIM : 2420203088204017

#### B. Petunjuk Pengisian

Jawablah setiap pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom yang sesuai dengan tingkat kesetujuan Anda terhadap pernyataan tersebut.

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Ragu-Ragu (R)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

#### C. Daftar Pertanyaan

Daftar Pertanyaan

| PEMBERIAN APRESIASI |                                                                                 |     |    |   |   |    |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| No.                 | Pernyataan                                                                      | STS | TS | R | S | SS |
| 1.                  | Dosen memberikan pujian ketika saya menjawab pertanyaan dengan benar.           |     |    | ✓ |   |    |
| 2.                  | Saya sering mendapatkan apresiasi lisan saat menunjukkan hasil kerja yang baik. |     |    |   |   | ✓  |
| 3.                  | Ucapan motivasi dari dosen membuat saya semangat belajar.                       |     |    |   | ✓ |    |

|     |                                                                                            |  |  |   |   |   |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|---|
| 4.  | Pujian tertulis dari dosen (seperti komentar di tugas) saya anggap sangat berarti.         |  |  | ✓ |   |   |
| 5.  | Saya merasa dihargai ketika dosen menyampaikan komentar positif atas progres belajar saya. |  |  | ✓ |   |   |
| 6.  | Dosen memberikan tambahan nilai untuk tugas yang dikerjakan dengan baik.                   |  |  |   | ✓ |   |
| 7.  | Saya pernah menerima hadiah simbolis sebagai bentuk penghargaan dari dosen.                |  |  | ✓ |   |   |
| 8.  | <i>Reward</i> dari dosen mendorong saya untuk berusaha lebih dalam belajar.                |  |  |   | ✓ |   |
| 9.  | Saya merasa dosen menghargai setiap usaha saya, tidak hanya hasil akhir.                   |  |  |   | ✓ |   |
| 10. | Dosen menyebutkan nama saya di depan kelas ketika saya menyelesaikan tugas dengan baik.    |  |  |   |   | ✓ |
| 11. | Saya merasa dihargai saat dosen mengakui usaha saya secara terbuka.                        |  |  |   | ✓ |   |
| 12. | Mendapatkan pengakuan dari dosen di hadapan teman-teman membuat saya lebih semangat.       |  |  |   | ✓ |   |
| 13. | Saya lebih percaya diri ketika hasil kerja saya diapresiasi secara terbuka oleh dosen.     |  |  | ✓ |   |   |

| 14.                     | Dosen memberi saya tanggung jawab memimpin kelompok diskusi sebagai bentuk apresiasi.    |     |    | ✓ |   |    |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 15.                     | Apresiasi yang saya terima dari dosen mendorong saya untuk terus meningkatkan prestasi.  |     |    |   | ✓ |    |
| <b>MOTIVASI BELAJAR</b> |                                                                                          |     |    |   |   |    |
| No.                     | Pernyataan                                                                               | STS | TS | R | S | SS |
| 1.                      | Saya tetap belajar Ilmu Sharaf meskipun materinya sulit.                                 |     | ✓  |   |   |    |
| 2.                      | Saya mengulang kembali materi Sharaf sampai paham.                                       |     |    | ✓ |   |    |
| 3.                      | Saya tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan dalam belajar Sharaf.             |     |    | ✓ |   |    |
| 4.                      | Saya meluangkan waktu ekstra untuk mempelajari materi Sharaf yang belum saya kuasai.     |     |    | ✓ |   |    |
| 5.                      | Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugas Sharaf tepat waktu meskipun ada tantangan. |     |    |   | ✓ |    |
| 6.                      | Saya merasa tertarik mempelajari perubahan kata dalam Ilmu Sharaf.                       |     |    | ✓ |   |    |
| 7.                      | Saya menantikan perkuliahan Ilmu Sharaf setiap pekan.                                    |     |    |   | ✓ |    |

|     |                                                                                           |   |   |  |   |   |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|--|---|---|
| 8.  | Saya sering membaca buku atau artikel tentang Ilmu Sharaf di luar jam kuliah.             |   |   |  | ✓ |   |
| 9.  | Saya merasa senang ketika membahas topik-topik Sharaf dengan teman-teman.                 |   |   |  | ✓ |   |
| 10. | Saya ingin mendalami lebih jauh tentang aplikasi Ilmu Sharaf dalam kehidupan sehari-hari. | ✓ |   |  |   |   |
| 11. | Saya merasa bangga jika mendapatkan nilai tinggi dalam Ilmu Sharaf.                       |   |   |  |   | ✓ |
| 12. | Saya termotivasi belajar ketika melihat teman yang berprestasi.                           |   | ✓ |  |   |   |
| 13. | Saya berusaha keras untuk mencapai nilai terbaik dalam ujian Sharaf.                      |   |   |  | ✓ |   |
| 14. | Saya merasa puas ketika mendapatkan umpan balik positif dari dosen tentang kemajuan saya. |   |   |  | ✓ |   |
| 15. | Saya berusaha untuk menjadi yang terbaik di kelas dalam mata kuliah Ilmu Sharaf.          |   |   |  | ✓ |   |
| 16. | Saya semangat belajar jika dosen menghargai usaha saya.                                   | ✓ |   |  |   |   |
| 17. | Saya belajar lebih giat agar mendapat pujian dari dosen.                                  |   |   |  | ✓ |   |

|     |                                                                                                    |  |  |   |   |   |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|---|
| 18. | Saya merasa lebih termotivasi ketika teman-teman mengakui usaha saya dalam belajar.                |  |  |   |   | ✓ |
| 19. | Saya menghargai setiap bentuk pengakuan yang saya terima dari dosen.                               |  |  |   | ✓ |   |
| 20. | Saya merasa lebih percaya diri ketika mendapatkan penghargaan atas prestasi saya di bidang Sharaf. |  |  |   | ✓ |   |
| 21. | Saya belajar Ilmu Sharaf karena ingin memahami teks Arab secara mendalam.                          |  |  | ✓ |   |   |
| 22. | Saya memiliki target nilai untuk mata kuliah ini.                                                  |  |  |   | ✓ |   |
| 23. | Saya memiliki rencana jangka panjang untuk menggunakan Ilmu Sharaf dalam karir saya.               |  |  |   |   | ✓ |
| 24. | Saya menetapkan tujuan spesifik untuk setiap sesi belajar Sharaf.                                  |  |  | ✓ |   |   |
| 25. | Saya percaya bahwa memahami Ilmu Sharaf akan membantu saya dalam studi lanjutan.                   |  |  | ✓ |   |   |
| 26. | Saya tidak mudah menyerah jika gagal memahami materi.                                              |  |  | ✓ |   |   |
| 27. | Keberhasilan memahami materi Sharaf membuat saya lebih semangat belajar.                           |  |  |   |   | ✓ |

|     |                                                                                              |  |  |   |   |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---|---|--|
| 28. | Saya belajar dari kesalahan yang saya buat dalam memahami materi Sharaf.                     |  |  |   | ✓ |  |
| 29. | Saya merasa lebih termotivasi untuk belajar setelah mengalami kegagalan.                     |  |  | ✓ |   |  |
| 30. | Saya menggunakan keberhasilan saya sebagai dorongan untuk terus belajar lebih baik.          |  |  |   | ✓ |  |
| 31. | Saya sering mencari referensi tambahan Ilmu Sharaf di luar perkuliahan.                      |  |  |   | ✓ |  |
| 32. | Saya berusaha untuk belajar secara mandiri dengan menggunakan sumber-sumber online.          |  |  |   | ✓ |  |
| 33. | Saya membuat catatan pribadi untuk membantu saya memahami materi Sharaf lebih baik.          |  |  | ✓ |   |  |
| 34. | Saya mengikuti forum atau grup diskusi tentang Ilmu Sharaf untuk memperdalam pemahaman saya. |  |  | ✓ |   |  |

Periode 20232

SKS : 2

AKSA MUHAMMAD NAWAWI, M.Hum

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

*Jl. Amal Bakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan 91131, Tlp (0421) 21307  
PO Box 909 Parepare 91100 Website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) , Email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)*

**LAPORAN NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA  
Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab  
Periode 20222**

Mata kuliah : ILMU SARF AL-MUTAWASSIT  
Kelas / Kelompok :  
Kode Mata kuliah : 39TAB1205

Nama Kelas : PBA2A

SKS : 2

| No                                                                                              | NIM              | Nama Mahasiswa         | TUGAS<br>INDIVIDU<br>(20,00%) | UTS<br>(30,00%) | UAS<br>(34,00%) | KEHADIRAN<br>(16,00%) | Nilai | Grade | Lulus | Sunting<br>KRS? | Info |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------|-------|-------|-----------------|------|
| 1                                                                                               | 18.1200.023      | AZMI ANIS AFANDY       | 50.00                         | 50.00           | 50.00           | 75                    | 54.00 | D     | ✓     |                 |      |
| 2                                                                                               | 2220203888204003 | RAHMAT                 | 90.00                         | 85.00           | 87.00           | 100                   | 89.08 | A     | ✓     |                 |      |
| 3                                                                                               | 2220203888204004 | RESKI                  | 83.00                         | 80.00           | 80.00           | 93.75                 | 82.80 | A     | ✓     |                 |      |
| 4                                                                                               | 2220203888204006 | NURUL MUJAHIDAH        | 90.00                         | 82.00           | 85.00           | 100                   | 87.50 | A     | ✓     |                 |      |
| 5                                                                                               | 2220203888204007 | SRI RAHMADANI          | 90.00                         | 80.00           | 83.00           | 100                   | 86.22 | A     | ✓     |                 |      |
| 6                                                                                               | 2220203888204009 | RAHMATIKA              | 90.00                         | 80.00           | 86.00           | 100                   | 87.24 | A     | ✓     |                 |      |
| 7                                                                                               | 2220203888204010 | AFIQAH MUMTAZAH SYARIF | 90.00                         | 80.00           | 85.00           | 100                   | 86.90 | A     | ✓     |                 |      |
| 8                                                                                               | 2220203888204011 | AMILAH AZIS            | 10.00                         | 0.00            | 0.00            | 6.25                  | 3.00  | E     |       |                 |      |
| 9                                                                                               | 2220203888204014 | AUDI S. BASMAS         | 60.00                         | 70.00           | 45.00           | 75                    | 60.30 | C     | ✓     |                 |      |
| 10                                                                                              | 2220203888204015 | NURRAHMA BUDI          | 83.00                         | 80.00           | 80.00           | 93.75                 | 82.80 | A     | ✓     |                 |      |
| 11                                                                                              | 2220203888204016 | SITI HAYA              | 83.00                         | 82.00           | 87.00           | 93.75                 | 85.78 | A     | ✓     |                 |      |
| 12                                                                                              | 2220203888204019 | AMANDA MUTIARA AZZAHRA | 90.00                         | 85.00           | 90.00           | 100                   | 90.10 | A     | ✓     |                 |      |
| 13                                                                                              | 2220203888204021 | MIFTAHUL JANNAH        | 90.00                         | 85.00           | 85.00           | 100                   | 88.40 | A     | ✓     |                 |      |
| 14                                                                                              | 2220203888204022 | KHAERUL ANAM           | 60.00                         | 80.00           | 80.00           | 75                    | 75.20 | B     | ✓     |                 |      |
| 15                                                                                              | 2220203888204023 | Nuzulul Haq            | 77.00                         | 78.00           | 80.00           | 87.5                  | 80.00 | A     | ✓     |                 |      |
| 16                                                                                              | 2220203888204024 | NUR FITRI              | 90.00                         | 85.00           | 90.00           | 100                   | 90.10 | A     | ✓     |                 |      |
| Rata-rata nilai kelas                                                                           |                  |                        | 76.63                         | 73.88           | 74.56           | 87.50                 | 76.84 | B     |       |                 |      |
| Pengisian nilai untuk kelas ini ditutup pada <b>Senin, 17 Juli 2023</b> oleh <b>39090489016</b> |                  |                        |                               |                 |                 |                       |       |       |       |                 |      |
| Tanggal Cetak : Rabu, 16 Juli 2025, 14:03:42                                                    |                  |                        |                               |                 |                 |                       |       |       |       |                 |      |
| Paraf Dosen :                                                                                   |                  |                        |                               |                 |                 |                       |       |       |       |                 |      |
| MUHAMMAD IRWAN, M.Pd.I.                                                                         |                  |                        |                               |                 |                 |                       |       |       |       |                 |      |

## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

## INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jl. Amal Bakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan 91131, Tlp (0421) 21307

PO Box 909 Parepare 91100 Website : www.iainpare.ac.id , Email: mail@iainpare.ac.id

## LAPORAN NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab

Periode 20232

Mata kuliah : ILMU SARF AL-MUTAWASSIT

Nama Kelas : PBA2A

Kelas / Kelompok :

SKS : 2

Kode Mata kuliah : 39TAB1205

| No                                                                                              | NIM              | Nama Mahasiswa              | TUGAS<br>INDIVIDU<br>(19,00%) | UTS<br>(30,00%) | UAS<br>(35,00%) | KEHADIRAN<br>(16,00%) | Nilai | Grade | Lulus | Sunting<br>KRS? | Info |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------|-------|-------|-----------------|------|
| 1                                                                                               | 2220203888204011 | AMILAH AZIS                 | 80.00                         | 75.00           | 80.00           | 100                   | 81.70 | A     | ✓     |                 |      |
| 2                                                                                               | 2320203888204002 | MUH. ZAKIR SAPRI            | 80.00                         | 77.00           | 90.00           | 100                   | 85.80 | A     | ✓     |                 |      |
| 3                                                                                               | 2320203888204003 | SITI KHORIYAH               | 80.00                         | 77.00           | 90.00           | 100                   | 85.80 | A     | ✓     |                 |      |
| 4                                                                                               | 2320203888204004 | BAYU VIRGUNA<br>SYAMSUDDIN  | 80.00                         | 70.00           | 80.00           | 100                   | 80.20 | A     | ✓     |                 |      |
| 5                                                                                               | 2320203888204006 | MARSUKI                     | 75.00                         | 76.00           | 80.00           | 93.75                 | 80.05 | A     | ✓     |                 |      |
| 6                                                                                               | 2320203888204007 | MUHAMMAD ERIZAL<br>DWIPUTRA | 70.00                         | 78.00           | 87.00           | 81.25                 | 80.15 | A     | ✓     |                 |      |
| 7                                                                                               | 2320203888204008 | RINI NENGSI WARDYNA         | 80.00                         | 80.00           | 80.00           | 100                   | 83.20 | A     | ✓     |                 |      |
| 8                                                                                               | 2320203888204009 | NURUL FITRA SUCINTA         | 75.00                         | 77.00           | 80.00           | 93.75                 | 80.35 | A     | ✓     |                 |      |
| 9                                                                                               | 2320203888204011 | LISNAWATI. S                | 80.00                         | 77.00           | 80.00           | 100                   | 82.30 | A     | ✓     |                 |      |
| 10                                                                                              | 2320203888204012 | NUR AWALUDDIN               | 80.00                         | 75.00           | 77.00           | 100                   | 80.65 | A     | ✓     |                 |      |
| 11                                                                                              | 2320203888204013 | NUR SALFIANA                | 80.00                         | 70.00           | 80.00           | 100                   | 80.20 | A     | ✓     |                 |      |
| 12                                                                                              | 2320203888204015 | HAERUDDIN RAMDAN            | 80.00                         | 77.00           | 80.00           | 100                   | 82.30 | A     | ✓     |                 |      |
| 13                                                                                              | 2320203888204016 | NUR HIDAYA ZAINAL<br>ABIDIN | 80.00                         | 70.00           | 80.00           | 100                   | 80.20 | A     | ✓     |                 |      |
| 14                                                                                              | 2320203888204017 | UMMI ATHIYAH                | 80.00                         | 80.00           | 90.00           | 100                   | 86.70 | A     | ✓     |                 |      |
| 15                                                                                              | 2320203888204018 | Rianny Rasyid               | 80.00                         | 75.00           | 77.00           | 100                   | 80.65 | A     | ✓     |                 |      |
| 16                                                                                              | 2320203888204019 | Wardania Azzahra            | 80.00                         | 77.00           | 77.00           | 100                   | 81.25 | A     | ✓     |                 |      |
| 17                                                                                              | 2320203888204020 | ABD JABBAR YUSUF            | 80.00                         | 75.00           | 77.00           | 100                   | 80.65 | A     | ✓     |                 |      |
| 18                                                                                              | 2320203888204021 | ACHMAD RIFAI                | 77.00                         | 77.00           | 80.00           | 93.75                 | 80.73 | A     | ✓     |                 |      |
| 19                                                                                              | 2320203888204022 | NUR ALIYAH                  | 75.00                         | 77.00           | 80.00           | 93.75                 | 80.35 | A     | ✓     |                 |      |
| 20                                                                                              | 2320203888204023 | MIFTAHUL JANNAH             | 75.00                         | 80.00           | 77.00           | 93.75                 | 80.20 | A     | ✓     |                 |      |
| Rata-rata nilai kelas                                                                           |                  |                             | 78.35                         | 76.00           | 81.10           | 97.50                 | 81.67 | A     |       |                 |      |
| Pengisian nilai untuk kelas ini ditutup pada <b>Selasa, 9 Juli 2024</b> oleh <b>39301289006</b> |                  |                             |                               |                 |                 |                       |       |       |       |                 |      |
| Tanggal Cetak : Kamis, 18 September 2025, 14:52:18                                              |                  |                             |                               |                 |                 |                       |       |       |       |                 |      |
| Paraf Dosen :                                                                                   |                  |                             |                               |                 |                 |                       |       |       |       |                 |      |
| MUHAMMAD IRWAN, M.Pd.I.                                                                         |                  |                             |                               |                 |                 |                       |       |       |       |                 |      |

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

*Jl. Amal Bakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan 91131, Tlp (0421) 21307  
PO Box 909 Parepare 91100 Website : www.iainpare.ac.id , Email: mail@iainpare.ac.id*

**LAPORAN NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA  
Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab  
Periode 20222**

Mata kuliah : ILMU SARF AL-MUTAWASSIT

Nama Kelas : PBA2B

Kelas / Kelompok :

Kode Mata kuliah : 39TAB1205

SKS : 2

| No                    | NIM              | Nama Mahasiswa                  | TUGAS<br>INDIVIDU<br>(20,00%) | UTS<br>(30,00%) | UAS<br>(34,00%) | KEHADIRAN<br>(16,00%) | Nilai | Grade | Lulus | Sunting<br>KRS? | Info |
|-----------------------|------------------|---------------------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------|-------|-------|-----------------|------|
| 1                     | 2220203888204026 | MUHAMMAD SHAFWAN<br>GHULAM ARSI | 47.00                         | 70.00           | 0.00            | 37.5                  | 36.40 | E     |       |                 |      |
| 2                     | 2220203888204028 | MUTMAINNA                       | 95.00                         | 90.00           | 95.00           | 93.75                 | 93.30 | A     | ✓     |                 |      |
| 3                     | 2220203888204029 | ARIYAH ANUGRAH                  | 81.00                         | 77.00           | 82.00           | 81.25                 | 80.18 | A     | ✓     |                 |      |
| 4                     | 2220203888204030 | HIDAYATULLAH ISHAQ              | 95.00                         | 95.00           | 90.00           | 93.75                 | 93.10 | A     | ✓     |                 |      |
| 5                     | 2220203888204031 | Nurmagfirah                     | 95.00                         | 80.00           | 80.00           | 93.75                 | 85.20 | A     | ✓     |                 |      |
| 6                     | 2220203888204033 | ABU ABDILLAH                    | 30.00                         | 0.00            | 0.00            | 12.5                  | 8.00  | E     |       |                 |      |
| 7                     | 2220203888204034 | Sulaiman                        | 81.00                         | 75.00           | 70.00           | 81.25                 | 75.50 | B     | ✓     |                 |      |
| 8                     | 2220203888204036 | AHMAD ARDHAN<br>LUKMAN          | 95.00                         | 87.00           | 90.00           | 93.75                 | 90.70 | A     | ✓     |                 |      |
| 9                     | 2220203888204037 | IBRAHIM                         | 55.00                         | 70.00           | 70.00           | 75                    | 67.80 | C     | ✓     |                 |      |
| 10                    | 2220203888204038 | RARA MUTIAH                     | 95.00                         | 87.00           | 90.00           | 93.75                 | 90.70 | A     | ✓     |                 |      |
| 11                    | 2220203888204040 | ANSYARULLAH                     | 81.00                         | 75.00           | 84.00           | 81.25                 | 80.26 | A     | ✓     |                 |      |
| 12                    | 2220203888204041 | MUSPIRAH                        | 87.00                         | 80.00           | 80.00           | 87.5                  | 82.60 | A     | ✓     |                 |      |
| 13                    | 2220203888204042 | Putri Ayu Handayani             | 70.00                         | 86.00           | 85.00           | 75                    | 80.70 | A     | ✓     |                 |      |
| 14                    | 2220203888204043 | KASMA                           | 80.00                         | 82.00           | 85.00           | 81.25                 | 82.50 | A     | ✓     |                 |      |
| 15                    | 2220203888204044 | MUHAMMAD ATANDA<br>MUSA         | 87.00                         | 85.00           | 90.00           | 87.5                  | 87.50 | A     | ✓     |                 |      |
| 16                    | 2220203888204045 | MUHAMMAD ASLAN<br>AKIF ARSYAD   | 0.00                          | 0.00            | 0.00            | 6.25                  | 1.00  | E     |       |                 |      |
| 17                    | 2220203888204046 | SUFIAN                          | 0.00                          | 0.00            | 0.00            | 12.5                  | 2.00  | E     |       |                 |      |
| 18                    | 2220203888204047 | NUR AFIFAH                      | 85.00                         | 90.00           | 95.00           | 81.25                 | 89.30 | A     | ✓     |                 |      |
| Rata-rata nilai kelas |                  |                                 | 69.94                         | 68.28           | 65.89           | 70.49                 | 68.15 | C     |       |                 |      |

Pengisian nilai untuk kelas ini ditutup pada **Senin, 17 Juli 2023** oleh **39090489016**

Tanggal Cetak : Rabu, 16 Juli 2025, 14:04:26

Paraf Dosen :

MUHAMMAD IRWAN, M.Pd.I.

Ditulis oleh: Mublis, S.Pd., pada 15 Juli 2025 14:04:27 WITA (Mublis@iainpare.ac.id/mublis@iainpare.ac.id)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

*Jl. Amal Bakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan 91131, Tlp (0421) 21307  
 PO Box 909 Parepare 91100 Website : www.iainpare.ac.id , Email: mail@iainpare.ac.id*

**LAPORAN NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA**  
**Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab**  
**Periode 20242**

Mata kuliah : ILMU SARAF AL-MUTAWASSIT  
 Kelas / Kelompok :  
 Kode Mata kuliah : TAB242104

Nama Kelas : PBA2B

SKS : 2

| No                    | NIM              | Nama Mahasiswa               | TUGAS<br>INDIVIDU<br>(15,00%) | UTS<br>(35,00%) | UAS<br>(40,00%) | KEHADIRAN<br>(10,00%) | Nilai | Grade | Lulus | Sunting<br>KRS? | Info |
|-----------------------|------------------|------------------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------|-------|-------|-----------------|------|
| 1                     | 2420203888204031 | NADIRA                       | 75.00                         | 78.00           | 80.00           | 81.25                 | 78.68 | B     | ✓     |                 |      |
| 2                     | 2420203888204032 | MUH. FAJRI IMSAK             | 85.00                         | 88.00           | 90.00           | 93.75                 | 88.93 | A     | ✓     |                 |      |
| 3                     | 2420203888204033 | NURFITRAH ANWAR              | 83.00                         | 87.00           | 90.00           | 93.75                 | 88.28 | A     | ✓     |                 |      |
| 4                     | 2420203888204034 | NURALMA RAMADANI             | 85.00                         | 77.00           | 85.00           | 100                   | 83.70 | A     | ✓     |                 |      |
| 5                     | 2420203888204035 | NURUL HIDAYAH                | 85.00                         | 88.00           | 90.00           | 100                   | 89.55 | A     | ✓     |                 |      |
| 6                     | 2420203888204036 | RIKA RIDWAN                  | 85.00                         | 85.00           | 88.00           | 100                   | 87.70 | A     | ✓     |                 |      |
| 7                     | 2420203888204037 | Ahmad Rafli                  | 80.00                         | 85.00           | 80.00           | 87.5                  | 82.50 | A     | ✓     |                 |      |
| 8                     | 2420203888204038 | NUR ALIA                     | 85.00                         | 88.00           | 90.00           | 100                   | 89.55 | A     | ✓     |                 |      |
| 9                     | 2420203888204039 | RESKIDIAWATI                 | 85.00                         | 85.00           | 90.00           | 100                   | 88.50 | A     | ✓     |                 |      |
| 10                    | 2420203888204040 | MAFHUL MUTA'ALY              | 85.00                         | 87.00           | 90.00           | 100                   | 89.20 | A     | ✓     |                 |      |
| 11                    | 2420203888204041 | Lulu Ulfyah                  | 85.00                         | 88.00           | 90.00           | 100                   | 89.55 | A     | ✓     |                 |      |
| 12                    | 2420203888204042 | Riska                        | 85.00                         | 85.00           | 87.00           | 100                   | 87.30 | A     | ✓     |                 |      |
| 13                    | 2420203888204043 | NISWAH                       | 80.00                         | 88.00           | 90.00           | 93.75                 | 88.18 | A     | ✓     |                 |      |
| 14                    | 2420203888204044 | Citra Setya Ningsih          | 0.00                          | 0.00            | 0.00            | 0                     | 0.63  | E     |       |                 |      |
| 15                    | 2420203888204045 | MUHAMMAD FAQIH<br>BAHTIAR    | 80.00                         | 88.00           | 92.00           | 93.75                 | 88.98 | A     | ✓     |                 |      |
| 16                    | 2420203888204048 | MUHAMMAD FAUZIN<br>ADHZIM    | 75.00                         | 80.00           | 85.00           | 81.25                 | 81.38 | A     | ✓     |                 |      |
| 17                    | 2420203888204049 | NADIATUL ADAWIAH             | 85.00                         | 90.00           | 95.00           | 100                   | 92.25 | A     | ✓     |                 |      |
| 18                    | 2420203888204050 | APRILLIYAH PUTRI<br>MAHMUDIN | 80.00                         | 75.00           | 82.00           | 93.75                 | 80.43 | A     | ✓     |                 |      |
| 19                    | 2420203888204051 | KHAIRULLAH ALI               | 80.00                         | 78.00           | 85.00           | 87.5                  | 82.05 | A     | ✓     |                 |      |
| 20                    | 2420203888204052 | QUMQUM YURIDUQUM<br>MINQUM   | 80.00                         | 88.00           | 92.00           | 93.75                 | 88.98 | A     | ✓     |                 |      |
| 21                    | 2420203888204053 | MAYYADDAH<br>WAHDANIAH. W    | 85.00                         | 87.00           | 90.00           | 100                   | 89.20 | A     | ✓     |                 |      |
| 22                    | 2420203888204054 | Nabila Sofyan                | 80.00                         | 87.00           | 90.00           | 93.75                 | 87.83 | A     | ✓     |                 |      |
| 23                    | 2420203888204055 | ST. ALAWIYAH AHMAD           | 85.00                         | 88.00           | 92.00           | 100                   | 90.35 | A     | ✓     |                 |      |
| 24                    | 2420203888204056 | AGUSSALIM                    | 80.00                         | 82.00           | 90.00           | 87.5                  | 85.45 | A     | ✓     |                 |      |
| 25                    | 2420203888204058 | SURAYA JAMIL                 | 85.00                         | 82.00           | 88.00           | 93.75                 | 86.03 | A     | ✓     |                 |      |
| 26                    | 2420203888204059 | DINA AULIA AL<br>MUNAWARAH   | 80.00                         | 78.00           | 80.00           | 93.75                 | 80.68 | A     | ✓     |                 |      |
| 27                    | 2420203888204060 | DEWI BARIAH AZZAHRA          | 85.00                         | 85.00           | 88.00           | 100                   | 87.70 | A     | ✓     |                 |      |
| 28                    | 2420203888204061 | ASMAL                        | 85.00                         | 84.00           | 88.00           | 93.75                 | 86.73 | A     | ✓     |                 |      |
| Rata-rata nilai kelas |                  |                              | 79.57                         | 81.46           | 84.89           | 91.52                 | 83.58 | B     |       |                 |      |

Pengisian nilai untuk kelas ini ditutup pada **Jumat, 4 Juli 2025** oleh **39301289006**

Tanggal Cetak : Rabu, 16 Juli 2025, 13:59:45

Paraf Dosen :

MUHAMMAD IRWAN, M.Pd.I.

Diunduh oleh: Admin, 5/16/25, pada 12:44:20 (12/04/2025) 12:44:20 (12/04/2025) 12:44:20 (12/04/2025)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

*Jl. Amal Bakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan 91131, Tlp (0421) 21307  
PO Box 909 Parepare 91100 Website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) , Email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)*

**LAPORAN NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA  
Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab  
Periode 20222**

Mata kuliah : ILMU SARF AL-MUTAWASSIT  
Kelas / Kelompok :  
Kode Mata kuliah : 39TAB1205

Nama Kelas : PBA2C  
SKS : 2

| No                                                                                              | NIM              | Nama Mahasiswa           | TUGAS<br>INDIVIDU<br>(10,00%) | UTS<br>(30,00%) | UAS<br>(40,00%) | KEHADIRAN<br>(10,00%) | TUGAS<br>KELOMPOK<br>(10,00%) | Nilai | Grade | Lulus | Sunting<br>KRS? | Info |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------------------------------|-------|-------|-------|-----------------|------|
| 1                                                                                               | 2220203888204001 | MISPAH ABIDIN            | 85.00                         | 77.00           | 75.00           | 100                   | 80.00                         | 79.60 | B     | ✓     |                 |      |
| 2                                                                                               | 2220203888204002 | ALFINA FIKRA<br>FRAZILIA | 85.00                         | 87.00           | 91.00           | 93.75                 | 80.00                         | 88.38 | A     | ✓     |                 |      |
| 3                                                                                               | 2220203888204012 | SITTI RAHMANI            | 85.00                         | 86.00           | 95.00           | 100                   | 80.00                         | 90.30 | A     | ✓     |                 |      |
| 4                                                                                               | 2220203888204017 | MUHLIDWAN                | 85.00                         | 86.00           | 75.00           | 100                   | 80.00                         | 82.30 | A     | ✓     |                 |      |
| 5                                                                                               | 2220203888204018 | RINI ANDINI              | 85.00                         | 80.00           | 80.00           | 100                   | 80.00                         | 82.50 | A     | ✓     |                 |      |
| 6                                                                                               | 2220203888204020 | Indar Dewi               | 85.00                         | 78.00           | 75.00           | 93.75                 | 80.00                         | 79.28 | B     | ✓     |                 |      |
| 7                                                                                               | 2220203888204027 | ISMAIL                   | 85.00                         | 78.00           | 75.00           | 100                   | 80.00                         | 79.90 | B     | ✓     |                 |      |
| 8                                                                                               | 2220203888204032 | MULIATI                  | 85.00                         | 80.00           | 75.00           | 93.75                 | 80.00                         | 79.88 | B     | ✓     |                 |      |
| 9                                                                                               | 2220203888204039 | YUSRIANI                 | 85.00                         | 85.00           | 90.00           | 93.75                 | 80.00                         | 87.38 | A     | ✓     |                 |      |
| 10                                                                                              | 2220203888204048 | FATIMA AZ ZAHRA          | 85.00                         | 89.00           | 85.00           | 93.75                 | 80.00                         | 86.58 | A     | ✓     |                 |      |
| 11                                                                                              | 2220203888204049 | HERMAN                   | 85.00                         | 88.00           | 87.00           | 100                   | 80.00                         | 87.70 | A     | ✓     |                 |      |
| 12                                                                                              | 2220203888204050 | MIFTAHUL JANNA           | 85.00                         | 80.00           | 75.00           | 100                   | 80.00                         | 80.50 | A     | ✓     |                 |      |
| Rata-rata nilai kelas                                                                           |                  |                          | 85.00                         | 82.83           | 81.50           | 97.40                 | 80.00                         | 83.69 | B     |       |                 |      |
| Pengisian nilai untuk kelas ini ditutup pada <b>Senin, 17 Juli 2023</b> oleh <b>39090489016</b> |                  |                          |                               |                 |                 |                       |                               |       |       |       |                 |      |
| Tanggal Cetak : Rabu, 16 Juli 2025, 14:05:03                                                    |                  |                          |                               |                 |                 |                       |                               |       |       |       |                 |      |
| Paraf Dosen :                                                                                   |                  |                          |                               |                 |                 |                       |                               |       |       |       |                 |      |
| AKSA MUHAMMAD NAWAWI, M.Hum                                                                     |                  |                          |                               |                 |                 |                       |                               |       |       |       |                 |      |

Diunduh oleh: Hudaib, S.Pd., pada 10 Jul 2025 14:05:03 WITA, untuk keperluan akademik

7/16/25, 1:59 PM

Laporan Nilai Perkuliahan Mahasiswa

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

*Jl. Amal Bakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Parepare, Sulawesi Selatan 91131, Tlp (0421) 21307  
 PO Box 909 Parepare 91100 Website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) , Email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)*

**LAPORAN NILAI PERKULIAHAN MAHASISWA**  
**Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Arab**  
**Periode 20242**

Mata kuliah : ILMU SARAF AL-MUTAWASSIT  
 Kelas / Kelompok :  
 Kode Mata kuliah : TAB242104

Nama Kelas : PBA2A

SKS : 2

| No                                                                               | NIM              | Nama Mahasiswa       | TUGAS<br>INDIVIDU<br>(15,00%) | UTS<br>(35,00%) | UAS<br>(40,00%) | KEHADIRAN<br>(10,00%) | Nilai | Grade | Lulus | Sunting<br>KRS? | Info |
|----------------------------------------------------------------------------------|------------------|----------------------|-------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------------|-------|-------|-------|-----------------|------|
| 1                                                                                | 2420203888204001 | ARFAN                | 87.00                         | 85.00           | 90.00           | 100                   | 88.80 | A     | ✓     |                 |      |
| 2                                                                                | 2420203888204002 | MUTMAINNAH           | 85.00                         | 83.00           | 87.00           | 100                   | 86.60 | A     | ✓     |                 |      |
| 3                                                                                | 2420203888204003 | MUH. AKMAL DIHA      | 90.00                         | 85.00           | 87.00           | 100                   | 88.05 | A     | ✓     |                 |      |
| 4                                                                                | 2420203888204004 | SITTI PATIMA         | 80.00                         | 82.00           | 80.00           | 93.75                 | 82.08 | A     | ✓     |                 |      |
| 5                                                                                | 2420203888204005 | SUNARTI              | 80.00                         | 78.00           | 70.00           | 100                   | 77.30 | B     | ✓     |                 |      |
| 6                                                                                | 2420203888204006 | RESKY AMANDA         | 85.00                         | 80.00           | 90.00           | 100                   | 86.75 | A     | ✓     |                 |      |
| 7                                                                                | 2420203888204007 | DWI INTAN MULIANA    | 85.00                         | 90.00           | 85.00           | 100                   | 88.25 | A     | ✓     |                 |      |
| 8                                                                                | 2420203888204008 | JANARIA              | 85.00                         | 85.00           | 87.00           | 100                   | 87.30 | A     | ✓     |                 |      |
| 9                                                                                | 2420203888204009 | NURAEINI             | 80.00                         | 70.00           | 65.00           | 93.75                 | 71.88 | B     | ✓     |                 |      |
| 10                                                                               | 2420203888204010 | MUH. FASLAN          | 75.00                         | 85.00           | 87.00           | 81.25                 | 83.93 | A     | ✓     |                 |      |
| 11                                                                               | 2420203888204011 | NURUL HIDAYATULLAH   | 80.00                         | 80.00           | 85.00           | 87.5                  | 82.75 | A     | ✓     |                 |      |
| 12                                                                               | 2420203888204012 | JIHAN NABIHAH        | 85.00                         | 80.00           | 87.00           | 93.75                 | 84.93 | A     | ✓     |                 |      |
| 13                                                                               | 2420203888204013 | BAGAS PAMUNGKAS      | 87.00                         | 78.00           | 85.00           | 100                   | 84.35 | A     | ✓     |                 |      |
| 14                                                                               | 2420203888204014 | INDAH RAMLI          | 80.00                         | 90.00           | 89.00           | 93.75                 | 88.48 | A     | ✓     |                 |      |
| 15                                                                               | 2420203888204015 | SUFIANI              | 85.00                         | 83.00           | 85.00           | 100                   | 85.80 | A     | ✓     |                 |      |
| 16                                                                               | 2420203888204016 | MULYADI              | 80.00                         | 85.00           | 90.00           | 93.75                 | 87.13 | A     | ✓     |                 |      |
| 17                                                                               | 2420203888204017 | MUH. IMRAN           | 85.00                         | 90.00           | 90.00           | 93.75                 | 89.63 | A     | ✓     |                 |      |
| 18                                                                               | 2420203888204018 | NURMADINAH           | 80.00                         | 85.00           | 89.00           | 93.75                 | 86.73 | A     | ✓     |                 |      |
| 19                                                                               | 2420203888204019 | FITRI RAMADHANI SYAM | 80.00                         | 85.00           | 80.00           | 93.75                 | 83.13 | A     | ✓     |                 |      |
| 20                                                                               | 2420203888204020 | NURHIKMA             | 85.00                         | 87.00           | 90.00           | 100                   | 89.20 | A     | ✓     |                 |      |
| 21                                                                               | 2420203888204021 | M. ARASY ABID AS     | 85.00                         | 87.00           | 85.00           | 100                   | 87.20 | A     | ✓     |                 |      |
| 22                                                                               | 2420203888204022 | ABD. JISMAN          | 85.00                         | 80.00           | 82.00           | 100                   | 83.55 | A     | ✓     |                 |      |
| 23                                                                               | 2420203888204023 | INDIH RAMLI          | 85.00                         | 87.00           | 90.00           | 100                   | 89.20 | A     | ✓     |                 |      |
| 24                                                                               | 2420203888204024 | NURHALIMA            | 85.00                         | 80.00           | 90.00           | 100                   | 86.75 | A     | ✓     |                 |      |
| 25                                                                               | 2420203888204025 | NUR AULIA            | 85.00                         | 85.00           | 87.00           | 100                   | 87.30 | A     | ✓     |                 |      |
| 26                                                                               | 2420203888204026 | NUR FADHILAH         | 85.00                         | 87.00           | 89.00           | 100                   | 88.80 | A     | ✓     |                 |      |
| 27                                                                               | 2420203888204027 | NASIRA               | 80.00                         | 90.00           | 85.00           | 93.75                 | 86.88 | A     | ✓     |                 |      |
| 28                                                                               | 2420203888204028 | NURWAHIDAH           | 85.00                         | 80.00           | 80.00           | 100                   | 82.75 | A     | ✓     |                 |      |
| Rata-rata nilai kelas                                                            |                  |                      | 83.36                         | 83.64           | 85.21           | 96.88                 | 85.55 | B     |       |                 |      |
| Pengisian nilai untuk kelas ini ditutup pada Jumat, 4 Juli 2025 oleh 39301289006 |                  |                      |                               |                 |                 |                       |       |       |       |                 |      |
| Tanggal Cetak : Rabu, 16 Juli 2025, 13:59:30                                     |                  |                      |                               |                 |                 |                       |       |       |       |                 |      |
| Paraf Dosen :                                                                    |                  |                      |                               |                 |                 |                       |       |       |       |                 |      |
| MUHAMMAD IRWAN, M.Pd.I.                                                          |                  |                      |                               |                 |                 |                       |       |       |       |                 |      |

Quoted from: Himpun, S.Pd., pada 10 Juli 2025 13:59:30 WITA, telah tercapai di: <https://sisfo.iainpare.ac.id>

## Lampiran 12 Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
NOMOR : B-1936/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang**
- Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
  - Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat**
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :**
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
  - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan**
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
  - Menunjuk saudara: **Ali Rahman, M.Pd.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :  
Nama Mahasiswa : MARWAN  
NIM : 2120203888204042  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Judul Penelitian : Pengaruh Pemberian Apresiasi dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Ilmu Shara'f di Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare
  - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
  - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
  - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare  
Pada tanggal 03 Juni 2024  
Dekan.



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.  
NIP 19820420070000012010

### Lampiran 13 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-3872/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2025

25 November 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di

KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

|                          |                                     |
|--------------------------|-------------------------------------|
| Nama                     | : MARWAN                            |
| Tempat/Tgl. Lahir        | : MAJENE, 04 Oktober 2001           |
| NIM                      | : 2120203888204042                  |
| Fakultas / Program Studi | : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab |
| Semester                 | : IX (Sembilan)                     |
| Alamat                   | : JLN. LETTU MUH. YAMIN             |

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PEMBERIAN APRESIASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU SHARAF MAHASISWA PRODI PBA FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 25 November 2025 sampai dengan tanggal 25 Desember 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

## Lampiran 14 Surat Izin Meneliti dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

SRN IP0000890



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstsp@pareparekota.go.id

---

**IZIN PENELITIAN**  
**Nomor : 890/IP/DPM-PTSP/11/2025**

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**MENGIZINKAN**

KEPADA NAMA : **MARWAN**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
Jurusan : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**  
ALAMAT : **LINGK. PANGALE, KAB. MAJENE**  
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH PEMBERIAN APRESIASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU SHARAF MAHASISWA PRODI PBA FAKULTAS TARBIYAH IAIN PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **26 November 2025 s.d 25 Desember 2025**

a. Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung  
b. Izin ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
Pada Tanggal : **04 Desember 2025**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE**



**Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM**  
Pembina Tk. 1 (IV/b)  
NIP. 19741013 200604 2 019

**Biaya : Rp. 0.00**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



### KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian

## Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : J.L. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI**  
Nomor: B-4213/In.39/FTAR.01/PP.00.9/12/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama : Bahtiar, S.Ag., M.A.  
NIP : 197205051998031004  
Pangkat / Golongan : Pembina / IV a  
Jabatan : Wakil Dekan I  
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MARWAN  
NIM : 2120203888204042  
Alamat : JLN. LETTU MUH. YAMIN  
Fakultas : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Semester : IX (Sembilan)  
Tahun Akademik : 2025-2026

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 30 Desember 2025  
Wakil Dekan I,



Bahtiar, S.Ag., M.A.  
NIP 197205051998031004

## Lampiran 16 Profil Kampus IAIN Parepare

| PROFIL IAIN PAREPARE          |
|-------------------------------|
| Sejarah Singkat IAIN Parepare |

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare merupakan perguruan tinggi Islam negeri yang berperan penting dalam pengembangan pendidikan Islam di kawasan Ajatappareng, Sulawesi Selatan. Lembaga ini berawal dari Fakultas Tarbiyah cabang IAIN Alauddin Makassar yang kemudian berkembang menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare. Seiring dengan peningkatan kualitas kelembagaan dan akademik, STAIN Parepare resmi bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2018 berdasarkan kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Sejak perubahan status tersebut, IAIN Parepare terus mengalami perkembangan signifikan, baik dalam bidang akademik, kelembagaan, maupun sarana prasarana. Saat ini, IAIN Parepare memiliki empat fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta didukung oleh Program Pascasarjana. Seluruh program pendidikan diarahkan pada integrasi ilmu keislaman dan ilmu umum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

IAIN Parepare berkomitmen melahirkan lulusan yang moderat, berintegritas, inovatif, dan berdaya saing, dengan menjunjung nilai-nilai Islam serta kearifan lokal Ajatappareng. Saat ini, IAIN Parepare juga tengah mempersiapkan diri menuju pengembangan status sebagai universitas, guna memperluas peran dan kontribusinya sebagai pusat pendidikan Islam unggul di Indonesia timur.

Kampus IAIN Parepare berlokasi di Jalan Amal Bakti No. 8, Kelurahan Lembah Harapan, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

### **Profil Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare**

Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare merupakan salah satu fakultas terkemuka yang berfokus pada pengembangan pendidikan dan keguruan berbasis nilai-nilai Islam. Fakultas ini bertujuan melahirkan pendidik profesional yang religius, moderat, dan inovatif, dengan kemampuan mengintegrasikan keilmuan Islam, pedagogik modern, serta pemanfaatan teknologi pendidikan. Keberadaan Fakultas Tarbiyah menjadi pilar utama dalam mendukung visi IAIN Parepare sebagai pusat pendidikan Islam unggul di kawasan Ajatappareng hingga tingkat nasional dan internasional..

Adapun Visi dan Misi Fakultas Tarbiyah

- a. Visi: Menjadi fakultas terkemuka yang religius, moderat, dan inovatif dalam bidang pendidikan dan kependidikan, mewujudkan IAIN Parepare sebagai pusat akulturasi budaya dan Islam.
- b. Misi: Membangun generasi unggul, menghasilkan lulusan cendekia, kompetitif, dan bermanfaat, serta menjadi pusat pendidikan bermutu.

Dalam menjalankan perannya, Fakultas Tarbiyah menyelenggarakan berbagai program studi kependidikan yang dirancang untuk menjawab kebutuhan dunia pendidikan kontemporer. Program studi yang dikembangkan meliputi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Tadris Bahasa Inggris (TBI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS), Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (TIPA), serta Tadris Matematika (TMTK). Seluruh program studi tersebut telah terakreditasi dan diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan berdaya saing.

Fakultas Tarbiyah didukung oleh dosen-dosen yang kompeten dan berpengalaman di bidang pendidikan dan keilmuan Islam, serta didukung sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Fasilitas yang tersedia meliputi ruang kelas representatif, laboratorium terpadu, perpustakaan, auditorium, serta sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan e-learning. Suasana akademik yang kondusif turut diperkuat dengan aktivitas kemahasiswaan yang aktif dan dinamis.

Melalui komitmen berkelanjutan dalam pengembangan akademik, riset, dan pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare terus berupaya mencetak cendekia Muslim yang unggul, berakhlak mulia, profesional, dan mampu berkontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan dan masyarakat secara luas.

#### **Profil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab**

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab berada di bawah naungan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare. Prodi ini berkembang seiring dengan transformasi kelembagaan dari STAIN Parepare menjadi IAIN Parepare pada tahun 2018. Sejak itu, Prodi PBA terus melakukan penguatan akademik, kurikulum, dan sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu lulusan dan kontribusi dalam pengembangan pendidikan bahasa Arab.

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) IAIN Parepare merupakan program studi kependidikan yang berfokus pada pengembangan calon pendidik dan praktisi pendidikan bahasa Arab yang unggul, profesional, dan berdaya saing. Prodi ini mengintegrasikan keilmuan bahasa Arab dengan nilai-nilai keislaman, budaya, serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Kurikulum PBA dirancang untuk menjawab tantangan pendidikan di era Revolusi

Industri 4.0 dengan menekankan keseimbangan antara kompetensi akademik, pedagogik, dan karakter keislaman.

Pembelajaran di Program Studi PBA mencakup penguasaan empat keterampilan berbahasa Arab (maharah), yaitu menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qira'ah), dan menulis (kitabah). Selain itu, mahasiswa dibekali pengetahuan metodologi pengajaran bahasa Arab, pengembangan kurikulum, evaluasi dan penilaian pembelajaran, serta pemanfaatan media dan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Prodi ini juga menekankan pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam kajian kebahasaan dan kesastraan Arab.

#### Visi & Misi Prodi PBA

- a. Visi: Menjadi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang unggul dalam kajian pendidikan bahasa Arab yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan budaya, berbasis teknologi dan informasi.
- b. Misi: Mencetak pendidik dan praktisi pendidikan bahasa Arab yang profesional, inovatif, dan berakhlak mulia.

Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dipersiapkan untuk menjadi pendidik bahasa Arab yang kompeten pada berbagai jenjang pendidikan, baik sekolah maupun madrasah, mulai dari tingkat dasar hingga menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK). Selain berkarier sebagai guru, lulusan PBA juga memiliki peluang untuk berkiprah sebagai asisten peneliti, pengembang bahan ajar, praktisi pendidikan, serta profesi lain yang relevan dengan bidang bahasa Arab dan pendidikan.

## Lampiran 17 Dokumentasi



Menjelaskan tujuan pengisian kuesioner kepada mahasiswa



Menjelaskan tata cara mengisi kuesioner serta menegaskan untuk mengisi kuesioner dengan sejujur-juurnya.



Proses pengisian kuesioner oleh mahasiswa PBA angkatan 2024



Proses pengisian kuesioner oleh mahasiswa PBA angkatan 2023



Proses pengisian kuesioner oleh mahasiswa PBA angkatan 2022

## BIODATA PENULIS



**Marwan** lahir di Majene pada tanggal 04 oktober 2001, merupakan anak kedelapan dari sembilan bersaudara. Ayah Bernama Bakri (Alm) dan Ibu Bernama Asmawati. Alamat Lingk. Pangale Kelurahan Baurung, Kecamatan Banggae Timur, kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Adapun Riwayat hidup pendidikan penulis yaitu pada tahun 2014 menamatkan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 12 Pangale, kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Unggulan Majene dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan Pendidikan selanjutnya di Sekolah Menengah Kejuruan NEGERI 1 Kabupaten Majene dan lulus pada tahun 2020, kemudian pada tahun 2021 melanjutkan studi jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan memilih program studi Pendidikan Bahasa Arab. Dalam rangka memperoleh gelar sarjana Pendidikan, penulis mengajukan skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemberian Apresiasi Terhadap Hasil Belajar Ilmu Sharaf Mahasiswa Prodi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare”**, semoga skripsi ini dapat bermanfaat seluas-luasnya.

